



PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022

DINAS KESEHATAN
KOTA BANJARBARU



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya atas petunjuk-Nya, maka Buku Profil Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2022 telah dapat diterbitkan sebagai salah satu keluaran dari upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan.

Profil Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2022 merupakan salah satu upaya untuk memberikan gambaran/informasi hasil-hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pembangunan di bidang kesehatan serta situasi daerah dan pencapaian kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada tahun 2022. Profil kesehatan Kota Banjarbaru juga merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kota Banjarbaru

Format penyusunan Profil Kesehatan tahun 2022 mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2022 ditambah dengan bab Upaya Penanggulangan COVID 19 dan Program Juara Kota Banjarbaru Home Care

Untuk lebih meningkatkan mutu Buku Profil Kesehatan Kota Banjarbaru, sangat diharapkan saran, tanggapan, dan partisipasi dari semua pihak. Akhirnya kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga dan daya dalam penyusunan Buku Profil Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2022, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Banjarbaru, Maret 2023

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Banjarbaru



dr. JUHAI TRIYANTI AGUSTINA, M. MKes
NIP. 19740818 200604 2 015

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR ISTILAH	X
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A. Keadaan Geografis	1
B. Keadaan Demografis	5
BAB II SARANA KESEHATAN	
A. Sarana kesehatan	10
B. Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan	14
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	23
BAB III TENAGA KESEHATAN	
A. Distribusi Tenaga Kesehatan	28
B. Rasio Tenaga Kesehatan	31
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	36
B. Alokasi Anggaran	37
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
A. Kesehatan Ibu	39
B. Kesehatan Anak	55
C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	73
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	77
B. Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	86
C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	92
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	95
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	
A. Penyehatan Air	100
B. Penyehatan Jamban Keluarga	101
C. Penyehatan Tempat-tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengelolaan makanan (TPM)	103

BAB VIII	CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID 19)	
A.	Latar Belakang	105
B.	Jumlah dan CFR Kasus COVID-19	105
C.	Cakupan Vaksinasi COVID-19	108
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1. 1.1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Banjarbaru Tahun 2022	6
2. 2.1	Sarana & Fasilitas Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022	10
3. 2.2	Sarana & Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	12
4. 2.3	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Darurat (GADAR) Level 1 Kota Banjarbaru Tahun 2022	14
5. 2.4	Cakupan Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan Pada Sarana Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022	15
6. 2.5	Cakupan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2022	16
7. 2.6	Angka Kematian Pasien Rumah Sakit Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	18
8. 3.1	Sebaran Tenaga Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2022	30
9. 3.2	Rasio Tenaga Kesehatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	32
10. 5.1	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	40
11. 5.2	Jumlah Pelayanan Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2022	43
12. 5.3	Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022	45
13. 5.4	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kota Banjarbaru Tahun 2022	47
14. 5.5	Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di Kota Banjarbaru Tahun 2022	49
15. 5.6	Persentase Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil di Kota Banjarbaru Tahun 2022	50

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
16.	5.7 Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kota Banjarbaru Tahun 2022	55
17.	5.8 Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup di Kota Banjarbaru Tahun 2022	57
18.	5.9 Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per-1.000 Kelahiran Hidup Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	58
19.	5.11 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah dan Prematur Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	59
20.	5.12 Cakupan Kunjungan Neonatal di Kota Banjarbaru Tahun 2022	60
21.	5.13 Persentase desa/kelurahan UCI Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	64
22.	5.14 Cakupan Imunisasi Campak/MR Pada Bayi Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	65
23.	5.15 Cakupan Imunisasi Campak/MR Pada Baduta Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	66
24.	5.16 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	75
25.	8.1 Cakupan Vaksinasi-19 di Kota Banjarbaru Tahun 2021	109
26.	8.2 Cakupan Vaksinasi-19 di Kota Banjarbaru Tahun 2021-2022	109
27.	9.1 Data Kunjungan Home Care Puskesmas Tahun 2021 PerAgustus Sampai Dengan Desember 2021	111
28.	9.2 Jumlah Pelayanan Home Care Kota Banjarbaru Tahun 2022	112

DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	1.1	Peta Wilayah Kota Banjarbaru	3
2.	1.2	Grafik Penduduk Kota Banjarbaru tahun 2014-2022	5
3.	1.3	Penduduk Kota Banjarbaru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022	7
4.	1.4	Penduduk Kota Banjarbaru Berdasarkan Jenis Kelompok Umur Tahun 2022	7
5.	1.5	Distribusi Penduduk Kota Banjarbaru Menurut Kecamatan Th 2022	8
6.	2.1	Capaian Nilai BOR Rumah Sakit Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	19
7.	2.2	Capaian Nilai BTO Rumah Sakit Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	20
8.	2.3	Capaian Nilai TOI Rumah Sakit Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	21
9.	2.4	Capaian Nilai ALOS Rumah Sakit Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	22
10.	2.5	Cakupan Posyandu Di Kota Banjarbaru menurut Strata Tahun 2022	24
11.	2.6	Distribusi Posyandu Menurut Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	25
12.	2.7	Distribusi Jumlah Posbindu menurut Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	26
13.	3.1	Grafik Sebaran Tenaga Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2022	30
14.	4.1	Persentase Jenis Peserta JKN Di Kota Banjarbaru tahun 2022	36
15.	5.1	Trend Angka Kematian Ibu Di Kota Banjarbaru Tahun 2015- 2022	41
16.	5.2	Penyebab Kematian Ibu di Kota Banjarbaru Tahun 2022	41

No	Gambar	Judul Gambar	Halaman
17.	5.3	Persentase Imunisasi Td Pada WUS Tidak Hamil di Kota Banjarbaru Tahun 2022	50
18.	5.4	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Menurut Kecamatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022	51
19.	5.5	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	53
20.	5.6	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Yang Di Gunakan Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	53
21.	5.7	Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2022	54
22.	5.8	Persentase penyebab Kematian Neonatal Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	57
23.	5.9	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan Di Kota Banjarbaru Tahun 2020	56
24.	5.8	Persentase penyebab Kematian Neonatal Di Kota Banjarbaru Tahun 2020	57
25.	5.9	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	62
26.	5.10	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Banjarbaru Tahun 2022	63
27.	5.11	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	67
28.	5.12	Status Gizi Balita Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2022	69
29.	5.13	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa di Kota Banjarbaru Tahun 2022	71
30.	5.14	Jumlah Sekolah yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022	71
31.	5.15	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2022	72
32.	5.16	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kota Banjarbaru Tahun 2022	74

No	Gambar	Judul Gambar	Halaman
33.	6.1	CNR seluruh kasus TB per 100.000 penduduk di Kota Banjarbaru Tahun 2016 - 2022	78
34.	6.2	Sucsess Rate seluruh kasus TB di Kota Banjarbaru Tahun 2016 – 2022	80
35.	6.3	Proporsi HIV Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Banjarbaru Tahun 2022	82
36.	6.4	Proporsi HIV Berdasarkan Golongan Umur di Kota Banjarbaru Tahun 2022	82
37.	6.5	Penemuan AFP Pada Umur < 15 Tahun Di Kota Banjarbaru Tahun 2015-2022	88
38.	6.6	Sebaran Suspek Campak Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2022	90
39.	6.7	IR DBD Per 100.000 Penduduk di Kota Banjarbaru Tahun 2013-2022	93
40.	6.8	Cakupan Pelayanan Hipertensi Sesuai standar di Kota Banjarbaru Tahun 2022	96
41.	6.9	Cakupan Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus Sesuai Standar di Kota Banjarbaru Tahun 2022	97
42.	7.1	Persentase Jumlah Sarana Air Minum dengan Kualitas Air Minum Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2022	100
43.	7.2	Persentase Pengguna Jamban Kota Banjarbaru Tahun 2022	101
44.	7.3	Persentase TFU Sesuai Standar Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022	103
45.	7.4	Persentase TTP Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	104
46.	8.1	Distribusi Kasus Covid-19 Menurut Kelurahan di Kota Banjarbaru Tahun 2022	106
47.	8.2	Jumlah Kasus Covid-19 Menurut Kelompok Umur di Kota Banjarbaru Tahun 2022	106
45.	7.4	Persentase TTP Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2022	104

No	Gambar	Judul Gambar	Halaman
46.	8.1	Distribusi Kasus Covid-19 Menurut Kelurahan di Kota Banjarbaru Tahun 2022	106
47.	8.2	Jumlah Kasus Covid-19 Menurut Kelompok Umur di Kota Banjarbaru Tahun 2022	106
48.	8.3	Distribusi Kasus Kematian Covid-19 Menurut Kelurahan di Kota Banjarbaru Tahun 2022	107
49.	8.4	Jumlah Kasus Kematian Covid-19 Menurut Kelompok Umur di Kota Banjarbaru Tahun 2022	107
50.	9.1	Distribusi Kunjungan Home Care Menurut Jenis Kelamin Per 31 Desember 2022	112
51.	9.2	Distribusi Kunjungan Homecare Tahun 2022 di Kota Banjarbaru Menurut Kelurahan Data Per 31 Desember 2022	113
52.	9.3	Distribusi Kunjungan HomeCare Tahun 2022 di Kota Banjarbaru Menurut Kelompok Umur data Per 31 Desember 2022	113
53.	9.4	Distribusi 10 Penyakit Terbanyak Kunjungan HomeCare Puskesmas Se Kota Banjarbaru Per 31 Desember 2022	114
54.	9.5	Foto Foto Kegiatan Kunjungan HomeCare	114
54.	9.5	Foto Foto Kegiatan Kunjungan HomeCare	114

DAFTAR ISTILAH

Acute Flaccid Paralysis (AFP)	:	Kelumpuhan yang terjadi secara mendadak
Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Intra Uterine Device (IUD)	:	Alat Kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam rahim, terbuat dari plastik halus dan fleksibel (polietilen).
Angka Insidens (IR)	:	Jumlah kasus tertentu terhadap penduduk beresiko pada periode dan waktu tertentu
Angka Keberhasilan Pengobatan (SR= Success Rate)	:	Angka kesembuhan dan cakupan pengobatan lengkap pada penderita TB paru BTA+
Angka Kematian Balita (AKABA)	:	Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun per 1.000 kelahiran hidup pada periode tahun tertentu.
Angka Kematian Bayi (AKB) Infant Mortality Rate (IMR)	:	Jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.
Angka kematian/Case Fatality Rate	:	Jumlah penderita DBD yang meninggal dunia dibagi (CFR) DBD jumlah penderita DBD pada tahun yang sama dikalikan seratus
Angka Kematian Ibu (AKI) Maternal Mortality Rate (MMR)	:	Jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan nifas per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu.
Angka Kematian Kasar Crude Death Rate (CDR)	:	Banyaknya kematian selama satu tahun tiap 1.000 penduduk.
Angka Kematian Neonatal (AKN) Neonatal Mortality Rate	:	Jumlah kematian bayi di bawah usia 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada periode tertentu.
Angka kesakitan/Incidence Rate (IR) DBD	:	Jumlah penderita DBD dibagi jumlah penduduk pada DBD tempat dan waktu yang sama dikalikan seratus persen
Angka kesembuhan (Cure Rate) TB	:	Hasil pemeriksaan dahak pada akhir pengobatan paru ditambah minimal satu kali pemeriksaan sebelumnya (sesudah fase awal atau satu bulan sebelum akhir pengobatan) hasilnya negatif.
Angka Partisipasi Kasar (APK)	:	Persentase jumlah peserta didik SD, jumlah peserta didik SLTP, jumlah peserta didik SLTA, jumlah peserta didik PTS/PTN dibagi dengan jumlah penduduk kelompok usia masing-masing jenjang pendidikan (SD usia 7-12 tahun, SLTP usia 13-15 tahun, SLTA usia 16-18 tahun, PTS/PTN usia 19-24 tahun).
ASI Eksklusif Exclusive Breast Feeding	:	Pemberian hanya ASI (Air Susu Ibu) saja, tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weight	:	Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir.
Case DetectionRate(CDR)	:	proporsi jumlah pasien baru BTA(+) yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA(+) yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut
CFR (Case Fatality Rate)	:	Persentase orang yang meninggal karena penyakit tertentu terhadap orang yang mengalami penyakit yang sama.
Case Notification Rate (CNR)	:	Angka yang menunjukkan jumlah pasien TB yang Ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu
Daftar Alokasi Dana Alokasi Khusus (DA-DAK)	:	Dokumen pengesahan Dana Alokasi Khusus yang dikeluarkan Kementerian Keuangan.
Demam Berdarah Dengue (DBD)	:	Penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vektor nyamuk <i>Aedes aegypti</i>
HIV/AIDS	:	Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh.
Keberhasilan pengobatan (Succes Rate)	:	Jumlah pasien dinyatakan sembuh dan pasien pengobatan lengkap dibandingkan jumlah pasien BTA(+) yang diobati
Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	:	Pelayanan kesehatan neonatal dasar, kunjungan ke-1 pada 6-24 jam setelah lahir.
Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	:	Pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan pada saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. Dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada -28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah
Kunjungan Nifas 3	:	Pelayanan kepada ibu nifas sedikitnya 3 kali, pada 6 jam pasca persalinan s.d 3 hari; pada minggu ke II, dan pada minggu ke VI termasuk pemberian vitamin A 2 kali serta persiapan dan/atau pemasangan KB pasca persalinan.
Kusta	:	Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri <i>Mycobacterium leprae</i>
NCDR (NewlyCase Detection Rate)	:	Rata-rata kasus yang baru terdeteksi pada tahun pelaporan.

Pasangan Usia Subur (PUS)	:	Pasangan suami istri yang pada saat ini hidup bersama, baik bertempat tinggal resmi dalam satu rumah ataupun tidak, dimana umur istrinya antara 15 tahun sampai 49 tahun.
Penyakit Menular Seksual (PMS)	:	Penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual
Pneumonia	:	Merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur.
Polio	:	Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan.
PPGDON	:	Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Obstetrik dan Neonatal
Release From Treatment - RFT	:	Penderita yang tidak berobat teratur atau penderita yang seharusnya sudah selesai diobati
SDM	:	Sumber daya manusia
SEARO	:	(South East Asia Region /SEARO)
TB (Tuberkulosis)	:	Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> , Infeksi ini dapat menyerang paru (tuberculosis paru) maupun organ selain paru (tuberculosis ekstra pulmonal)
TN (Tetanus Neonatorum)	:	Infeksi disebabkan oleh basil <i>Clostridium tetani</i> , yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril
Universal Child Immunization (UCI)	:	Desa atau Kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana 80% jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis

1. Geografis

Luas wilayah Kota Banjarbaru adalah 305,242 km^2 terbagi dalam 5 (lima) Kecamatan. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Cempaka, yaitu seluas 114,543 km^2 (38%), sedangkan kecamatan yang paling kecil adalah kecamatan Banjarbaru Selatan seluas 15,017 km^2 (5%). Secara geografis, Banjarbaru merupakan penghubung Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar di Martapura, yaitu dengan jarak 35 km dari Banjarmasin dan 2 km dari Martapura. Secara astronomi, terletak pada 03025'40"-03028'37" Lintang Selatan dan 114041'22"-114055'25" Bujur Timur. Kota Banjarbaru berada pada ketinggian 66 feet dpl dengan wilayah relatif datar. Kota Banjarbaru berbatasan dengan daerah lain di Kalimantan Selatan sebagai berikut:

- Utara berbatasan dengan Kecamatan Martapura Kab. Banjar
- Timur berbatasan dengan Kecamatan Karang Intan Kab. Banjar
- Barat berbatasan dengan Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh Kab. Banjar
- Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bati-bati Kab. Tanah Laut

Wilayah Kota Banjarbaru berada pada ketinggian 0-500 m dari permukaan laut dengan ketinggian 0-7 m (36,96%), 7-25 m (33,23%), 25-100 m (26,30%), dan 100-500 m (3,51%). Adapun kondisi fisik tanah yang dapat dipergunakan untuk menggambarkan kondisi efektif pertumbuhan tanaman adalah kelerengan, kedalaman efektif tanah, drainase, dan keadaan erosi tanah dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Klasifikasi kelerengan Kota Banjarbaru adalah kelerengan 0-2% mencakup 88,04% luas wilayah, kelerengan 2-8 % mencakup 8,10 %

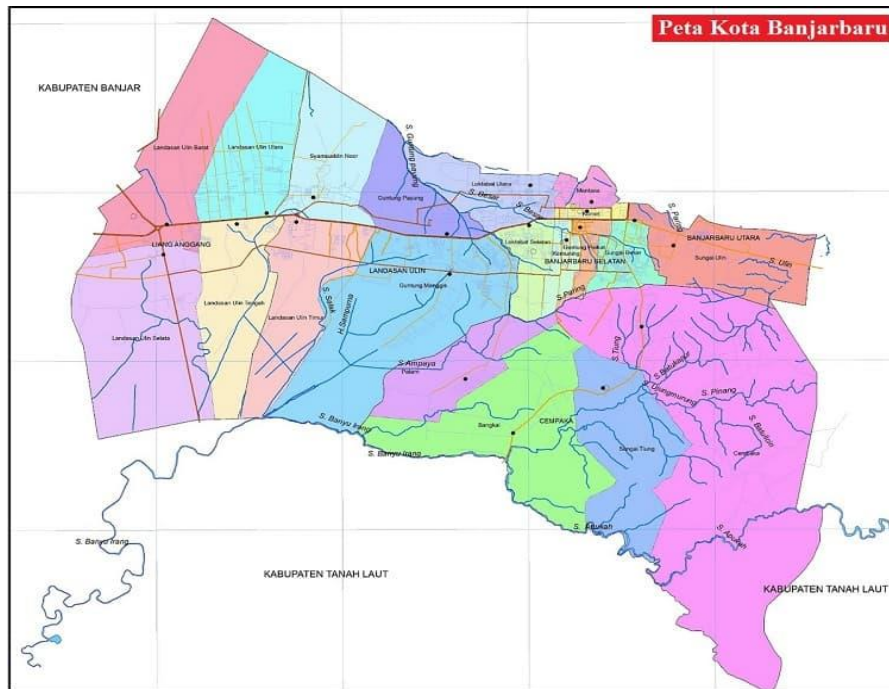
wilayah, kelerengan 8-15% mencakup 0,35% luas wilayah, sedangkan sisanya kelerengan >15% mencakup 3,51% luas wilayah.

- Klasifikasi kedalaman efektif tanah terbagi dalam empat kelas yaitu kedalaman < 30 cm, 30-60 cm, 60-90 cm, dan > 90 cm. Kota Banjarbaru secara umum mempunyai kedalaman efektif > 90 cm dimana jenis-jenis tanaman tahunan akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.
- Drainase di Kota Banjarbaru tergolong baik dan secara umum tidak terjadi penggenangan. Namun, ada salah satu daerah yang tergenang periodik, yaitu tergenang kurang dari 6 (enam) bulan. Daerah tersebut terdapat di Kecamatan Landasan Ulin yang merupakan peralihan daerah rawa (persawahan) di Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh.
- Berdasarkan peta kemampuan tanah skala 1:25.000, erosi tidak terjadi di wilayah Kota Banjarbaru.

Jenis tanah terbentuk dari faktor-faktor pembentuk tanah antara lain: batuan induk, iklim topografi, vegetasi, dan waktu. Berdasarkan peta lembaga Penelitian Tanah Bogor tahun 1974, di wilayah Kota Banjarbaru terdapat 3 (tiga) kelompok jenis tanah, yaitu Podsolik (63,82%), Lanthosol (6,36%) dan Organosol (29,82%).

Seperti halnya daerah lain dalam wilayah Indonesia, Kota Banjarbaru juga mengenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya, pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik setelah melewati beberapa lautan dan pada bulan-bulan tersebut biasanya terjadi musim hujan. Keadaan seperti ini berganti pada bulan April-Mei dan Oktober-November

Gambar 1.1 : Peta Wilayah Kota Banjarbaru



2. Administrasi dan Batas Wilayah

Pada tanggal 20 April 1999 dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999, Kota Banjarbaru resmi menjadi sebuah kota dalam wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan SK Gubernur KDH Provinsi Kalimantan Selatan tanggal 29 Mei tahun 1999, Nomor 10/pem-570-3-3 pada saat itu wilayah Banjarbaru hanya meliputi 7 desa. Dalam perjalanannya wilayah Banjarbaru mengalami perkembangan, yaitu terdiri atas 3 kecamatan dengan 12 kelurahan. Kemudian pada tahun 2004 berdasarkan Perda No. 2 tahun 2004 tanggal 26 Pebruari 2004 terbentuklah 5 Kelurahan baru dan dengan Perda no 3 tahun 2007 kembali dibentuk 3 Kelurahan baru sehingga secara keseluruhan terdapat 20 Kelurahan. Berikutnya dengan Perda no 4 tahun 2007 wilayah Kota Banjarbaru terbagi dalam 5 Kecamatan dan 20 Kelurahan yang masing-masing terdiri dari :

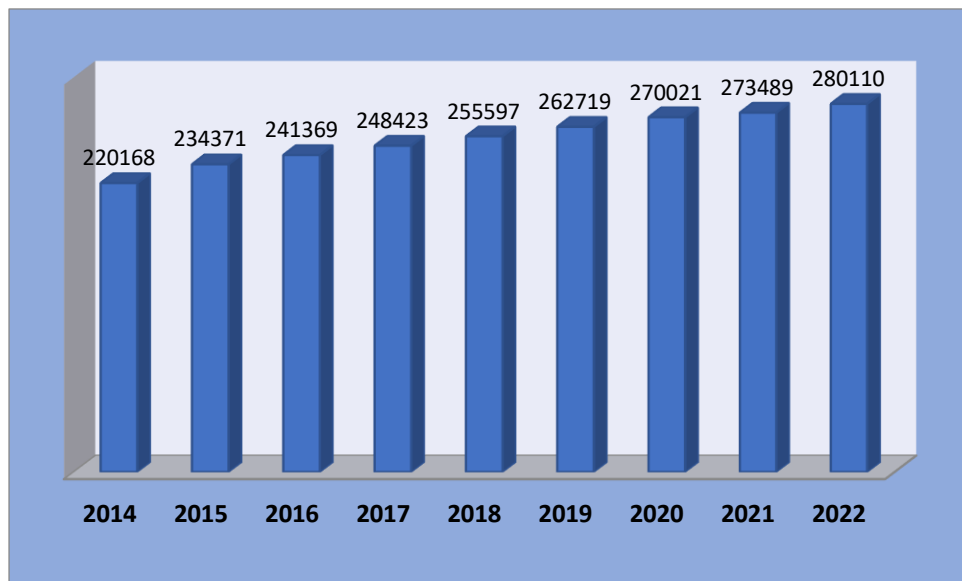
- 1) Kecamatan Banjarbaru Utara
 - Kelurahan Loktabat Utara
 - Kelurahan Mentaos
 - Kelurahan Komet
 - Kelurahan Sungai Ulin
- 2) Kecamatan Banjarbaru Selatan
 - Kelurahan Loktabat Selatan
 - Kelurahan Kemuning
 - Kelurahan Guntung Paikat
 - Kelurahan Sungai Besar
- 3) Kecamatan Landasan Ulin
 - Kelurahan Guntung Payung
 - Kelurahan Guntung Manggis
 - Kelurahan Landasan Ulin Timur
 - Kelurahan Syamsudin Noor
- 4) Kecamatan Liang Anggang
 - Kelurahan Landasan Ulin Tengah
 - Kelurahan Landasan Ulin Utara
 - Kelurahan Landasan Ulin Barat
 - Kelurahan Landasan Ulin Selatan
- 5) Kecamatan Cempaka
 - Kelurahan Palam
 - Kelurahan Bangkal
 - Kelurahan Sungai Tiung
 - Kelurahan Cempaka

B. Keadaan Demografis

1. Jumlah Pertumbuhan Penduduk

Jumlah pertumbuhan penduduk Kota Banjarbaru selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data penduduk sasaran program kesehatan Pusdatin Kementerian Kesehatan RI, pada tahun 2021 jumlah penduduk Kota Banjarbaru sebesar 273.489 jiwa dan hingga tahun 2022 menjadi 280.110 Jiwa yang terdiri dari 143.030 jiwa penduduk laki-laki dan 137.080 jiwa penduduk perempuan. Berikut ini grafik jumlah penduduk di Kota Banjarbaru dari tahun 2014 hingga 2022.

Gambar 1.2:
Grafik Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Tahun 2014-2022



Sumber: Data Penduduk Sasaran Program Kesehatan Tahun 2022 Pusdatin

2. Komposisi dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk Kota Banjarbaru sepanjang setiap tahun cukup tinggi, hingga perhitungan laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2021 kota banjarbaru mencapai 2.34% sedangkan pada tahun 2022 kota Banjarbaru mencapai 1,57%. Kota Banjarbaru identik sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan dan pusat pemerintahan

menyebabkan banyaknya pendatang yang menetap di Kota Banjarbaru. Selain itu, posisi Kota Banjarbaru yang cukup strategis baik secara administratif maupun akses ekonomi mendorong peningkatan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tinggi di Kota Banjarbaru mendorong perkembangan pembangunan perumahan yang cukup pesat beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.1 :

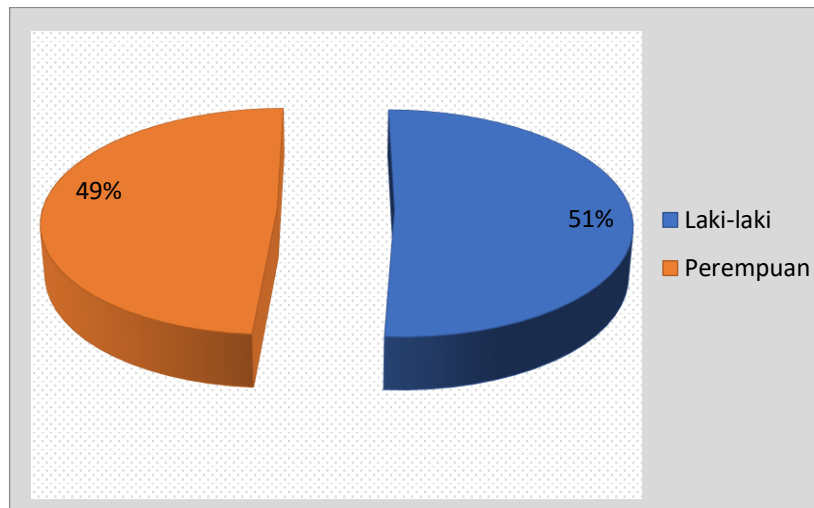
Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk,
Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Kota Banjarbaru Tahun 2022

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDU DUK	JUMLA H RUMAH TANGG A	RATA- RATA JIWA/RU MAH TANGGA	KEPADATA N PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURA HAN	DESA + KELURA HAN				
1	Landasan Ulin	74,054	0	4	4	82.205	21.230	3,9	1110,1
2	Cempaka	114,543	0	4	4	38.710	7.936	4,9	338,0
3	Banjarbaru Utara	26,855	0	4	4	59.619	15.809	3,8	2220,0
4	Banjarbaru Selatan	15,017	0	4	4	51.520	13.191	3,9	3428,5
5	Liang Anggang	74,773	0	4	4	48.056	11.878	4,0	642,7
KABUPATEN/ KOTA		305,242	0	20	20	280.110	70.044	4,0	917,7

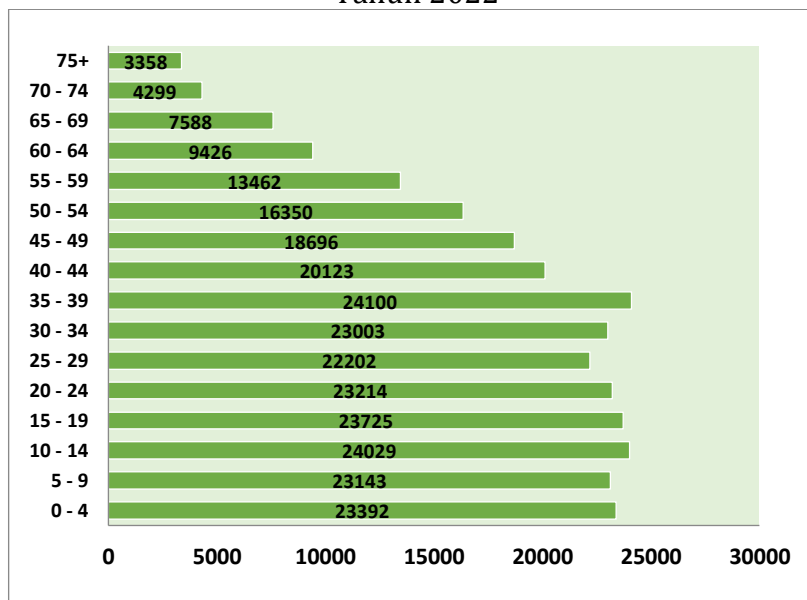
Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk Kota Banjarbaru pada tahun 2022 mencapai 917,7 jiwa/*Km*² dengan total luas wilayah sebesar 305,242 *Km*². Sedangkan, jumlah rumah tangga di Kota Banjarbaru mencapai 70.044 rumah tangga. Sedangkan pada tahun 2021 Kepadatan penduduk kota Banjarbaru

mencapai 736.4 jiwa/ Km^2 dengan perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan 104.

Gambar 1.3:
Grafik Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022

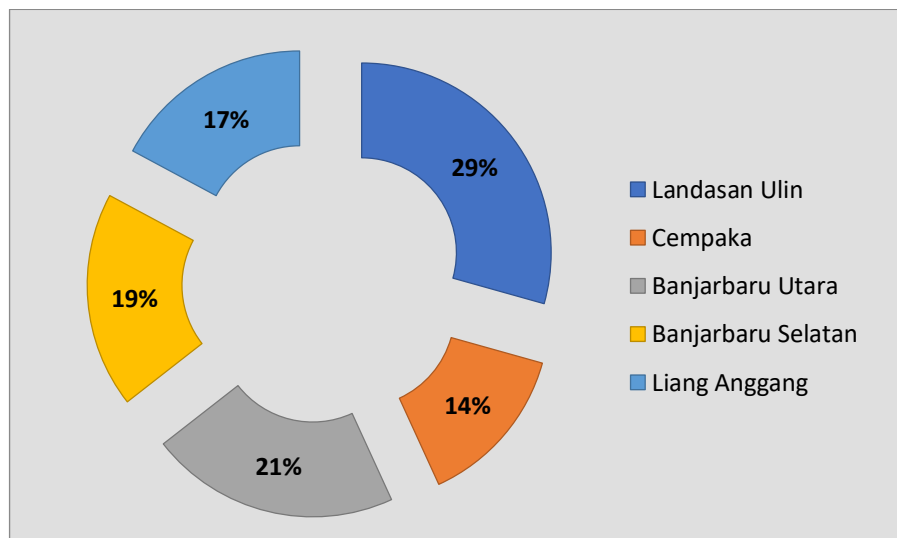


Gambar 1.4:
Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022



Dengan data di atas, Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) atau disebut juga rasio tanggungan keluarga sebesar 44 per 100 penduduk usia produktif. Jika dilihat menurut kecamatan, maka penduduk yang paling banyak berada di Kecamatan Landasan Ulin, yaitu sebanyak 82.205 orang 29 %. Sedangkan yang paling sedikit berada di kecamatan Cempaka yaitu 38.710 orang 14 %.

Gambar 1.5:
Grafik Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Menurut Kecamatan Tahun 2022



3. Pendidikan Masyarakat

Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai pelaksana pembangunan. Pembangunan akan berhasil jika kualitas sumber daya manusianya handal. Disadari atau tidak pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Besarnya peranan pendidikan dalam menentukan SDM yang berkualitas memaksa pemerintah untuk terus berupaya mencari terobosan agar kualitas pendidikan semakin meningkat.

Program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa. Peningkatan sumber daya manusia ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan terutama penduduk pada kelompok umur 7-24 tahun, yaitu kelompok usia sekolah. Kualitas pendidikan yang baik diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan tangguh yang pada akhirnya dapat memenuhi lapangan kerja yang semakin kompetitif yang siap bersaing di era globalisasi.

Untuk melihat besarnya jumlah penduduk pada masing-masing jenjang pendidikan, maka usia sekolah dikelompokkan menjadi beberapa kelompok umur yaitu yang digunakan untuk usia SD/MI adalah 7-12 tahun, SMP/MTS 13-15 tahun, SMA/MA 16-18 tahun, dan perguruan tinggi 19-24 tahun. Jumlah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas sebanyak 209.546 jiwa. Pada tahun 2022, jumlah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang tidak/belum punya ijazah atau belum tamat SD sebanyak 61.020 orang (29,1 %), yang telah mendapat ijazah SD/MI sebanyak 32.158 orang (15,3%), SMP/MTS sebanyak 33.279 orang (15,9%), SMA/MA sebanyak 65.516 orang (31,3%), Diploma I/Diploma II sebanyak 1.485 orang (0,7%), Akademi/Diploma III sebanyak 6.543 orang (3,1%), S1/Diploma IV sebanyak 24.703 orang (11,8%), dan S2/S3 sebanyak 2.692 orang (1,3%).

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Berdasarkan Undang-undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah dan/atau masyarakat.

Tabel 2.1
Sarana & Fasilitas Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH
1	RUMAH SAKIT	9
2	PUSKESMAS RAWAT INAP	1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	13
3	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	9
4	PUSKESMAS KELILING	13
5	PUSKESMAS PEMBANTU	15
6	KLINIK	47
7	PRAKTIK DOKTER SWASTA	27
8	UNIT TRANSFUSI DARAH	1
9	LABORATORIUM KESEHATAN	0
10	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	1
11	APOTEK	114
12	TOKO OBAT	46
13	TOKO ALKES	0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kota Banjarbaru terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi Puskesmas dan Rumah Sakit. Selain fasilitas Rumah sakit dan Puskesmas di Kota Banjarbaru ketersediaan fasilitas Klinik serta Farmasi atau apotik cukup bermakna dalam memberikan pelayanan kesehatan kuratif.

1. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang berfungsi sebagai penyedia layanan rujukan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan menjadi dua (2) yaitu Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus. Rumah Sakit umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit sedangkan rumah sakit khusus memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Puskesmas merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang merupakan unit pelaksana teknis di bawah Dinsa Kesehatan. Puskesmas di Kota Banjarbaru sebanyak 10 (sepuluh) buah yang juga memiliki total 15 Pustu (Puskesmas Pembantu) terdiri dari 1 buah di Puskesmas Banjarbaru Utara, 2 buah di Puskesmas Landasan Ulin Timur, 1 buah di Puskesmas Landasan Ulin, 1 buah di Puskesmas Guntung Payung, 2 buah di Puskesmas Guntung Manggis, 1 buah di Puskesmas Sei Ulin, 1 buah di Puskesmas Sei Besar, 4 buah di Puskesmas Cempaka dan 2 buah di Puskesmas Liang Anggang.

Puskesmas keliling (pusling) merupakan salah satu upaya Puskesmas mendekatkan akses pelayanan kesehatan ke masyarakat yang umumnya dilaksanakan 1 kali dalam 1 bulan. Total ada sebanyak 13 kegiatan Pusling yang dilaksanakan di Kota Banjarbaru, terdiri dari 2 pusling di Puskesmas Landasan Ulin, 3 pusling di Puskesmas Guntung Payung, 2 pusling di Puskesmas Sei Besar dan 6 pusling di Puskesmas Liang Anggang.

Meningkatnya fasilitas kesehatan di Kota Banjarbaru disebabkan banyak faktor salah satunya kepadatan penduduk yang cukup tinggi, yaitu penduduk tetap Kota Banjarbaru dan penduduk urban serta pendatang yang bekerja, melakukan kegiatan pendidikan dan bisnis di Kota Banjarbaru. Selain hal tersebut, kesadaran masyarakat yang cukup tinggi akan kesehatan menyebabkan angka kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan juga meningkat, hal ini menuntut pemerintah Kota Banjarbaru untuk menyediakan fasilitas dan sarana kesehatan yang memadai dan berkualitas.

Tabel 2.2
Sarana dan Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kota Banjarbaru
Tahun 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMEN KES	PEM.P ROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI /PO LRI	BU MN	SW AST A	ORGANI SASI KEMAS YARAK ATAN	
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	2	0	6	0	9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	1	0	0	0	0	1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	13	0	0	0	0	13
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	0	9
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	13	0	0	0	0	13
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	15	0	0	0	0	15

SARANA PELAYANAN LAIN

1	KLINIK PRATAMA	3	1	0	8	3	28	0	43
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	4	0	4
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	0	8
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	0	0	13
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	6
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	0	5
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	0	1
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRA K BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	1	0	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	0	0	114
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	5	109	0	46
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	46	0	0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

2. Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level1

Pelayanan gawat darurat level 1 adalah tempat pelayanan gawat darurat yang memiliki dokter umum *onsite* (berada ditempat) 24 jam dengan kualifikasi GELS (*General Emergency Life Support*) dan atau ATLS (*Advance Trauma Life Support*) + ACLS (*Advance Cardiac Life Support*), serta memiliki alat transportasi dan komunikasi. Dilihat dari kemampuannya rumah sakit yang ada di Kota Banjarbaru mempunyai cakupan 100 %.

Tabel 2.3
Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Darurat (GADAR) Level 1 Kota Banjarbaru Tahun 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
KABUPATEN/KOTA		9	9	100,0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Akses ke pelayanan merupakan pusat dari penyelenggaraan sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Dalam pelayanan kesehatan, akses biasanya didefinisikan sebagai akses ke pelayanan, provider, dan institusi. Akses bisa dilihat dari sumber daya dan karakteristik pengguna. Namun, dalam rangka meningkatkan pelayanan jangka pendek, sumber daya yang memegang peranan penting. Akses merupakan kesempatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Akses bisa digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan, mencari dan mendapatkan sumber daya, serta menawarkan pelayanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Mutu pelayanan kesehatan adalah merujuk pada tingkat

kesempurnaan pelayanan kesehatan dalam menimbulkan rasa puas pada diri pasien. Dalam rangka otonomi daerah untuk mendukung keterjangkauan pelayanan kesehatan secara adil, merata, dan bermutu. Pemerintah Kota Banjarbaru membuat kebijakan berdasarkan keputusan walikota nomor 33 tahun 2006 tentang pelayanan kesehatan gratis di Puskesmas tanpa membedakan status sosial ekonomi masyarakatnya.

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan ini meliputi kunjungan rawat jalan di Puskesmas, kunjungan rawat jalan di rumah sakit, dan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Cakupan kunjungan rawat jalan di sarana kesehatan di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 sebesar 98,9%. Cakupan rawat inap adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan swasta dan pemerintah di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ini meliputi kunjungan rawat inap Puskesmas, rumah sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lainnya. Besar cakupan rawat inap di Kota Banjarbaru tahun 2022 sebesar 9,4%.

Tabel 2.4

Cakupan Kunjungan Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pada Sarana Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN					
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP		
		L	P	L+P	L	P	L+P
	JUMLAH KUNJUNGAN	116,992	159,905	276,897	11,733	14,710	26,443
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	143,030	137,080	280,110	143,030	137,080	280,110
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	81.8	116.7	98.9	8.2	10.7	9.4
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama						
1	Puskesmas	77,272	110,189	187,461	87	109	196

2	Klinik Pratama	733	982	1,715	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		78.005	111.171	189.176	87	109	196
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut						
1	Klinik Utama						
2	RS Umum	38,987	48,734	87,721	11,646	14,601	26,247
3	RS Khusus						
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis						
SUB JUMLAH II		38,987	48,734	87,721	11,646	14,601	26,247

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Pelayanan gangguan jiwa adalah pelayanan pada pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Tidak semua rumah sakit umum mempunyai pelayanan klinik jiwa. Namun Dinas Kesehatan telah melakukan pembinaan program kesehatan jiwa pada Puskesmas se Kota Banjarbaru.

Tabel 2.5
Cakupan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan
Kota Banjarbaru Tahun 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		JUMLAH		
		L	P	L+P
JUMLAH KUNJUNGAN		602	455	1,057
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama			
1	Puskesmas	474	311	785
2	Klinik Pratama	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan	0	0	0
SUB JUMLAH I		474	311	785
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut			

1	Klinik Utama	0	0	0
2	RS Umum	128	144	272
3	RS Khusus	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0
SUB JUMLAH II		128	144	272

Sumber: Laporan Puskesmas dan Rumah Sakit

3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian umum penderita yang dirawat di rumah sakit atau disebut GDR (*Gross Death Rate*) berguna untuk mengetahui mutu pelayanan/perawatan di rumah Sakit. Semakin rendah GDR, berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. Dari data yang masuk dari rumah sakit se kota Banjarbaru, angka rata-rata GDR tahun 2022 sebesar 14,7 per 1.000 penderita keluar, sesuai standar GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1.000 pasien keluar rumah sakit. Dari rata-rata ini GDR rumah sakit di Kota Banjarbaru dinilai bagus di bawah batas standar maksimal.

Angka NDR (*Netto death Rate*) tahun 2022 sebesar 11,2 per 1.000 pasien keluar. Hal ini menggambarkan bahwa angka kematian rumah sakit di Kota Banjarbaru tahun 2022 lebih baik daripada tahun 2021 yaitu sebesar 29,7 per 1000 pasien keluar. NDR pada suatu rumah sakit dapat ditolerir apabila kurang dari 25 per 1.000 pasien keluar. NDR merupakan angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat per 1.000 pasien keluar. Indikator ini merupakan indikator untuk menilai mutu pelayanan rumah sakit, karena pasien yang meninggal < 48 jam setelah dirawat memberikan gambaran upaya rumah sakit didalam menyelamatkan jiwa pasien. Pasien yang meninggal < 48 jam setelah dirawat sangat dipengaruhi oleh tingkat keparahan pasien waktu masuk Rumah sakit. Capaian ini menunjukkan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit yang ada di Kota Banjarbaru.

Tabel 2.6
Angka Kematian Pasien Rumah Sakit Di Kota Banjarbaru Tahun 2022

N O	NAMA RUMAH SAKIT	Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	RS IDAMAN	36.3	21.1	27.5	21.2	13.6	16.8
2	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	3.0	5.7	4.4	30.5	31.6	31.1
3	RSU ALMANSYUR MEDIKA	1.2	1.5	1.4	2.4	0.3	1.0
4	RS TK.IV GUNTUNG PAYUNG	1.5	1.3	1.4	0.0	0.0	0.0
5	RS NIRWANA	16.1	13.6	15.1	3.5	2.1	2.9
6	RSI SULTAN AGUNG	5.0	3.6	4.2	19.8	9.9	14.0
7	RS SYIFA MEDIKA	20.2	12.1	15.5	13.4	8.2	10.4
8	RS MAWAR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
9	RS PERMATA HUSADA	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	KABUPATEN/KOTA	19.1	11.4	14.7	14.4	8.8	11.2

Sumber : Laporan Rumah Sakit seKota Banjarbaru

4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Efisiensi pelayanan medis adalah setiap pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan semua pemakai jasa pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan sesuai dengan standar kode etik profesi yang sudah ditetapkan

Indikator efisiensi pelayanan unit rawat inap :

- 1) BOR (*Bed Occupancy Rate*) presentasi tempat tidur pada satuan waktu tertentu dengan standar pencapaian 60-85%. Berikut ini rumus yang digunakan:

$$\frac{\sum \text{Hari perawatan (HP) di RS}}{\sum TT \times \sum \text{hari dalam satu satuan waktu}} \times 100\%$$

- 2) AvLOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata jumlah hari pasien rawat inap tinggal di rumah sakit tidak termasuk bayi lahir di rumah sakit dalam periode dengan standar pencapaian 6-9 hari. Berikut ini rumus yang digunakan:

$$\frac{\sum \text{Hari perawatan di RS}}{\sum \text{Pasien keluar hidup dan mati}}$$

- 3) TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari tempat tidur tersedia pada periode tertentu yang tidak terisi adalah pasien keluar atau meninggal dan pasien masuk dengan standar pencapaian 1-3 hari. Berikut ini rumus yang digunakan:

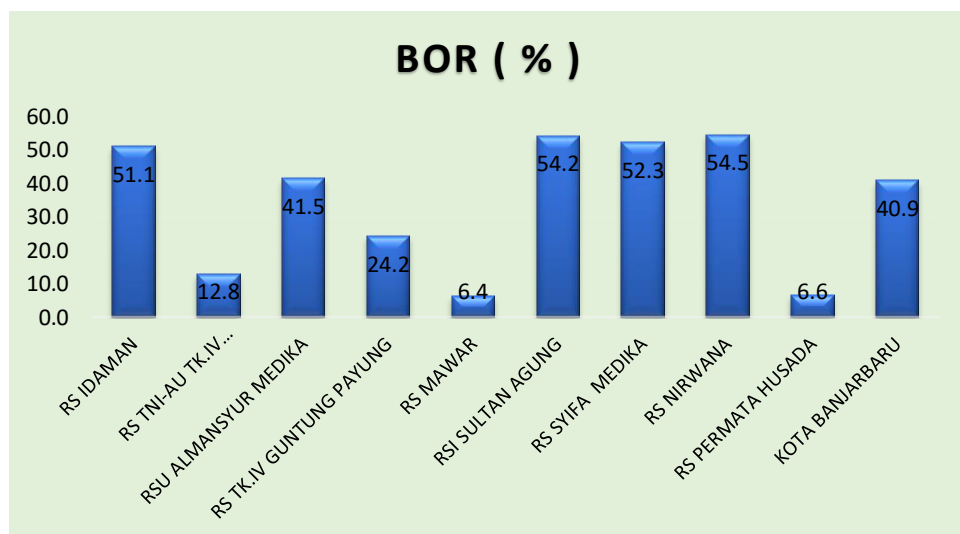
$$\frac{(\sum TT \times \text{hari satu satuan waktu}) - \text{HP di RS}}{\sum \text{Pasien keluar hidup dan mati}}$$

- 4) BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur di pakai dalam satu satuan waktu dengan standar pencapaian 40-50 kali.

$$\frac{\sum \text{Pasien keluar hidup dan mati}}{\sum TT}$$

Tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit di Kota Banjarbaru tahun 2022 rata rata sebesar 40.9 %. Nilai parameter BOR rumah sakit idealnya antara 60 – 85%. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. BOR di Kota Banjarbaru di bawah angka ideal.

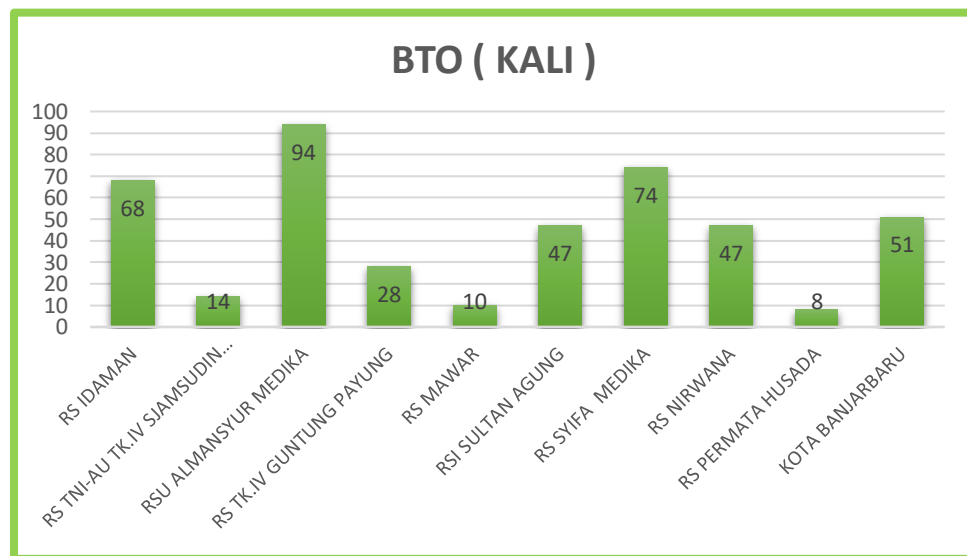
Gambar 2.1
Capaian Nilai BOR Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber : Laporan Rumah Sakit seKota Banjarbaru

Frekuensi pemakaian tempat tidur atau BTO (*Bed Turn Over*) dalam rumah sakit di Kota Banjarbaru tahun 2022 adalah rata rata sebesar 51. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur di rumah sakit. dealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Dengan capaian rata-rata nilai BTO Kota Banjarbaru mencapai 51 kali per tempat tidur lebih tinggi dibanding tahun 2021 yang mencapai 30 kali. Semakin tinggi angka BTO berarti setiap tempat tidur yang tersedia digunakan semakin banyak pasien secara bergantian. Hal ini merupakan kondisi yang sangat menguntungkan bagi pihak rumah sakit karena tempat tidur yang telah disediakan tidak “kekosongan” atau aktif menghasilkan pemasukkan terhadap rumah sakit.

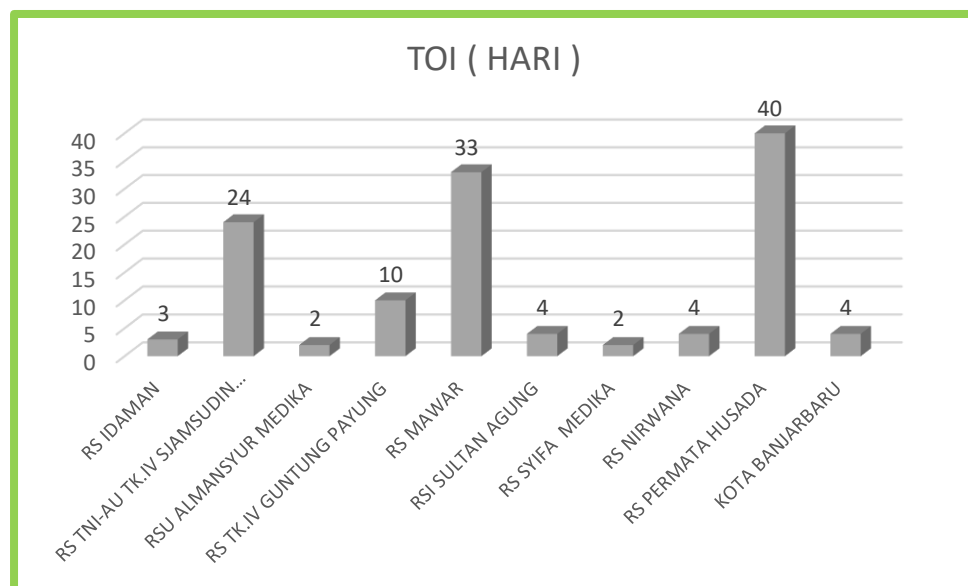
Gambar 2.2
Capaian Nilai BTO Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Laporan Rumah Sakit seKota Banjarbaru

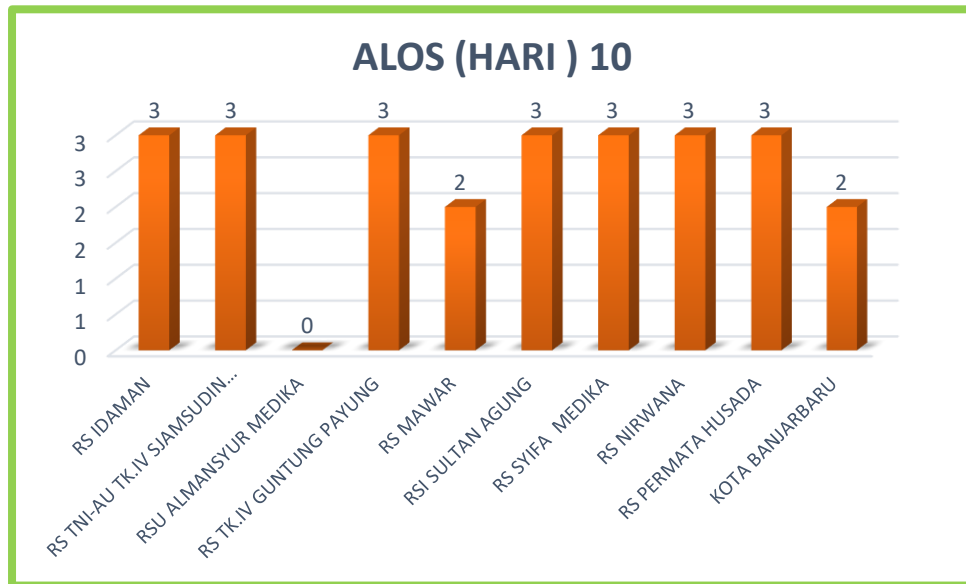
Untuk tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur yang diukur dengan nilai capaian TOI (*Turn Over Interval*) rata ratanya untuk Rumah sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2022 mencapai 4 hari. Dengan capaian ini dapat dikatakan rata-rata pemanfaatan tempat tidur dapat dikatakan efisien. Karena melebihi nilai ideal TOI (tempat tidur kosong) 1 – 3 hari. Namun, bila dilihat capaian TOI berdasarkan rumah sakit ada 3 (tiga) rumah sakit di Kota banjarbaru yang telah efisien pemanfaatan tempat tidur nya, yaitu RSD Idaman, RSU AlMansyur Medika dan RSU Syifa Medika, seperti pada grafik berikut:

Gambar 2.3 :
Capaian Nilai TOI Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Laporan Rumah Sakit seKota Banjarbaru

Gambar 2.4
Capaian Nilai ALOS Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Laporan Rumah Sakit seKota Banjarbaru

ALOS adalah rata-rata lama perawatan Pasien, indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan. Secara umum ALOS idealnya 6-9 hari. Tahun 2022 Kota Banjarbaru rata-rata 2 hari. Dengan rata-rata lama perawatan ini dapat dikatakan kualitas pelayanan rumah sakit di Kota Banjarbaru sangat baik. Rata-rata lama perawatan pasien masing-masing rumah sakit di Kota Banjarbaru dapat dilihat pada Gambar diatas.

5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan obat sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat. Sesuai dengan salah satu tujuan yang

tercantum dalam kebijakan Obat Nasional (KONAS) yang tertuang dalam Kepmenkes Nomor 189/Menkes/SK/III/2006, yaitu ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat utamanya obat esensial dijamin oleh pemerintah. Penilaian Indikator Ketersediaan obat dan vaksin dihitung berdasarkan persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.

Definisi operasional dari persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan obat esensial 40 item obat dimana Jumlah Obat esensial tersedia sebesar 39 item sehingga ketersediaan obat esensial 97.50% . Obat-obatan yang masuk dalam daftar penilaian indikator tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan tercantum dalam Formularium nasional (FORNAS). Berdasarkan data Seksi Farmasi dan alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru didapatkan angka 100% Puskesmas di Kota Banjarbaru memiliki ketersediaan obat esensial diatas 80%.

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Vaksin imunisasi Dasar Lengkap (IDL) 100 %.

C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

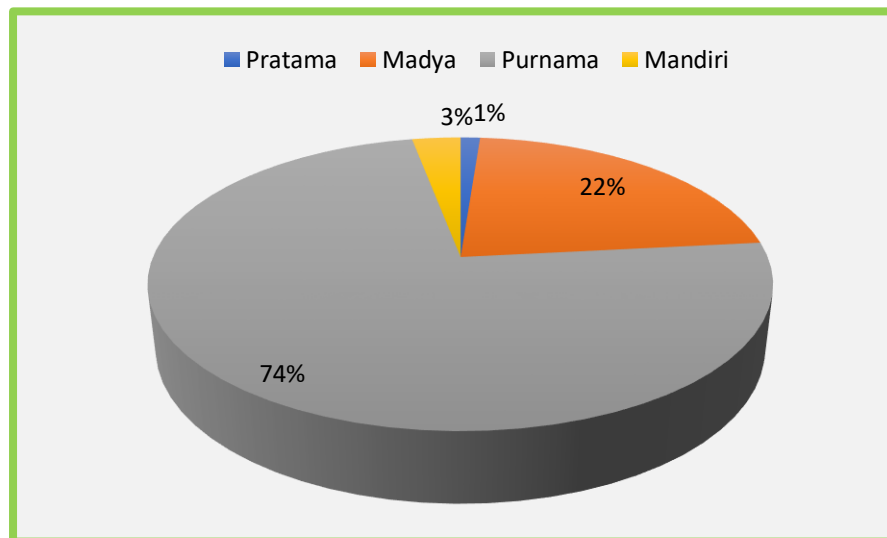
Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan salah satu program kesehatan yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama dalam hal promotif dan preventif, seperti posyandu lansia, posbindu, dan lainnya. UKBM menggunakan konsep dari, oleh, dan untuk masyarakat. Berdasarkan konsep tersebut diharapkan pelayanan kesehatan semakin dekat dirasakan oleh masyarakat. UKBM juga merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

1. Cakupan Posyandu Menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Hal ini berguna untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi KIA, KB, Gizi, Imunisasi, penanggulangan Diare, dan ISPA dengan tujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Gambar 2.5

Cakupan Posyandu di Kota Banjarbaru Menurut Strata Tahun 2022

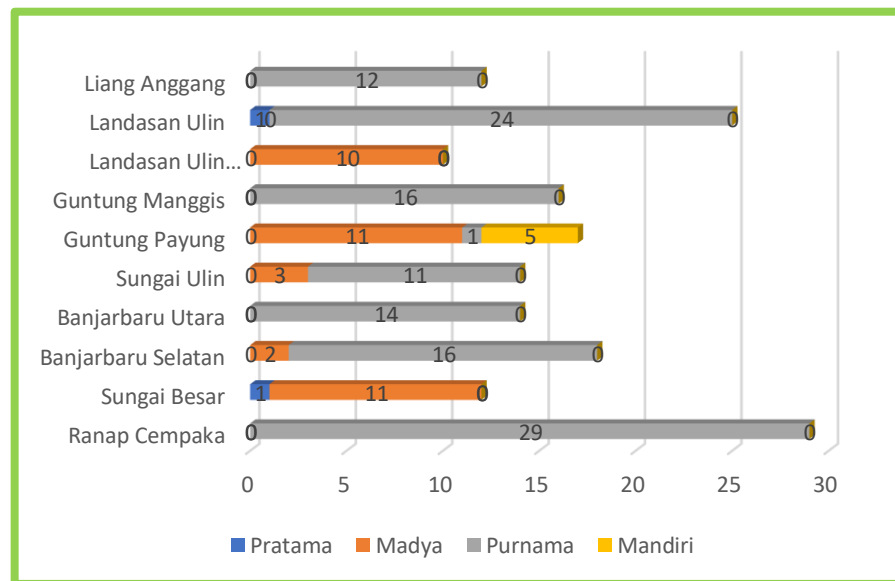


Sumber: Seksi Pemberdayaan dan Promosi Kesehatan

Berdasarkan laporan Seksi Pemberdayaan dan Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, jumlah posyandu yang ada di Kota Banjarbaru sebanyak 167 buah. Pada tahun 2022, posyandu di Kota Banjarbaru terdiri dari beberapa kategori strata, yaitu Pratama sebesar 1% (2 buah), Madya sebesar 22% (37 buah), dan Purnama sebesar 74% (123 buah), dan Mandiri sebesar 3% (5 buah) sedangkan jumlah posyandu yang aktif sebesar 76,6% (128 buah).

Sedangkan jumlah Posyandu sesuai dengan stratifikasinya di masing-masing Puskesmas di Kota Banjarbaru dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Jumlah Posyandu terbanyak berada pada wilayah Puskesmas Ranap Cempaka.

Gambar 2.6
Distribusi Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Pemberdayaan dan Promosi Kesehatan

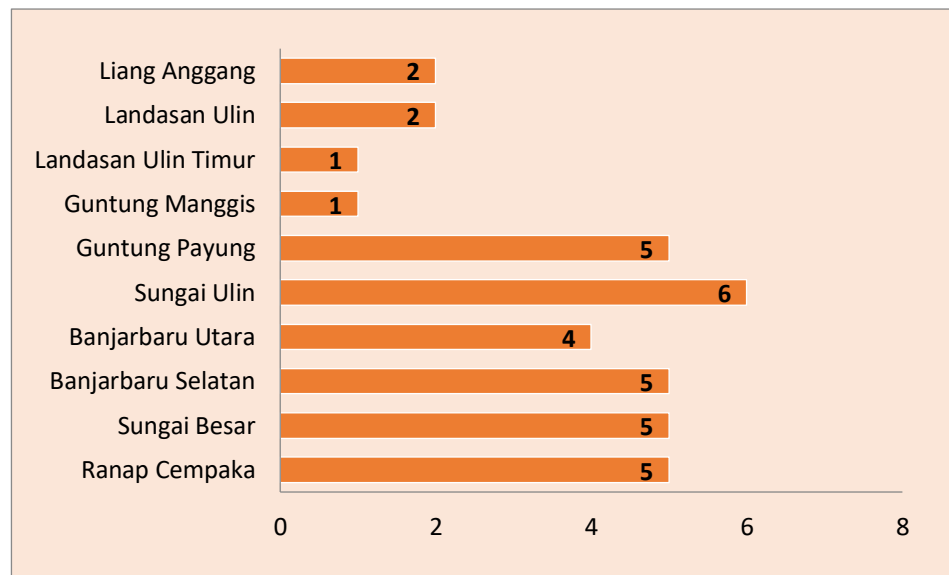
2. Rasio Posyandu Per 100 Balita

Jumlah balita yang terdata di Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru tahun 2022 adalah 23.392 orang dan jumlah Posyandu yang tercatat adalah 167 buah, artinya 1 posyandu melayani kurang lebih 140 orang balita atau rasio posyandu terhadap balita adalah 1:140 atau 0,7 per 100 balita. Rasio posyandu terhadap jumlah balita idealnya adalah 1:50, dengan kondisi ini jumlah posyandu yang ada masih jauh dari memadai dari seharusnya sesuai standar. Harusnya untuk memenuhi rasio posyandu 1:50 balita, jumlah posyandu di Kota Banjarbaru harus ditingkatkan jumlahnya menjadi 500 posyandu.

3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) penyakit tidak menular (PTM) mulai dikembangkan di Banjarbaru dari tahun 2010. Ini merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko, dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas. Berdasarkan grafik di bawah, Puskesmas Sungai Ulin mempunyai jumlah posbindu PTM terbanyak sebesar 6 buah.

Gambar 2.7
Distribusi Jumlah Posbindu Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Pengendalin Penyakit Tidak Menular dan Keswa

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Distribusi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Berdasarkan undang undang no. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, pengelompokan tenaga kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1) Tenaga medis meliputi dokter, dokter gigi, dokter spesialis dokter gigi spesialis
- 2) Tenaga psikologis klinis ialah psikolog klinis
- 3) Tenaga keperawatan terdiri atas perawat profesional (ners), perawat spesialis (Ners spesialis) perawat gigi, perawat vokasional.
- 4) Tenaga kebidanan adalah Bidan
- 5) Tenaga kefarmasian meliputi apoteker dan tenaga teknis kefarmasian
- 6) Tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.
- 7) Tenaga kesehatan lingkungan terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan.
- 8) Tenaga gizi terdiri dari nutrisisionis dan dietisien.
- 9) Tenaga Keterampilan Fisik terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupuntur.

- 10) Tenaga keteknisan medis terdiri atas perekaman medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis.
- 11) Tenaga teknik biomedika terdiri atas radigrafer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik
- 12) Tenaga kesehatan tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan.
- 13) Tenaga kesehatan lainnya terdiri atas tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh menteri yang membidangi urusan kesehatan.
- 14) Tenaga Penunjang

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

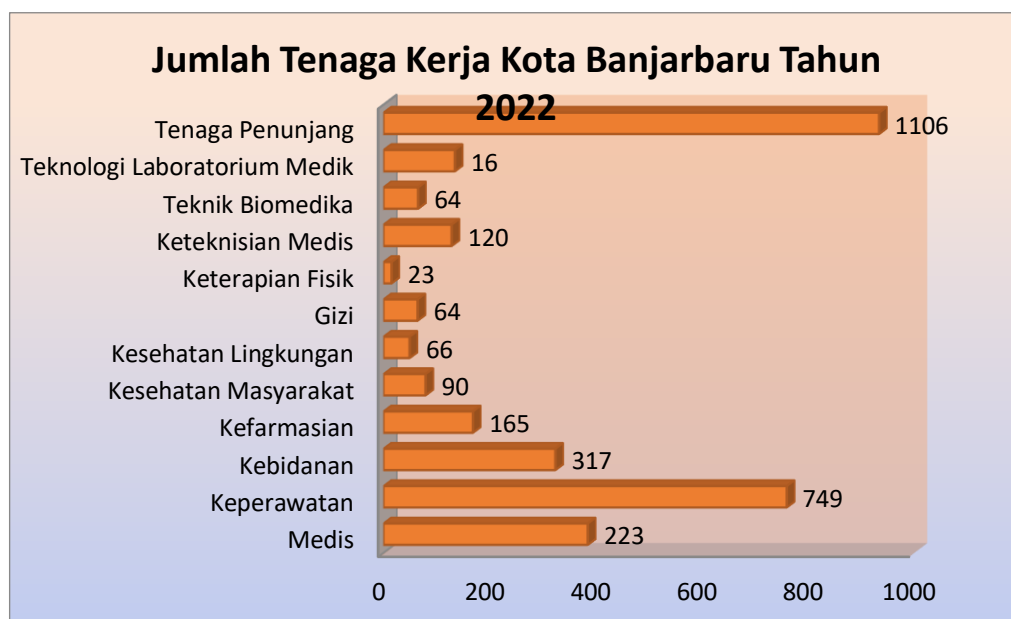
Berikut ini daftar jumlah tenaga medis di setiap fasilitas kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022:

Tabel 3.1:
Sebaran Tenaga Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2022

No.	Rumpun SDM	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Medis	72	151	223
2.	Keperawatan	305	444	749
3.	Kebidanan	-	317	317
4.	Kefarmasian	38	127	165
5.	Kesehatan Masyarakat	30	60	90
6.	Kesehatan Lingkungan	22	44	66
7.	Gizi	5	59	64
8.	Keterapian Fisik	10	13	23
9.	Keteknisian Medis	22	98	120
10.	Teknik Biomedika lainnya	38	26	64
11.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	25	142	167
12.	Tenaga Penunjang	573	533	1106
Total		1103	2014	3154

Sumber: Laporan Seksi SDM 2022

Gambar 3.1
Grafik Sebaran Tenaga Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2022



Berdasarkan tabel dan gambar di atas, terlihat bahwa jumlah tenaga kesehatan di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 mencapai 3154 orang dengan proporsi terbanyak, yaitu tenaga penunjang sebesar 30% (1106 orang) sedangkan proporsi terendah berada pada tenaga Teknologi Laboratorium Medik sebesar 16 Orang.

B. Rasio Tenaga Kesehatan

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025, target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk pada tahun 2022 di antaranya:

- Rasio dokter spesialis 11 per 100.000 penduduk,
- Rasio dokter umum 45 per 100.000 penduduk,
- Rasio dokter gigi 13 per 100.000 penduduk,
- Rasio perawat 180 per 100.000 penduduk,
- Rasio bidan 120 per 100.000 penduduk,
- Rasio sanitarian 18 per 100.000 penduduk dan
- Rasio tenaga gizi 14 per 100.000 penduduk.

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Rasio Tenaga Kesehatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2022

No.	Rumpun SDM	Rasio Per 100.000 Penduduk
1.	Dokter Spesialis	16,1
2.	Dokter Umum	48,6
3.	Dokter gigi + dokter spesialis gigi	15,0
4.	Keperawatan	267,4
5.	Kebidanan	113,2
6.	Kefarmasian	58,9
7.	Kesehatan Masyarakat	32,1
8.	Kesehatan Lingkungan	23,6
9.	Gizi	22,8
10.	Keterampilan Fisik	8,2
11.	Keteknisian Medis	42,8
12.	Teknik Biomedika lainnya	22,8
13.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	59,6
14.	Tenaga Penunjang	394,8

Sumber : Laporan Seksi SDM 2022

1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, dan Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan di masyarakat. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio untuk tenaga Dokter spesialis di Kota Banjarbaru sebesar 16,1/100.000 penduduk, ini berarti jumlah dokter spesialis secara kuantitas telah terpenuhi.

Rasio dokter umum targetnya adalah 45/100.000 penduduk, dengan demikian jumlah dokter di Kota Banjarbaru secara kuantitas telah terpenuhi karena rasio dokter umum di tahun 2022 mencapai 48,6/100.000 penduduk. Demikian pula rasio dokter gigi dan dokter spesialis gigi telah terpenuhi, rasio dokter gigi kota banjarbaru telah mencapai 13,6/100.000 penduduk sedangkan target 13/100.000 penduduk.

2. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan

Regulasi yang mengatur penyelenggaraan pelayanan keperawatan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang keperawatan. Jumlah perawat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 749 orang, dengan rasio tenaga perawat 267,4/100.000 penduduk. Target rasio perawat 180 per 100.000 penduduk ini berarti jumlah tenaga perawat secara kuantitas telah terpenuhi.

Sedangkan untuk tenaga Bidan regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan pelayanan kebidanan adalah Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Bidan. Berdasarkan pemetaan SDM Kesehatan, jumlah bidan yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 317 orang. Dengan jumlah ini rasio tenaga bidan mencapai 113,2/100.000 penduduk. Rasio ini masih jauh di bawah target, yaitu Rasio bidan 120 per 100.000 penduduk.

3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan

Tenaga Kefarmasian terdiri dari Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Ketersediaan Tenaga Kefarmasian di Kota Banjarbaru ada 165 orang. Standar ketenagaan minimal masih berdasarkan tenaga kefarmasian, untuk jenis tenaga ini masih minimal yang dibutuhkan, yaitu 1 orang untuk masing-masing puskesmas sehingga dengan total 165, jumlah tersebut mencukupi untuk seluruh sarana kesehatan yang ada. Rasio Tenaga Kefarmasian di Kota Banjarbaru sebesar 58,9/100.000 penduduk.

4. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan

Jenis tenaga kesehatan masyarakat yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Keberadaan jabatan fungsional yang ada masih terbatas pada epidemiologi dan tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Dalam pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masyarakat berpedoman pada Undang-Undang RI nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 90 orang, dengan jumlah ini rasio tenaga kesehatan masyarakat di Kota Banjarbaru 32,1/ 100.000 penduduk.

Untuk tenaga sanitarian atau kesehatan lingkungan, regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 66 orang. Rasio tenaga kesehatan lingkungan di Kota Banjarbaru adalah 23,6/100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan target Rasio sanitarian 18/100.000 penduduk, jumlah tersebut sudah terpenuhi. Tenaga Gizi berikutnya meliputi tenaga Nutrisisionis dan Dietisien, di Kota Banjarbaru Dietisien belum ada data, sehingga tenaga gizi yang ada hanyalah nutrisisionis. Jumlah tenaga Gizi di Kota Banjarbaru 64 orang. Dengan demikian, rasio tenaga gizi di Kota Banjarbaru adalah 22,8/100.000 penduduk, angka rasio ini menunjukkan jumlah tenaga gizi di Kota Banjarbaru telah terpenuhi.

5. Jumlah dan Rasio Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun Teknik Biomedika adalah radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika di Kota Banjarbaru adalah 231 orang yang terdiri dari 167 orang ahli teknologi laboratorium medik dan 64 tenaga teknik Biomedik lainnya. Dengan demikian, rasio Tenaga ahli teknologi laboratorium medik di Kota Banjarbaru adalah 59,6/100.000 dan Tenaga tehnik biomedika lainnya adalah 25,3/100.000 dan ini tersebar di seluruh fasilitas kesehatan.

Untuk tenaga keterampilan fisik sebanyak 23 orang dngan rasio 8,2/100.000 penduduk di data tenaga kesehatan Kota Banjarbaru dan ini tentunya harus menjadi perhatian untuk pemenuhannya, seiring dengan upaya pemerintah Kota Banjarbaru untuk meningkatkan jenis dan mutu pelayanan kesehatan. Sedangkan untuk tenaga Keteknisan medis pada tahun 2022 menunjukkan jumlah 120 orang dengan rasio 42,8/100.000 penduduk. Tenaga ini sebagian besar berada di Rumah Sakit.

6. Jumlah dan Rasio Tenaga Penunjang (Pejabat Struktural, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Dukungan Manajemen) di Sarana Kesehatan

Tenaga penunjang terdiri dari pejabat struktural, tenaga pendidik, dan tenaga dukungan manajemen. Tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya. Jumlah tenaga penunjang di Kota Banjarbaru ada sekitar 1.106 orang.

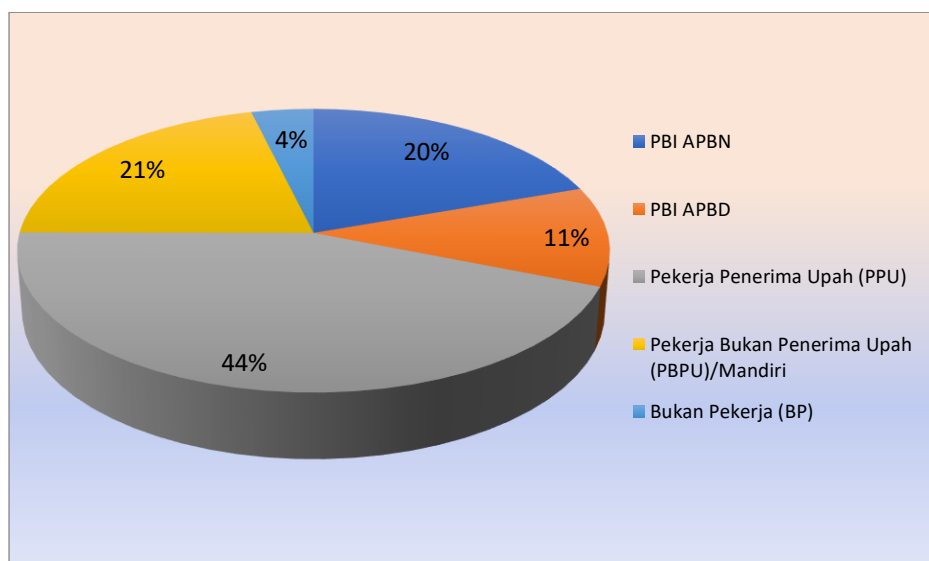
BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Kesehatan merupakan salah satu dari 5 (lima) jaminan social, seperti yang diamanatkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jaminan Kesehatan tersebut dinamakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagaimana amanat Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS. Kepesertaan BPJS Kesehatan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI). Pada tahun 2022, peserta jaminan kesehatan di Kota Banjarbaru sebanyak 233.652 jiwa atau 88,94 persen dari jumlah penduduk. Persentase peserta menurut jenis jaminan kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 4.1
Persentase Jenis Peserta JKN Di Kota Banjarbaru tahun 2022



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Peserta Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2022 di kota Banjarbaru dengan rincian sebagai berikut:

1. Perima Bantuan Iuran (PBI) APBN adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang dibayar oleh pemerintah melalui APBN sebanyak 45.950 jiwa atau 20%.
2. PBI APBD adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang dibayar oleh pemerintah daerah melalui APBD sebanyak 26.487 jiwa atau 11%.
3. Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan yang terdiri dari PNS, TNI, POLRI, pejabat negara, pegawai pemerintah non PNS, dan pegawai swasta sebanyak 102.924 jiwa atau 44%.
4. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri adalah jaminan kesehatan dengan peserta yang berasal dari pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan sebanyak 49.367 jiwa atau 21%.
5. Bukan Pekerja (BP), yang tergolong Bukan Pekerja adalah Investor, Pemberi Kerja, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan, dan penduduk lainnya yang tidak bekerja dan mampu membayar iuran sebanyak 8924 jiwa atau 4%.

B. Alokasi Anggaran Kota Banjarbaru Tahun 2022

1. Persentase Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota

Total anggaran APBD Kota Banjarbaru pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.240.271.871.115 sedangkan anggaran kesehatan yang berasal dari APBD sebesar Rp. 273.715.446,712, % APBD kesehatan terhadap APBD Kota Sebesar 22.1 %.

2. Anggaran Kesehatan Perkapita

Anggaran Kesehatan per Kapita adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah (melalui APBN, APBD, dan PHLN tanpa anggaran belanja tidak langsung) untuk biaya penyelenggaraan upaya kesehatan per kapita atau penduduk per tahun. Anggaran kesehatan perkapita di Kota Banjarbaru adalah sebesar Rp. 622.741

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Keluarga merupakan sumber bantuan terpenting bagi anggotanya yang dapat mempengaruhi gaya hidup atau mengubah gaya hidup anggotanya yang berorientasi pada kesehatan. Keluarga dapat menimbulkan, mencegah, mengabaikan atau memperbaiki masalah kesehatan dalam kelompoknya sendiri. Keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggotanya dan bukan individu itu sendiri yang mengusahakan tercapainya kesehatan yang diinginkannya. Masalah kesehatan dalam keluarga saling berkaitan, keluarga juga merupakan perantara yang efektif dan efisien untuk mengupayakan kesehatan.

A. Kesehatan Ibu

Masalah kesehatan ibu di Kota Banjarbaru masih menjadi sorotan utama diantaranya, yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, serta nifas atau pengelolaannya. Akan tetapi, bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. AKI selain digunakan untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu (dilaporkan)

Berdasarkan data laporan seksi kesehatan keluarga dan gizi Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru diketahui jumlah kematian ibu di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 sebanyak 5 orang ibu dengan rincian 2 orang kematian ibu hamil, 2 orang kematian ibu bersalin, dan 1 orang kematian ibu nifas. Berdasarkan tabel dan grafik di bawah, angka kematian ibu di Kota Banjarbaru dari tahun 2015 sampai dengan 2018 menunjukkan tren menurun namun pada tahun 2019 hingga 2021 kembali meningkat. Akan tetapi, angka kematian ibu pada tahun 2022 telah mengalami penurunan hingga mencapai 108 orang per 100.000 kelahiran hidup.

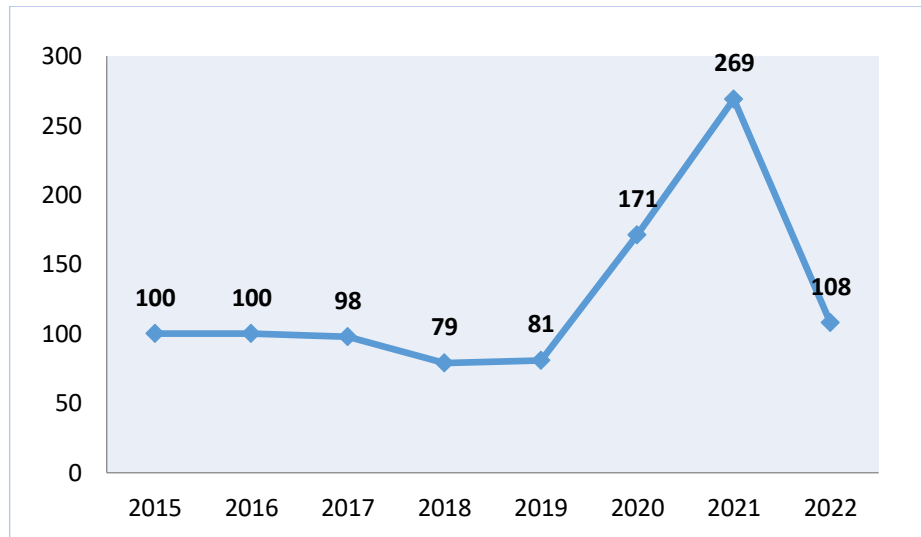
Tabel 5.1
Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu
1.	Cempaka	548	1
2.	Banjarbaru Selatan	844	0
3.	Banjarbaru Utara	1.048	0
4.	Landasan Ulin	1.355	2
5.	Liang Anggang	816	2
Kota Banjarbaru		4.611	5
Angka Kematian Ibu			108,44

Sumber: Laporan Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Angka kematian ibu di Kota Banjarbaru dari tahun 2015 sampai dengan 2018 menunjukkan tren menurun namun pada tahun 2019 hingga 2021 kembali meningkat. Akan tetapi, angka kematian ibu pada tahun 2022 telah mengalami penurunan hingga mencapai 108 orang per 100.000 kelahiran hidup, dpt dilihat pada gambar berikut:

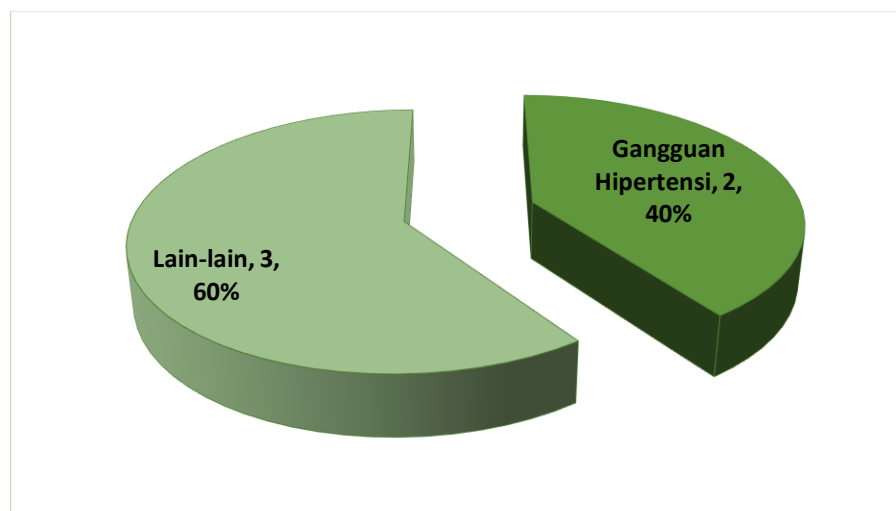
Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu di Kota Banjarbaru Tahun 2015- 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat atau pasca persalinan. Adapun jenis komplikasi yang menyebabkan kematian ibu di Kota Banjarbaru sekitar 40% (2 orang) adalah gangguan hipertensi dan 60% (3 orang) disebabkan penyebab lain-lain.

Gambar 5.2
Penyebab Kematian Ibu di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K-1, K-4, dan K-6)

Pelayanan kesehatan masa hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Pelayanan kesehatan masa hamil sebagaimana dimaksud wajib dilakukan melalui pelayanan antenatal terpadu. Pelayanan antenatal terpadu sebagaimana dimaksud merupakan pelayanan kesehatan komprehensif dan berkualitas yang dilakukan melalui:

1. Pemberian pelayanan dan konseling kesehatan termasuk stimulasi dan gizi agar kehamilan berlangsung sehat dan janinnya lahir sehat dan cerdas;
2. Deteksi dini masalah, penyakit dan penyulit/komplikasi kehamilan;
3. Penyiapan persalinan yang bersih dan aman;
4. Perencanaan antisipasi dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi penyulit/komplikasi;
5. Penatalaksanaan kasus serta rujukan cepat dan tepat waktu bila diperlukan; dan
6. Melibatkan ibu hamil, suami, dan keluarganya dalam menjaga kesehatan dan gizi ibu hamil, menyiapkan persalinan dan kesiagaan bila terjadi penyulit/komplikasi

Pelayanan kesehatan masa hamil dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali selama masa kehamilan yang dilakukan:

- a. 1 (Satu) kali pada trimester pertama;
- b. 1 (Satu) kali pada trimester kedua; dan
- c. 2 (Dua) kali pada trimester ketiga

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal tiap trimester, minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (12-24 minggu) dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan).

Tabel 5.2
Cakupan Pelayanan Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru
Tahun 2022

PUSKESMAS	IBU HAMIL						
	JUMLAH	K1		K4		K6	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
Ranap Cempaka	705	705	100	635	90,1	380,0	53,9
Sungai Besar	369	369	100	303	82,1	267,0	72,4
Banjarbaru Selatan	577	577	100	565	97,9	567,0	98,3
Sungai Ulin	414	414	100	401	96,9	402,0	97,1
Banjabaru Utara	689	689	100	674	97,8	624,0	90,6
Guntung Payung	501	501	100	478	95,4	515,0	102,8
Guntung Manggis	637	637	100	626	98,3	504,0	79,1
Landasan Ulin Timur	359	359	100	349	97,2	325,0	90,5
Landasan Ulin	613	613	100	633	103,3	521,0	85,0
Liang Anggang	258	258	100	258	100,0	335,0	129,8
JUMLAH (KAB/KOTA)	5.122	5.122	100	4.922	96,1	4.440	86,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Berdasarkan tabel di atas, penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil disatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Sedangkan cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap trimester (Trimester I dan Trimester 3), dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 sebesar 100%, K4 sebesar 96,1%, dan K6 sebesar 86,7%.

3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang pertama adalah persalinan yang dilakukan oleh seorang ibu hamil dilakukan oleh tenaga kesehatan. Hal ini dimaksudkan untuk menurunkan kejadian kematian ibu dan bayi lahir. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Bidan, dokter atau tenaga paramedis lainnya).

Jumlah persalinan yang ditolong tenaga kesehatan di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 seperti terlihat pada tabel dibawah ini (tabel 5.3). Dari tabel terlihat bahwa persentase upaya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Banjarbaru tinggi, sebesar 94,4%. Hal ini disebabkan oleh karena meratanya fasilitas kesehatan di Kota Banjarbaru dan mulai tingginya kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap pertolongan persalinan oleh tenaga medis. Kepercayaan dan kesadaran masyarakat untuk membantu proses kelahirannya kepada tenaga medis akan mengurangi resiko kematian pada bayi dan ibu.

4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, bidan, dan perawat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Persentase Persalinan oleh Tenaga Kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diperkirakan proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan ini menggambarkan kemampuan manajemen program KIA dalam pertolongan persalinan sesuai standar.

Tabel 5.3
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Banjarbaru
Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH BULIN	PERSALINAN DI FASYANKES	
		JUMLAH	%
Ranap Cempaka	675	545	80,7
Sungai Besar	350	286	81,7
Banjarbaru Selatan	551	554	100,5
Sungai Ulin	390	399	102,3
Banjarbaru Utara	651	648	99,5
Guntung Payung	478	443	92,7
Guntung Manggis	610	597	97,9
Landasan Ulin Timur	346	318	91,9
Landasan Ulin	588	570	96,9
Liang Anggang	250	256	102,4
JUMLAH (KAB/KOTA)	4.889	4.616	94,4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Berdasarkan tabel di atas, jumlah persalinan yang ditolong tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 sebanyak 4.616 kasus atau 94,4% dari jumlah ibu bersalin.

5. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan Ibu nifas adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai dengan standar. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/polindes/poskesdes) dan kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi:

- 1) Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi, dan suhu;
- 2) Pemeriksaan tinggi fundus uteri;
- 3) Pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya;
- 4) Pemeriksaan payudara dan anjuran ASI Eksklusif 6 bulan; dan
- 5) Pemberian kapsul vitamin A

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan nifas secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menempati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Hasil capaian pelayanan ibu nifas di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 yang mendapatkan pelayanan KF1 dan KF Lengkap sebesar dari 4618 ibu bersalin (94,5%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 5.4
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kota Banjarbaru Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH BULIN	KF1		KF LENGKAP	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
Ranap Cempaka	675	545	80,7	545	80,7
Sungai Besar	350	286	81,7	286	81,7
Banjarbaru Selatan	551	554	100,5	554	100,5
Sungai Ulin	390	399	102,3	399	102,3
Banjabaru Utara	651	649	99,7	649	99,7
Guntung Payung	478	444	92,9	444	92,9
Guntung Manggis	610	597	97,9	597	97,9
Landasan Ulin Timur	346	318	91,9	318	91,9
Landasan Ulin	588	570	96,9	570	96,9
Liang Anggang	250	256	102,4	256	102,4
JUMLAH (KAB/KOTA)	4.889	4.618	94,5	4.618	94,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Pelayanan kesehatan secara tepat dan cepat, diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat. Salah satu pelayanan kesehatan tersebut adalah pelayanan kesehatan ibu nifas. Pelayanan ibu nifas merupakan pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pada ibu nifas diperlukan adanya deteksi dini yaitu kunjungan ibu nifas minimal sebanyak 3 kali dengan distribusi waktu :

- 1) Kunjungan nifas pertama (KF1) 6 jam sampai 3 hari setelah persalinan
- 2) Kunjungan nifas kedua (KF2) pada minggu ke dua setelah persalinan
- 3) Kunjungan nifas ketiga (KF 3) dilakukan minggu ke enam setelah persalinan.

Pada masa nifas, wanita rentan terhadap beragam gangguan, seperti depresi masa nifas dan infeksi, terutama bagi mereka yang menjalani insisi vagina dan operasi caesar. Oleh karena itu, dokter menyarankan ibu melakukan kunjungan masa nifas atau konsultasi 4-6

minggu setelah melahirkan. Tujuan konsultasi ini adalah menilai kondisi fisik dan mental sang ibu dan melihat bagaimana ia menghadapi situasi ini.

Penting bagi wanita yang baru melahirkan untuk melakukan kunjungan masa nifas, bahkan jika ia merasa baik-baik saja dan tidak menunjukkan tanda-tanda lelah secara mental atau depresi. Dalam beberapa kasus, wanita tidak menunjukkan gejala apapun dan menyangkal gejala yang dirasakan atau terlihat. Jika kondisi tidak diketahui, kemungkinan besar akan semakin buruk dan sulit ditangani nantinya.

6. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Salah satu sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah pada ibu nifas, vitamin A memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi yang disusunya dan dapat meningkatkan kuantitas Air Susu Ibu (ASI), meningkatkan daya tahan tubuh, serta meningkatkan kelangsungan hidup anak. Masa nifas adalah proses pemulihan rahim dan alat-alat reproduksi, yaitu proses mengecilnya kembali rahim ke ukuran semula tentu akan berlangsung secara bertahap, membutuhkan waktu yang berbeda-beda setiap orangnya, biasanya berlangsung sekitar 40 hari. Untuk mempercepat proses involusi uterus dibutuhkan nutrisi yang baik salah satunya adalah Vitamin A.

Pentingnya manfaat vitamin A bagi ibu dan bayi maka untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak dengan cara memperkuat program vitamin A pada ibu nifas. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2022 di Kota Banjarbaru sebesar 94,5% (4.618 orang). Cakupan pemberian kapsul Vitamin A menurut wilayah kerja Puskesmas terlihat bahwa terdapat Puskesmas dengan cakupan terendah adalah Puskesmas Ranap Cempaka dengan cakupan 80,7% (545 orang).

Tabel 5.5
Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di Kota Banjarbaru Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH BULIN	IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
		JUMLAH	%
Ranap Cempaka	675	545	80,7
Sungai Besar	350	286	81,7
Banjarbaru Selatan	551	554	100,5
Sungai Ulin	390	399	102,3
Banjabaru Utara	651	649	99,7
Guntung Payung	478	444	92,9
Guntung Manggis	610	597	97,9
Landasan Ulin Timur	346	318	91,9
Landasan Ulin	588	570	96,9
Liang Anggang	250	256	102,4
JUMLAH (KAB/KOTA)	4.889	4.618	94,5

Sumber: Laporan Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

7. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

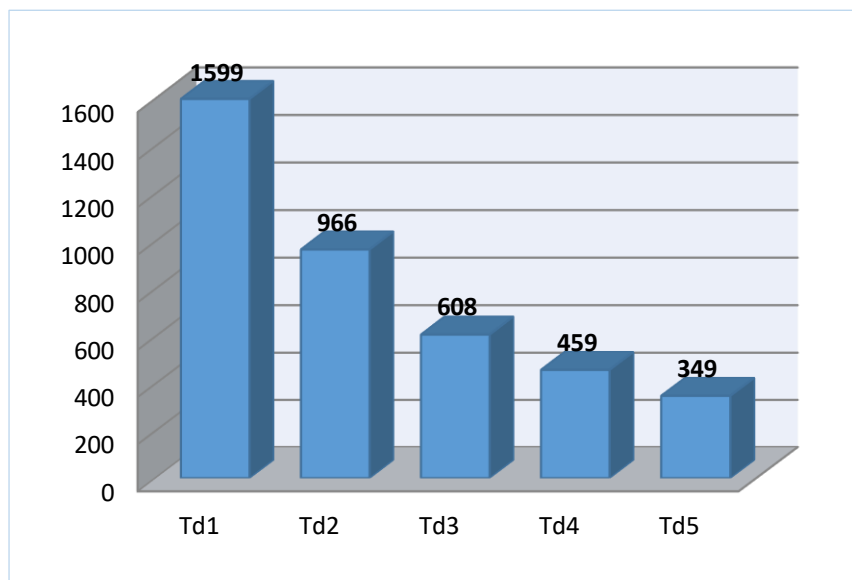
Penyakit tetanus merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan tingginya angka kematian pada bayi. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah, dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Imunisasi Td2+ adalah jumlah cakupan ibu hamil yang memperoleh imunisasi tetanus difteri (Td) secara lengkap mulai dari Td1 hingga Td5. Jumlah Ibu Hamil di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 sebanyak 5.122 orang, dari jumlah tersebut sebanyak 3.068 ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td2+ atau sebesar 59,9%. Sedangkan cakupan Imunisasi Td pada WUS tidak hamil sangat rendah, Td 5 hanya mencapai 0,7 %. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran di tabel 25 dan 26.

Tabel 5.6
Persentase Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil di Kota Banjarbaru Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td 2+ PADA IBU HAMIL	
		JUMLAH	%
Ranap Cempaka	705	351	49,8
Sungai Besar	369	139	37,7
Banjarbaru Selatan	577	557	96,5
Sungai Ulin	414	258	62,3
Banjarbaru Utara	689	349	50,7
Guntung Payung	501	312	62,3
Guntung Manggis	637	337	52,9
Landasan Ulin Timur	359	258	71,9
Landasan Ulin	613	296	48,3
Liang Anggang	258	211	81,8
JUMLAH (KAB/KOTA)	5.122	3.068	59,9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Gambar 5.3
Persentase Imunisasi Td Pada WUS Tidak Hamil di Kota Banjarbaru Tahun 2022

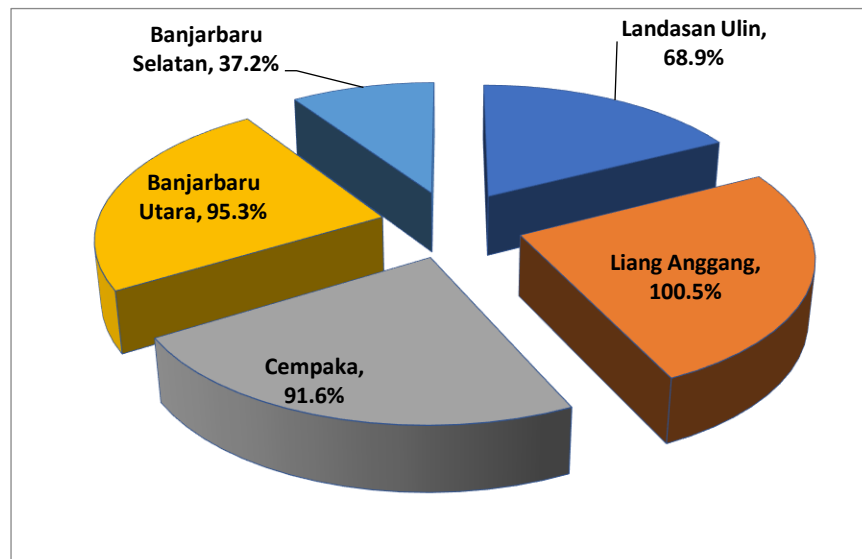


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

8. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Jumlah ibu hamil yang terdata di Puskesmas di seluruh wilayah Kota Banjarbaru pada tahun 2022 sebanyak 5.122 orang. Jumlah Ibu Hamil pada tahun 2022 yang mendapatkan tablet Fe sebanyak 4953 orang atau sebesar 77,22% dibandingkan dengan tahun 2021 ibu yang mendapatkan tablet Fe sebesar 101,9% (5.132 orang). Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe. Dari gambar di bawah ini, dapat dilihat bahwa kecamatan dengan ibu hamil yang mendapat tablet Fe yang terendah adalah wilayah Kecamatan Banjarbaru Selatan di Puskesmas Sungai Besar sebanyak 82,11% (303 orang) dan yang tertinggi wilayah kecamatan Landasan Ulin di Puskesmas Landasan Ulin Timur sebanyak 103,34% (371 orang).

Gambar 5.4
Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Menurut Kecamatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

9. Persentase Peserta KB Aktif

Pelayanan KB merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu melalui:

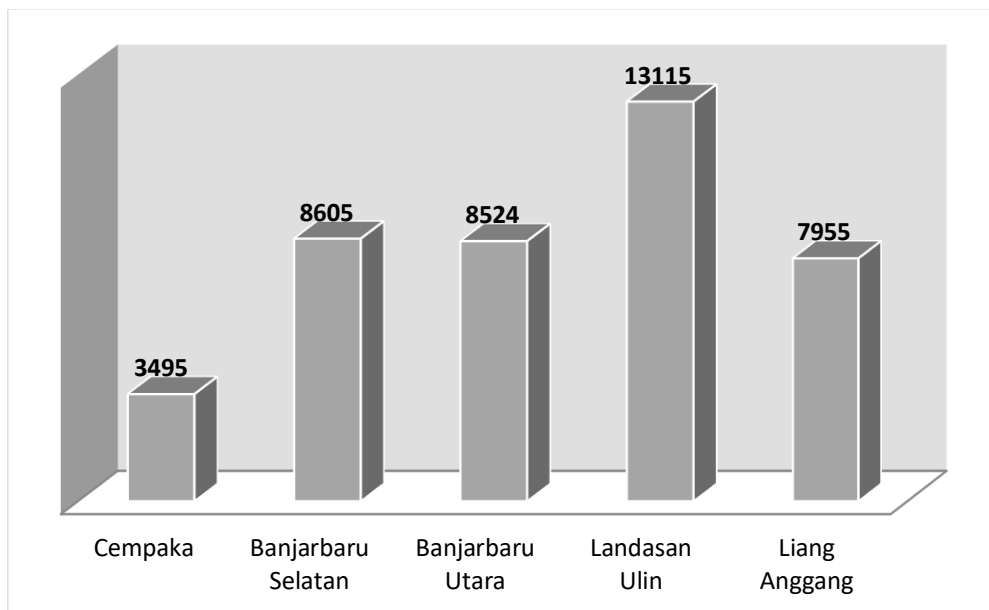
- 1) Mengatur waktu, jarak, dan jumlah kehamilan.
- 2) Mencegah atau memperkecil kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa atau janin selama kehamilan, persalinan, dan nifas.
- 3) Mencegah atau memperkecil terjadinya kematian pada seorang perempuan yang mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan nifas.

Peranan KB sangat diperlukan untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, *unsafe abortion*, dan komplikasi yang pada akhirnya dapat mencegah kematian ibu. Selain itu, Keluarga Berencana merupakan hal yang sangat strategis untuk mencegah kehamilan “Empat Terlalu” (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering, dan terlalu banyak).

Peserta KB Aktif (*Current User*) adalah akseptor yang pada saat ini sedang memakai alat dan obat kontrasepsi (alkon) untuk menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan serta masih terlindungi oleh kontrasepsi. Jumlah PUS Kota Banjarbaru tahun 2022 sebanyak 50.421 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 82,69% (41.694 pasang) adalah peserta KB aktif.

Gambar 5.5

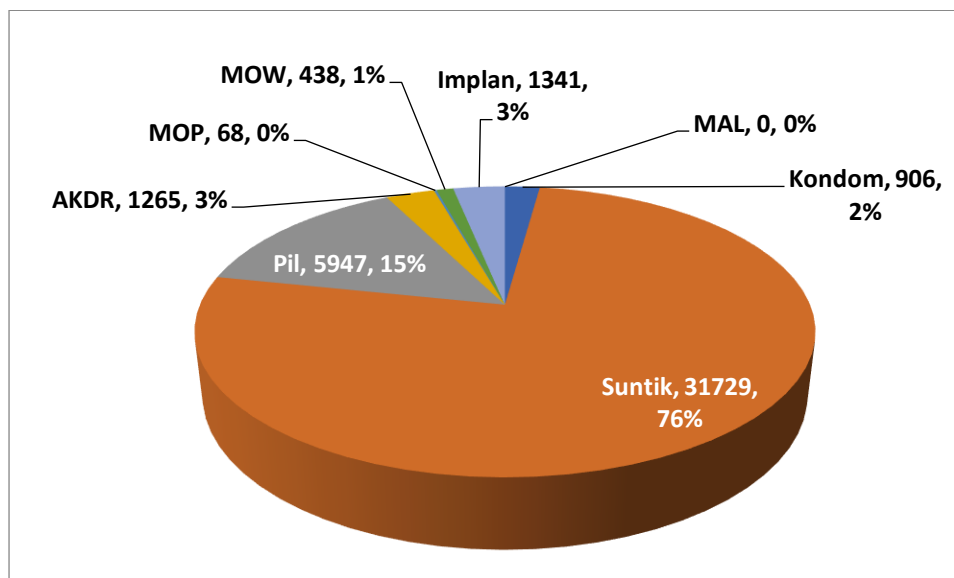
Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Gambar 5.6

Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Gunakan Di Kota Banjarbaru Tahun 2022

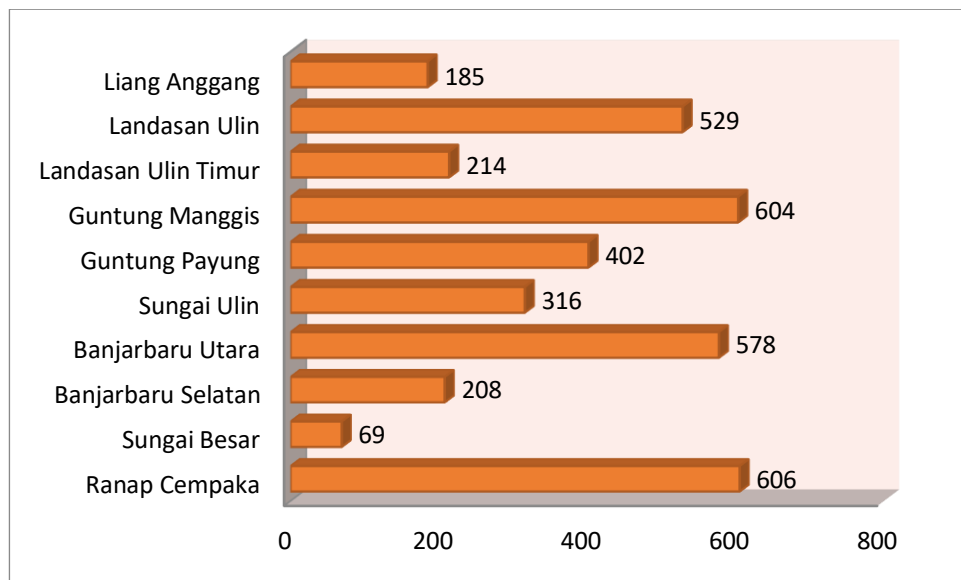


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

10. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

KB pasca persalinan adalah penggunaan satu metode kontrasepsi sesudah melahirkan sampai 6 minggu/42 hari melahirkan. Persentase peserta KB pasca persalinan di Kota Banjarbaru mencapai 75,91% (3.711 orang) dari 4.889 ibu bersalin. Puskesmas dengan cakupan peserta KB pasca persalinan terendah berada di Puskesmas Sungai Besar sebesar 19,71% (69 orang).

Gambar 5.7
Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

11. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan yang ditangani

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, dan nifas juga merupakan penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Segala upaya upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan.

Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Keberhasilan ini diukur melalui indikator cakupan penangan komplikasi kebidanan. Cakupan pelayanan komplikasi kebidanan di Kota Banjarbaru tahun 2022 mencapai 96%.

Tabel 5.7

Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kota Banjarbaru Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEPIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEPIDANAN	
			JUMLAH	%
Ranap Cempaka	705	141	270	191
Sungai Besar	369	74	88	119
Banjarbaru Selatan	577	115	29	25
Sungai Ulin	414	83	50	60
Banjarbaru Utara	689	138	141	102
Guntung Payung	501	100	52	52
Guntung Manggis	637	127	82	64
Landasan Ulin Timur	359	72	79	110
Landasan Ulin	613	123	140	114
Liang Anggang	258	52	56	109
JUMLAH (KAB/KOTA)	5.122	1.024	987	96

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

B. Kesehatan Anak

Anak adalah seseorang yang sampai berusia 18 tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan. Upaya kesehatan anak adalah setiap kegiatan dan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi, dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan anak dalam bentuk pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan sampai berusia 18 (delapan belas) tahun dilakukan melalui pelayanan:

- a. Kesehatan janin dalam kandungan
- b. Kesehatan Bayi Baru Lahir;
- c. Kesehatan Bayi, Anak Balita, dan Prasekolah;
- d. Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja; dan
- e. Perlindungan kesehatan anak.

Sejak janin dalam kandungan sampai berusia 18 tahun upaya kesehatan anak telah dilakukan. Upaya ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal, yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi, dan Hepatitis 0 injeksi (bila belum diberikan).

1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup

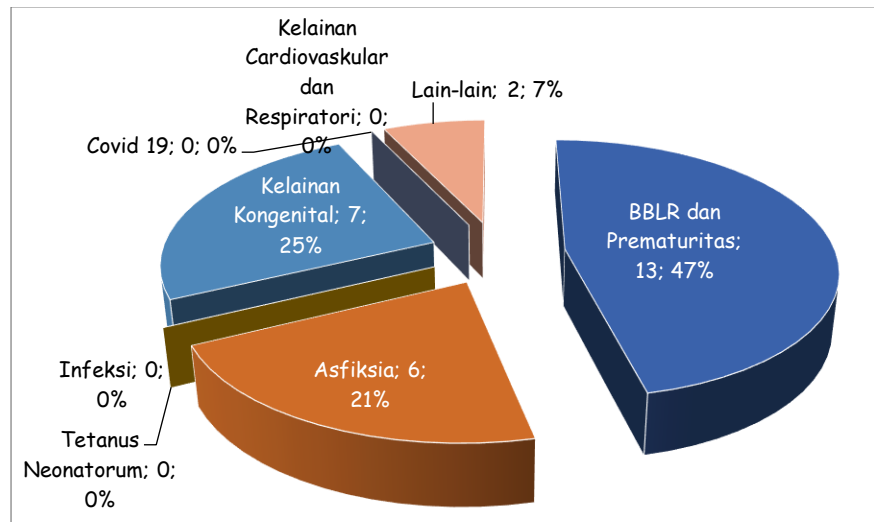
Jumlah kelahiran hidup dan kematian bayi di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 sebesar 4.611 bayi dan 28 kematian neonatal. Berdasarkan jumlah kematian neonatal tersebut maka angka kematian neonatal di Kota Banjarbaru tahun 2022 sebesar 6,1 per 1000 KH. Angka kematian neonatal dan penyebab kematian neonatal pada tahun 2022 di Kota Banjarbaru dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 5.8
Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup
di Kota Banjarbaru Tahun 2022

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL
1.	Landasan Ulin	Guntung Payung	1
2.	Landasan Ulin	Guntung Manggis	4
3.	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	1
4.	Liang Anggang	Liang Anggang	2
5.	Liang Anggang	Landasan Ulin	2
6.	Cempaka	Cempaka	8
7.	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	6
8.	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	2
9.	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	0
10.	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			28
ANGKA KEMATIAN NEONATAL			6,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Gambar 5.8
Penyebab Kematian Neonatal di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

2. Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per-1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang

berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah. Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita 0–5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan

Jumlah kelahiran hidup di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 adalah 4.611, jumlah kematian bayi sebanyak 32 bayi, dan jumlah kematian balita sebanyak 1 orang. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Banjarbaru tahun 2022 sebesar 6,9 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka kematian Balita (AKABA) sebesar 0,2 per 1.000 KH.

Tabel 5.9
Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per-1.000 Kelahiran Hidup di Kota Banjarbaru Tahun 2021

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN BAYI	KEMATIAN BALITA
1.	Landasan Ulin	Guntung Payung	3	0
2.	Landasan Ulin	Guntung Manggis	4	0
3.	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	1	0
4.	Liang Anggang	Liang Anggang	3	1
5.	Liang Anggang	Landasan Ulin	2	0
6.	Cempaka	Cempaka	8	0
7.	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	7	0
8.	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	2	0
9.	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	0	0
10.	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	2	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	1
ANGKA KEMATIAN			6,9	0,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

3. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah dan Prematur

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa generasi. Penyebab BBLR ini bisa disebabkan faktor ibu, penyakit yang berhubungan langsung dengan kehamilan, usia ibu, keadaan sosial ekonomi keluarga. Selain itu, dapat disebabkan faktor lain dari ibu, seperti kebiasaan merokok dan/atau minum alkohol, faktor janin, dan faktor lingkungan.

Kondisi ini berisiko menimbulkan komplikasi kesehatan yang membahayakan nyawa bayi, seperti gangguan pernafasan, kadar gula rendah (hipoglikemia), gangguan makan, rentan terkena infeksi, dan terlalu banyak sel darah merah yang dapat menyebabkan pengentalan darah. Selain gangguan fisik, bayi dengan BBLR juga berisiko mengalami hambatan pada perkembangan mentalnya.

Tabel 5.11
Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah dan Prematur di Kota Banjarbaru
Tahun 2022

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	BBLR		PREMATUR	
				L+P	%	L+P	%
1.	Landasan Ulin	Guntung Payung	443	35	7,9	1	0,2
2.	Landasan Ulin	Guntung Manggis	594	32	5,4	13	2,2
3.	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	318	20	6,3	2	0,6
4.	Liang Anggang	Liang Anggang	258	26	10,1	2	0,8
5.	Liang Anggang	Landasan Ulin	558	40	7,2	9	1,6
6.	Cempaka	Cempaka	548	26	5,1	0	0,0
7.	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	646	20	3,1	1	0,2
8.	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	402	38	9,2	2	0,5
9.	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	289	11	3,8	3	1,0
10	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	555	12	2,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.611	260	5,6	33	0,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

4. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

Neonatus merupakan masa kehidupan pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari. Dalam masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan yang awalnya di dalam rahim serba bergantung pada ibu menjadi di luar rahim yang harus hidup secara mandiri. Pada masa ini terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi yang berusia kurang dari satu bulan memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan dapat muncul sehingga tanpa adanya penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Kunjungan neonatus lengkap sebaiknya diberikan kepada setiap bayi baru lahir yang meliputi KN 1, KN 2, KN 3, yang dilakukan pada saat bayi berumur 6-48 jam, 3-7 hari dan 8-28 hari (Risesdas, 2013).

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar dan mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi atau mengalami masalah. Kunjungan neonatal di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 yang dilaporkan oleh Puskesmas, yaitu Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1) sebesar 99,8% dan KN lengkap sebesar 98,5%.

Tabel 5.12
Cakupan Kunjungan Neonatal di Kota Banjarbaru Tahun 2022

No.	KECAMATAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)		KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Landasan Ulin	1.355	1.350	99,63	1.324	97,71
2.	Liang Anggang	816	814	99,75	805	98,65
3.	Cempaka	548	548	100	545	99,45
4.	Banjarbaru Utara	1.048	1.048	100	1.044	99,62
5.	Banjarbaru Selatan	844	841	99,64	822	97,39
JUMLAH (KAB/KOTA)		4.611	4.601	99,8	4.540	98,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

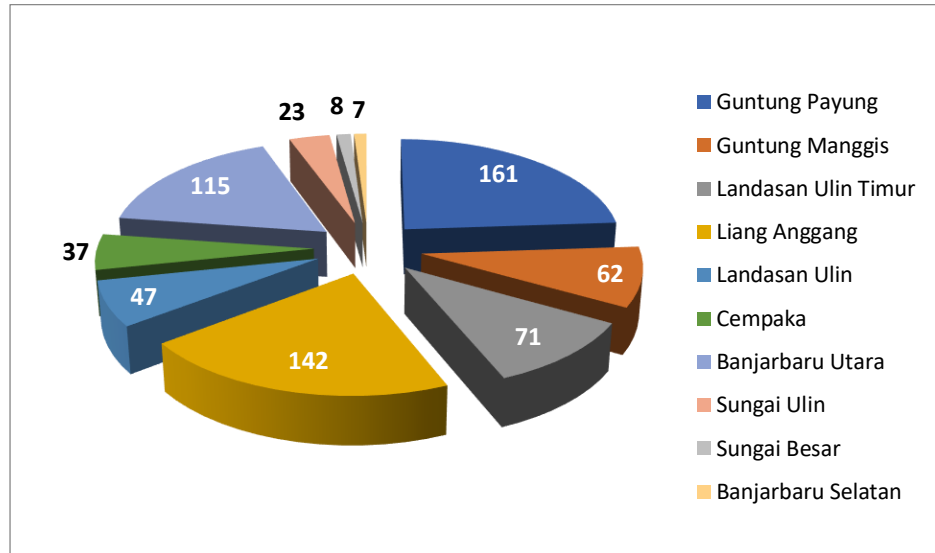
5. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif

ASI (Air Susu Ibu) adalah air susu yang dihasilkan oleh ibu dan mengandung semua zat gizi yang diperlukan oleh bayi untuk kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim, selama 6 bulan. Pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan merupakan hak setiap bayi karena dapat menyelamatkan kehidupan bayi dan memberikan dampak yang baik bagi kesehatan ibu. Menyusui dapat menurunkan resiko infeksi seperti diare, pneumonia, infeksi telinga, Haemophilus, influenza, meningitis, infeksi saluran kemih, serta melindungi bayi terhadap penyakit kronis seperti diabetes tipe 1 dan ulseratif kolitis. Pemberian ASI juga berhubungan dengan penurunan tekanan darah, kolesterol serum total, prevalensi diabetes tipe 2, serta menurunkan resiko obesitas dan kelebihan berat badan pada bayi di usia dewasa nantinya. Menyusui juga mengurangi kejadian sindrom kematian bayi mendadak (*sudden infant death syndrome*) dan meningkatkan perkembangan kognitif bayi.

Jumlah bayi usia < 6 bulan di Kota Banjarbaru tahun 2022 sebanyak 1.308 bayi. Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kota Banjarbaru tahun 2022 mencapai 51,5% (673 bayi). Adapun puskesmas dengan presentase pemberian ASI eksklusif pada bayi < 6 bulan terendah berada pada Puskesmas Banjarbaru Selatan sebesar 13,2% (7 bayi). Sedangkan presentase pemberian ASI eksklusif pada bayi < 6 bulan tertinggi berada di Puskesmas Guntung Payung sebesar 75,9% (161 bayi).

Gambar 5.9

Cakupan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

6. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir.

Pelaksanaan pelayanan kesehatan bayi :

- 1) Kunjungan bayi satu kali pada umur 29 hari – 2 bulan
- 2) Kunjungan bayi satu kali pada umur 3 – 5 bulan
- 3) Kunjungan bayi satu kali pada umur 6 – 8 bulan
- 4) Kunjungan bayi satu kali pada umur 9 – 11 bulan

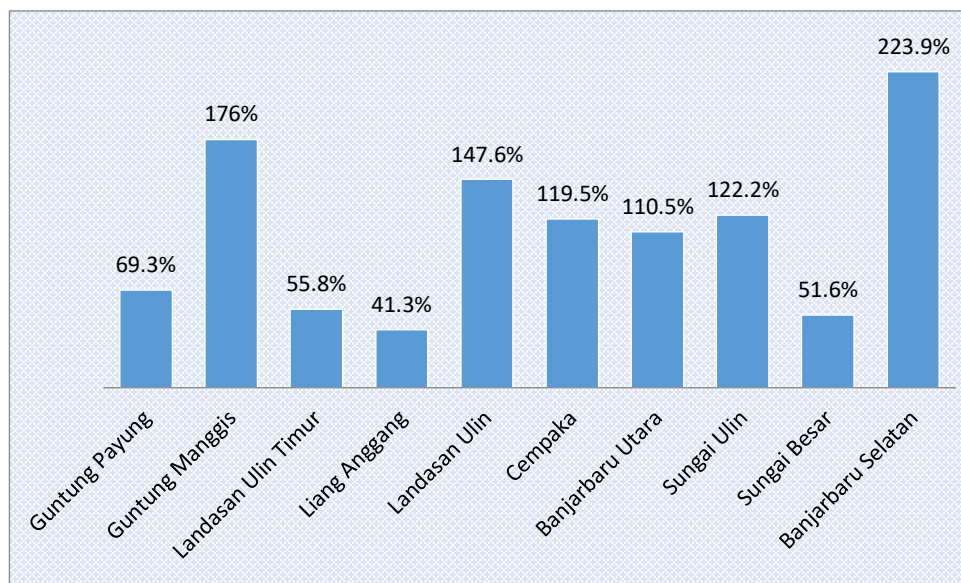
Pelayanan kesehatan kepada bayi meliputi :

- a. Pelayanan neonatal esensial dan tatalaksana neonatal
- b. Pemeriksaan dan perawatan bayi baru lahir dilaksanakan pada 0-28 hari (kunjungan neonatus)
- c. Penyuluhan kepada ibu tentang pemberian ASI eksklusif untuk bayi dibawah 6 bulan

- d. Penatauan Tumbuh Kembang Bayi meningkatkan kualitas tumbuh kembang
- e. Pemberian obat yang bersifat sementara pada penyakit ringan sepanjang sesuai dengan obat-obatan yang sudah ditetapkan dan keperluan segera merujuk pada dokter.

Jumlah bayi di Kota Banjarbaru tahun 2022 sebanyak 4.656 bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kota Banjarbaru tahun 2022 mencapai 97,5% (4.540 bayi) menurun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 99%. Puskesmas Banjarbaru Selatan memiliki cakupan pelayanan bayi tertinggi mencapai 223,9% (533 bayi) dan yang terendah berada di Puskesmas Liang Anggang sebesar 41,3% (256 bayi).

Gambar 5.10
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

7. Persentase Desa/Kelurahan UCI

Cakupan imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata di seluruh wilayah. Hal ini bertujuan untuk menghindarkan terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB). Untuk mendeteksi dini terjadinya peningkatan kasus penyakit yang berpotensi menimbulkan KLB, imunisasi perlu didukung oleh upaya surveilans epidemiologi.

Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) adalah desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kota Banjarbaru tahun 2022 sebesar 95%.

Tabel 5.13
Persentase Desa/Kelurahan UCI di Kota Banjarbaru Tahun 2022

NO	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	Ranap Cempaka	4	4	100,0
2	Sungai Besar	1	1	100,0
3	Banjarbaru Selatan	3	3	100,0
4	Banjarbaru Utara	2	2	100,0
5	Sungai Ulin	2	1	50,0
6	Guntung Payung	2	2	100,0
7	Guntung Manggis	1	1	100,0
8	Landasan Ulin Timur	1	1	100,0
9	Landasan Ulin	2	2	100,0
10	Liang Anggang	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	19	95,0

Sumber: Seksi Survelans & Imunisasi

8. Cakupan Imunisasi Campak/MR Pada Bayi

Vaksin MR atau singkatan dari *Measles* (M) dan *Rubella* (R) diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan oleh virus campak dan rubella (campak Jerman). Vaksin ini bagian dari program vaksinasi wajib Pemerintah Indonesia. Imunisasi vaksin MR

masuk dalam jadwal imunisasi rutin dan diberikan pada anak usia 9 bulan, 18 bulan, dan kelas 1 SD.

Program imunisasi MR (*Measles* dan *Rubella*) menjadi program pemerintah untuk mewujudkan eliminasi campak dan mengendalikan penyakit rubella serta kecacatan bawaan akibat rubella (*Congenitas Rubella Syndrome*) di Indonesia. Sedangkan imunisasi MR diberikan kepada anak untuk melindunginya dari penyakit kelainan bawaan, seperti gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, kelainan jantung, dan retardasi mental yang disebabkan adanya infeksi rubella pada kehamilan. Kecacatan tersebut dikenal dengan Sindroma Rubella Kongenital yang diantaranya meliputi kelainan pada jantung dan mata, ketulian dan keterlambatan perkembangan. Tidak adanya pengobatan untuk penyakit MR tetapi dapat dicegah dengan imunisasi MR.

Tabel 5.14
Cakupan Imunisasi Campak/MR Pada Bayi di Kota Banjarbaru Tahun 2022

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	CAKUPAN CAMPAK/MR	
				JUMLAH	%
1.	Cempaka	Ranap Cempaka	642	633	98,6
2.	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	333	300	90,1
3.	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	525	505	96,2
4.	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	620	594	95,8
5.	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	372	376	101,1
6.	Landasan Ulin	Guntung Payung	456	427	93,6
7.	Landasan Ulin	Guntung Manggis	581	536	92,3
8.	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	329	320	97,3
9.	Liang Anggang	Landasan Ulin	560	513	91,6
10	Liang Anggang	Liang Anggang	238	233	97,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.656	4.437	95,3

Sumber: Seksi Survelans & Imunisasi

Tabel 5.15
Cakupan Imunisasi Campak/MR Pada BADUTA di Kota Banjarbaru Tahun 2022

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA	CAKUPAN CAMPAK/MR	
				JUMLAH	%
1.	Cempaka	Ranap Cempaka	660	622	94,2
2.	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	346	299	86,4
3.	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	552	511	92,6
4.	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	640	592	92,5
5.	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	383	346	90,3
6.	Landasan Ulin	Guntung Payung	470	434	92,3
7.	Landasan Ulin	Guntung Manggis	580	526	90,7
8.	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	349	327	93,7
9.	Liang Anggang	Landasan Ulin	557	552	99,1
10.	Liang Anggang	Liang Anggang	251	199	79,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.788	4.408	92,1

Sumber: Seksi Survelans & Imunisasi

9. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita

Vitamin A adalah salah satu zat gizi dari golongan vitamin yang sangat diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk kesehatan mata, kesehatan tubuh, serta jaringan epitel untuk melawan penyakit misalnya campak, diare dan penyakit infeksi lainnya. Vitamin A adalah vitamin yang dapat dipecahkan lemak dengan empat fungsi utama pada tubuh, yaitu :

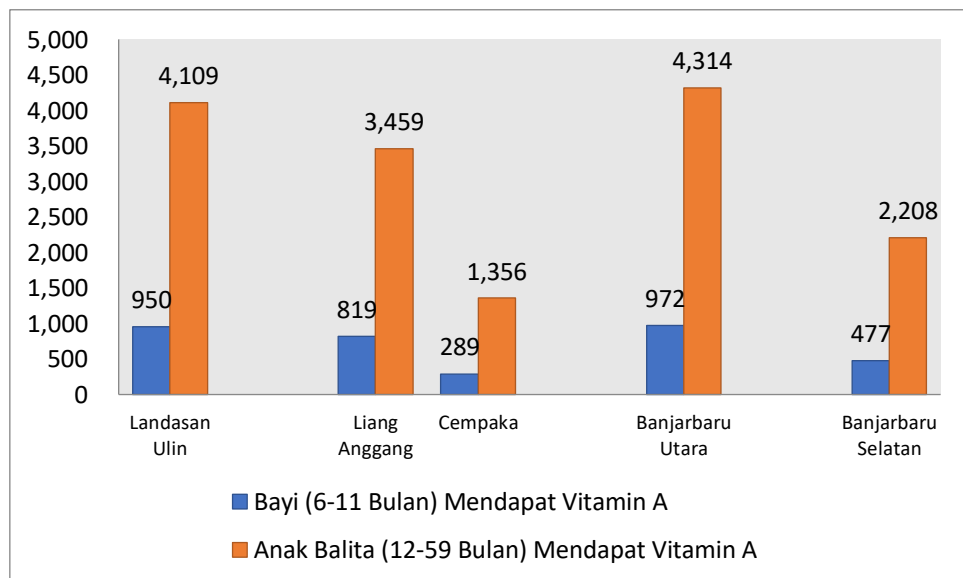
- Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare
- Membantu proses penglihatan adaptasi dari tempat yang terang ke tempat yang gelap
- Mencegah kelainan pada sel termasuk pada selaput lender mata
- Mencegah terjadinya kekeringan pada mata disebut *xerosis konjungtiva*

Sasaran pemberian kapsul vitamin A adalah bayi umur 6–11 bulan, anak balita 12–59, bayi dan anak balita sakit, dan ibu Nifas. Jumlah anak balita (12-59 bulan) di Kota Banjarbaru Tahun 2022 mencapai

18.965 anak. Jumlah Anak Balita yang mendapat Vitamin A di Kota Banjarbaru tahun 2022 sebanyak 15.446 anak balita, sehingga persentase anak balita yang mendapat Vitamin A di Kota Banjarbaru sebesar 81,44 %. Sedangkan jumlah bayi (6-11 bulan) di Kota Banjarbaru Tahun 2022 mencapai 4.012 bayi. Jumlah bayi umur 6-11 bulan yang mendapat Vitamin A sebanyak 3.507 bayi dari jumlah seluruh bayi atau cakupan sebesar 87,41 %. Cakupan bayi dan anak balita mendapat Vitamin A pertahun menurut Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.11

Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

10. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan Balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 0-59 bulan sesuai standar meliputi penimbangan balita, pengukuran panjang/tinggi badan, pemantauan perkembangan, pemberian kapsul vitamin A, pemberian imunisasi dasar lengkap, pengisian dan pemanfaatan Buku KIA, dan pengisian kohort. Pemantauan pertumbuhan dilakukan melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan di posyandu, Puskesmas dan Rumah Sakit, Bidan Praktek

Sawasta, serta sarana fasilitas kesehatan lainnya. Selama Tahun 2022 dari sasaran sebanyak 23.392 Balita di Kota Banjarbaru, sebanyak 16.808 balita (90,46%) telah mendapatkan pelayanan melalui SDIDTK dan sebanyak 10.435 balita (44,61%) mendapatkan pelayanan melalui MTBS. Cakupan pelayanan anak balita menurut kecamatan dapat dilihat pada lampiran tabel 46.

11. Persentase Balita ditimbang

Penimbangan merupakan langkah awal dalam kegiatan utama program perbaikan gizi anak. Hal ini sebagai upaya masyarakat dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Penimbangan yang rutin diadakan setiap bulan di Posyandu dan sarana lainnya ini bertujuan untuk mengetahui apakah bayi atau balita tumbuh sehat, mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan, mengetahui balita sakit, kelengkapan imunisasi, dan mendapatkan penyuluhan gizi

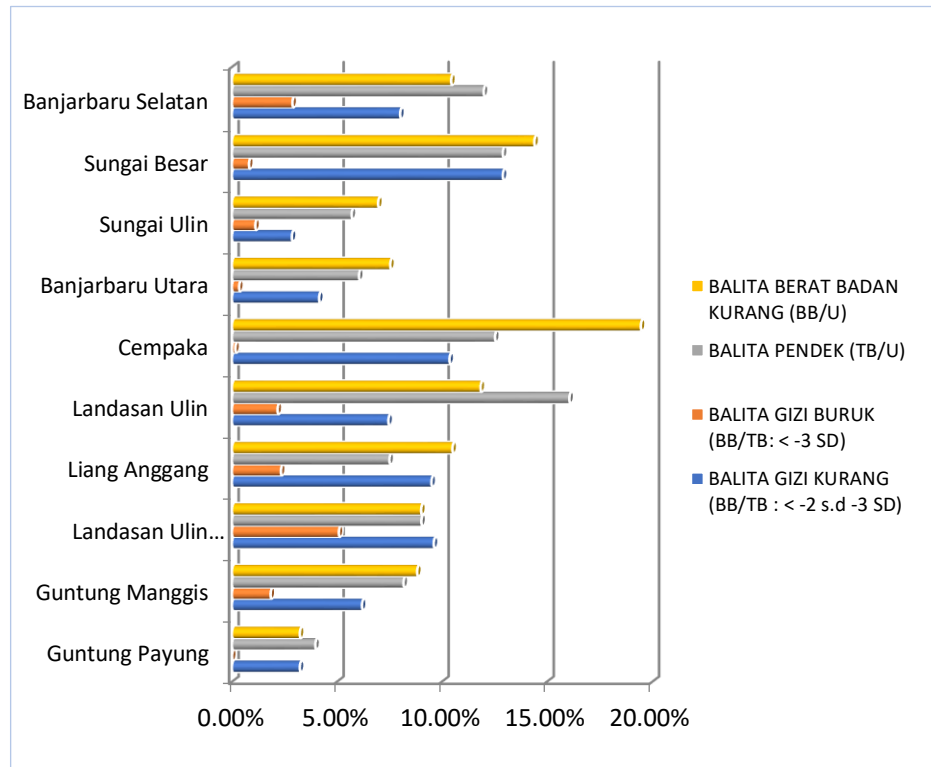
Jumlah sasaran balita (S) di Kota Banjarbaru tahun 2022 sebanyak 23.392 balita. Sedangkan jumlah balita yang ditimbang (D) sebanyak 8.283 balita. Persentase D/S di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 sebesar 35,4%, cukup meningkat bila dibandingkan dengan persentase D/S tahun 2021 yaitu 31,1%. Persentase D/S menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

12. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek(TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan dan tinggi badan (BB/TB). Selama tahun 2022, dari 8.283 balita (0-59 bulan) yang ditimbang di Kota Banjarbaru, ditemukan 574 balita mengalami gizi kurang, sehingga jika dipersentasekan balita gizi kurang di Kota Banjarbaru sebesar 7,35%. Selain itu, ditemukan balita dengan kategori gizi buruk sebanyak 29 balita atau 0,37 %, sebanyak 806 balita ditemukan dengan status balita pendek atau sebesar 10,30 %. Adapun dari jumlah bayi yg ditimbang

ditemukan sebanyak 935 balita dengan berat badan kurang atau sebesar 11,29 %.

Gambar 5.12
Status Gizi Balita Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

13. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTS, dan 10 SMA/MA

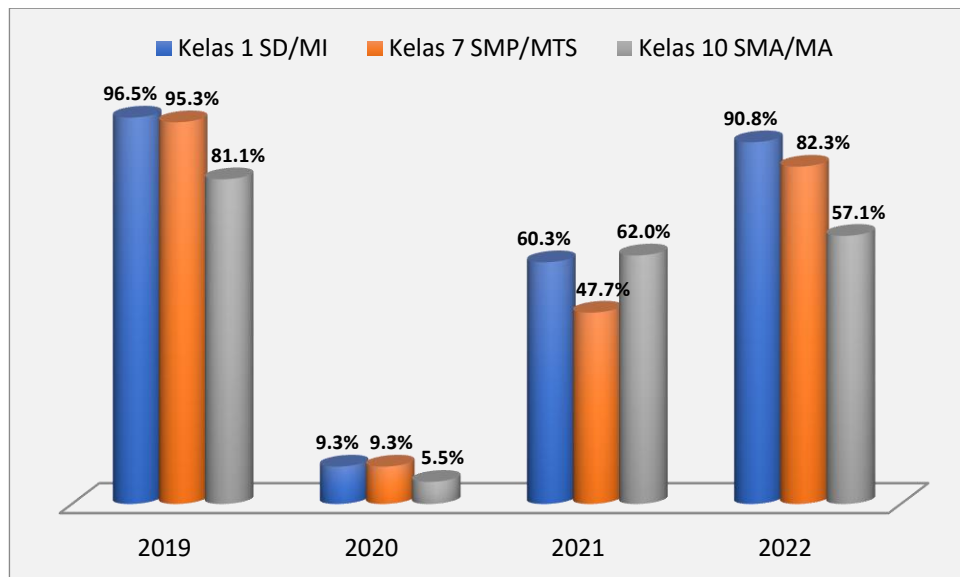
Anak usia sekolah merupakan sasaran strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, mereka merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Melihat permasalahan yang ada, pelayanan kesehatan di sekolah melalui program UKS diutamakan pada upaya peningkatan kesehatan dalam bentuk promotif dan preventif. Upaya preventif antara lain kegiatan penjaringan kesehatan (skrining kesehatan) peserta didik. Penjaringan kesehatan merupakan suatu prosedur pemeriksaan kesehatan yang dilakukan

untuk memilah (skrining) anak yang sehat dan tidak sehat, serta dapat dimanfaatkan untuk pemetaan kesehatan peserta didik.

Penjaringan kesehatan peserta didik merupakan salah satu indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang menjadi urusan wajib pemerintah daerah. Untuk meningkatkan status kesehatan peserta didik perlu dilakukan pemeriksaan berkala. Kegiatan penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala dilaksanakan melalui wadah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Penjaringan kesehatan dilakukan 1 tahun sekali terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs, dan kelas 10 SMA/SMK/MA negeri dan swasta termasuk Sekolah Luar Biasa (SLB). Penjaringan kesehatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pemeriksaan berkala.

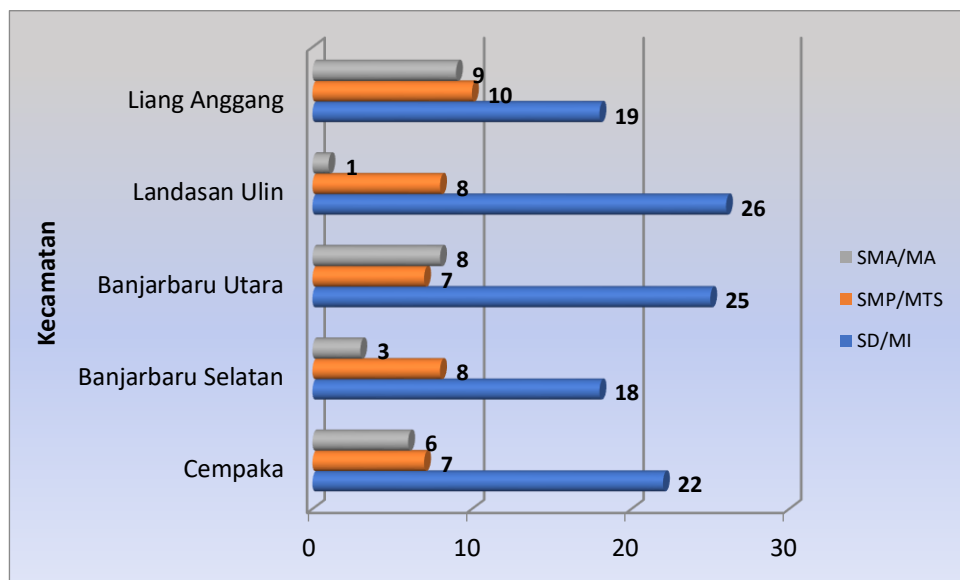
Pemeriksaan berkala dilakukan setiap 1 tahun terhadap seluruh peserta didik SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA termasuk Sekolah Luar Biasa (SLB). Penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala dapat dilaksanakan di dalam sekolah/madrasah atau di luar sekolah/madrasah menggunakan formulir pemeriksaan baku. Hasil capaian pelayanan kesehatan pada peserta didik sekolah atau penjaringan di Kota Banjarbaru tahun 2022 mampu mencapai 90,8 % (4.644 murid) kelas 1 SD/MI, 82,3 % (4.477 murid) kelas 7 SMP/MTs, dan 57,1 % (2.414 murid) kelas 10 SMA/MA telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Adapun untuk sekolah yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 90,76 % (195 sekolah).

Gambar 5.13
Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa di Kota Banjarbaru Tahun 2019-2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Gambar 5.14
Jumlah Sekolah yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

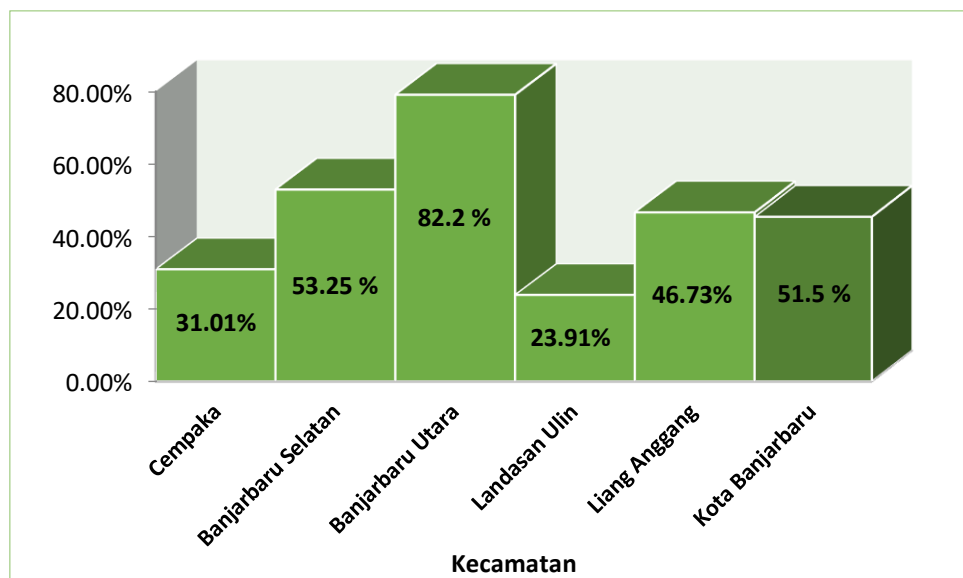
14. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja kabupaten/ kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

- 1) Skrining kesehatan
- 2) Tindak lanjut hasil skrining kesehatan

Keterangan: Dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah. Hasil capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar di Kota Banjarbaru telah mencapai 51,5 % dimana dari 37950 sasaran penduduk usia pendidikan dasar, hanya 19.540 orang yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan.

Gambar 5.15
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi :

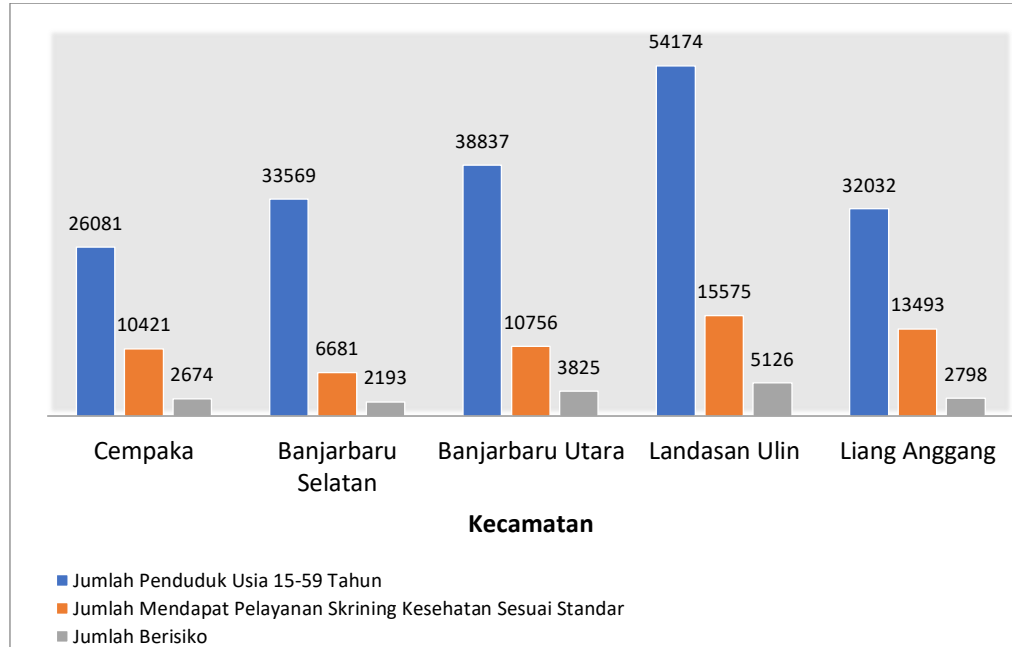
- 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM
- 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular

Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

- 1) Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut
- 2) Pengukuran tekanan darah
- 3) Pemeriksaan gula darah
- 4) Anamnesa perilaku berisiko

Keterangan: Wanita usia 30-50 tahun yang sudah menikah atau mempunyai riwayat berhubungan seksual berisiko dilakukan pemeriksaan SADANIS dan cek IVA.

Gambar 5.16
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kota Banjarbaru Tahun
2022



Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa

2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/ kelompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar di Kota Banjarbaru tahun 2022 sebesar 34,32%. Kecamatan dengan cakupan pelayanan tertinggi adalah Kecamatan Cempaka yaitu sebesar 55,9% dan yang terendah adalah Kecamatan Landasan Ulin sebesar 22,60%.

Tabel 5.16
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kota Banjarbaru Tahun 2022

No.	KECAMATAN	USIA LAJUT (60+ TAHUN)	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			Jumlah	%
1.	Cempaka	3.166	1.770	55,9
2.	Banjarbaru Selatan	5.766	1.344	23,31
3.	Banjarbaru Utara	6.043	2.782	46,04
4.	Landasan Ulin	6.477	1.464	22,60
5.	Liang Anggang	3.219	1.108	34,42
JUMLAH (KAB/KOTA)		24.671	8.468	34,32

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

Penyakit menular adalah Penyakit yang disebabkan oleh bibit penyakit tertentu atau oleh produk toxin yang didapatkan melalui penularan bibit penyakit atau toxin yang diproduksi oleh bibit penyakit tersebut dari orang yang terinfeksi, dari binatang atau dari reservoir kepada orang yang rentan; baik secara langsung maupun tidak langsung melalui tumbuh-tumbuhan atau binatang pejamu, melalui vector atau melalui lingkungan.

1. TUBERCULOSIS (TBC)

a. Persentase Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

TBC disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis* merupakan penyebab utama kecacatan dan kematian hampir di sebagian besar negara di seluruh dunia. Infeksi awal biasanya berlangsung tanpa gejala; tes tuberkulin akan memberikan hasil yang positif 2-10 minggu kemudian. Lesi awal pada paru umumnya akan sembuh dengan sendirinya tanpa meninggalkan gejala sisa walaupun sangat jarang terjadi kalsifikasi pada kelenjar limfe paru dan kelenjar limfe trakeobronkial. Hampir 90-95% mereka yang mengalami infeksi awal akan memasuki fase laten dengan risiko terjadi reaktivasi seumur hidup mereka. Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :

- 1) Pemeriksaan klinis, Pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun dengan melakukan pemeriksaan gejala atau tanda-tanda klinis.
- 2) Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis

3) Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan

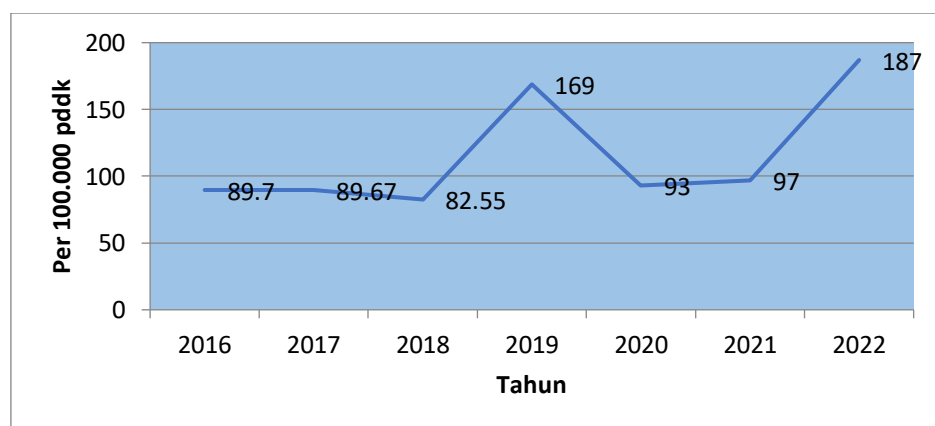
Sesuai dengan Permendagri no. 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, target orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 100%. Pada tahun 2022, jumlah terduga TBC sebanyak 6.017 orang. Sedangkan jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kota Banjarbaru hanya mencapai 38,1% (2.292 orang).

b. *Case Notification Rate* Seluruh Kasus TBC

Angka notifikasi kasus atau *Case Notification Rate* (CNR), merupakan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat per 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini dapat menggambarkan penemuan kasus di suatu wilayah tertentu yang bila dikumpulkan serial dapat menunjukkan kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan kasus di suatu wilayah tertentu.

Pada tahun 2022 ditemukan 525 kasus TB, dengan CNR 187 per 100.000 penduduk.

Gambar.6.1
CNR seluruh kasus TB per 100.000 penduduk di Kota Banjarbaru
Tahun 2016-2022



c. *Treatment Coverage* TBC

Treatment Coverage adalah Angka penemuan dan pengobatan kasus TBC. TC di Kota Banjarbaru Tahun 2022 sebesar 525 kasus absolut dengan prosentase 44,8 %.

d. Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

Angka kesembuhan (*Cure Rate*) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis tahun 2022 sebesar 51,1% (90 orang).

e. Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) Semua Kasus Tuberkulosis

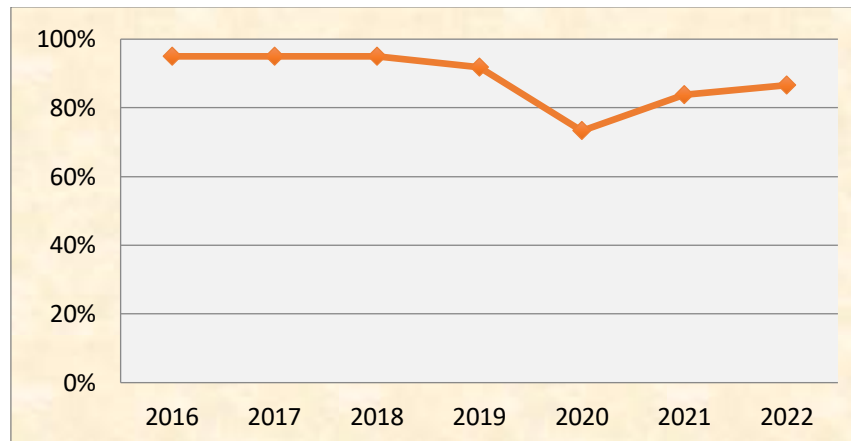
Angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*) semua kasus tuberkulosis tahun 2022 sebesar 57,3% (150 orang).

f. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) Semua Kasus TBC

Pengobatan merupakan upaya untuk mengendalikan tuberculosi. Indikator yang dipakai sebagai evaluasi hasil pengobatan penderita TB Paru adalah *success rate*, dimana indikator ini dapat dievaluasi setahun kemudian setelah penderita ditemukan dan diobati. *Success rate* akan meningkat bila pasien TB Paru dapat menyelesaikan pengobatan dengan baik tanpa atau dengan pemeriksaan dahak.

Pada tahun 2022 angka *success rate* pengobatan penderita TB di Kota Banjarbaru sebesar 91,6% (240 orang) cukup meningkat apabila dibandingkan tahun 2021 (83,8%). Gambaran sukses rate pengobatan penyakit TB Paru Kota Banjarbaru seperti terlihat pada grafik di bawah ini :

Gambar 6.2
Success Rate seluruh kasus TB di Kota Banjarbaru Tahun 2016-2022



Sumber: Seksi P2PM

g. Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis

Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis tahun 2022 sebanyak 4 orang (1,5%).

2. PNEUMONIA

a. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini, yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia secara nasional sebesar 3.55% namun angka perkiraan kasus di masing-masing provinsi menggunakan angka yang berbeda-beda sesuai angka yang telah ditetapkan. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun. Penemuan dan tatalaksana kasus adalah salah satu kegiatan program penanggulangan.

Pada tahun 2022 di Kota Banjarbaru diperkirakan terdapat 1.548 penderita pneumonia balita dari 28.011 jumlah balita. Penderita pneumonia yang sudah ditemukan dan ditangani sebanyak 649 penderita (41,9%). Perlu diteruskan ditingkatkan upaya penemuan penderita pneumonia terutama pada Balita sehingga segera dapat

ditangani. Upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi kasus pneumonia pada bayi/balita adalah menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal, serta peningkatan status imunisasi bayi/balita.

b. Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%

Terdapat 10 puskesmas (100%) sudah melakukan tatalaksana standar minimal 60% di Kota Banjarbaru.

3. HIV

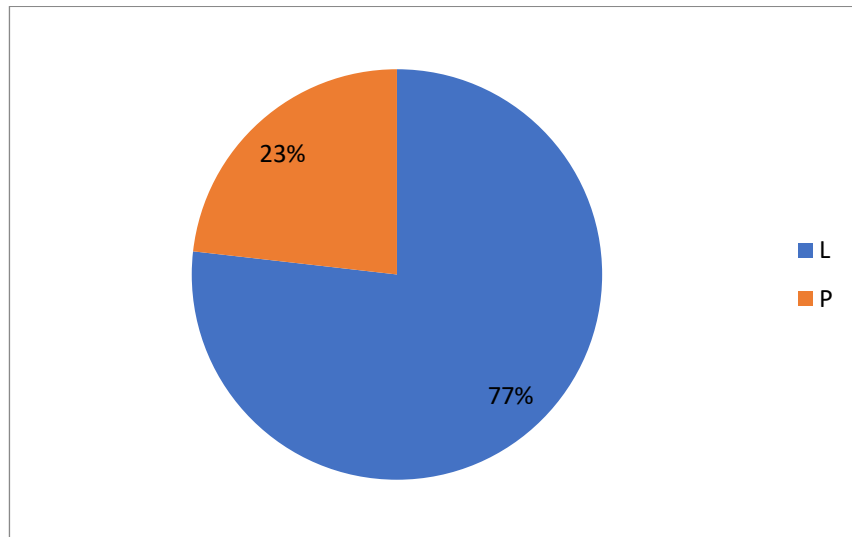
a. Jumlah Kasus HIV

HIV merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency*. Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh dan menjadi sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara, yaitu VCT, sero survey, dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

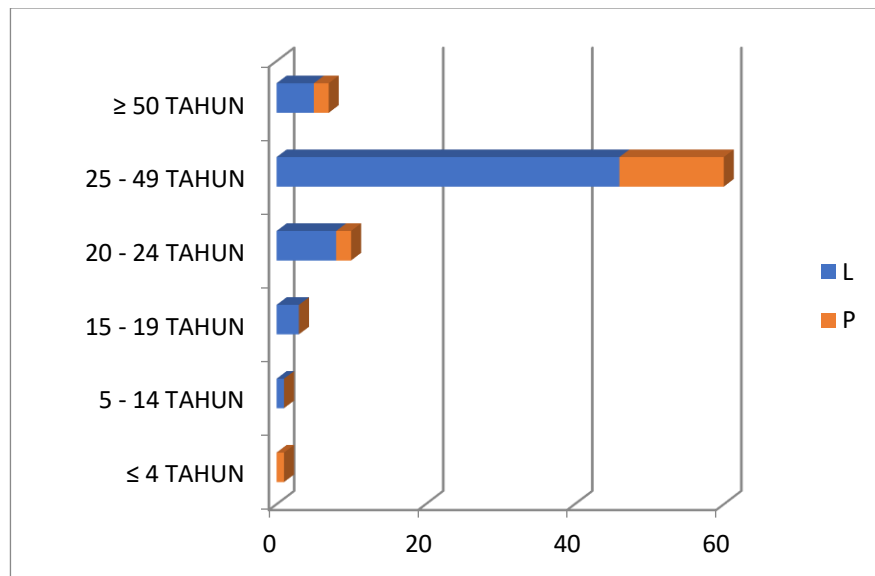
Pada tahun 2022, Kota Banjarbaru telah memiliki kasus baru positif HIV sebanyak 82 orang. Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 7081, dari estimasi penemuan sebanyak 6392. Dengan demikian, persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar adalah 110,8%. Sedangkan penemuan kasus ODHIV baru sebanyak 82 orang di tahun 2022. Sehingga kasus AIDS kumulatif yang terdata sebanyak 468 orang.

Bila dilihat berdasarkan proporsi jenis kelamin dan kelompok umur maka gambaran penderita HIV tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Gambar 6.3
Proporsi HIV Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Banjarbaru
Tahun 2022



Gambar 6.4
Proporsi HIV Berdasarkan Golongan Umur di Kota Banjarbaru
Tahun 2022



Gambaran kasus menurut kelompok umur memperlihatkan bahwa kasus baru HIV tertinggi terjadi pada usia 25-49 tahun, yang mana kelompok ini merupakan kelompok produktif yang juga aktif

secara seksual. Penularan kasus HIV-AIDS dominan melalui hubungan seks, jarum suntik yang tercemar HIV, ibu hamil yang HIV positif. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi penyebaran kasus HIV-AIDS di Kota Banjarbaru. Salah satunya adalah melakukan skrining terhadap pendonor darah. Disamping itu juga Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru bekerja sama dengan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Banjarbaru secara aktif melaksanakan penyuluhan/KIE ke tempat-tempat kerja/ perusahaan terutama yang termasuk dalam kategori resiko tinggi seperti panti-panti pijat. Tujuan penyuluhan atau KIE tersebut adalah agar kelompok berisiko tersebut mau datang ke Klinik VCT untuk memeriksakan diri secara berkala.

b. Jumlah Kematian karena AIDS

Kasus kumulatif Aids sampai dengan tahun 2022 sebanyak 204 orang, dengan 110 kematian penderita AIDS, 71 laki-laki dan 39 perempuan. Yang meninggal tahun 2022 diantaranya sebanyak 5 orang.

4. DIARE

Diare dapat didefinisikan sebagai kejadian buang air besar berair lebih dari tiga kali dalam 24 jam namun tidak berdarah, bila disertai dengan darah disebut disentri. Penyakit gastroenteritis lain seperti diare berdarah dan tifus perut klinis juga termasuk ke dalam sepuluh besar penyakit, baik di Puskesmas maupun catatan rawat inap di rumah sakit. Meskipun jumlah kasus diare cukup tinggi, namun angka kematiannya relatif rendah. Serangan penyakit yang bersifat akut mendorong penderitanya untuk segera mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Dalam perjalanan alamiahnya sebagian besar penderita sembuh sempurna.

Penanggulangan diare dititikberatkan pada penanganan penderita untuk mencegah kematian dan promosi kesehatan tentang

higieyne sanitasi dan makanan untuk mencegah penyebaran kasus (KLB). Upaya yang dilakukan oleh jajaran kesehatan baik oleh Puskesmas maupun Dinas Kesehatan adalah meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, kaporitisasi air minum, dan peningkatan sanitasi lingkungan.

a. Persentase Diare ditemukan dan ditangani Pada Balita

Target penemuan penderita Diare balita di Kota Banjarbaru Tahun 2022 adalah sebanyak 4552 orang dan penderita diare yang ditemukan dan dilayani sebanyak 683 orang (15 %). Penderita balita yang mendapatkan oralit sebanyak 683 orang (100%) dan mendapat zink sebanyak 631 orang (92,4%).

b. Persentase Diare ditemukan dan ditangani Pada Semua Umur

Pada tahun 2022 di Kota Banjarbaru target penemuan Diare semua umur sebanyak 7.563 orang, ditemukan dan ditangani 1.777 penderita atau sebesar 23,5% dari target penemuan kasus Diare. Dari seluruh penderita yang tercatat, 94,6% sudah mendapatkan oralit.

5. HEPATITIS B

Hepatitis adalah peradangan pada organ hati yang disebabkan umumnya oleh virus. Hepatitis B dengan keluhan klinis hepatitis akut dan kronik merupakan virus hepatitis yang menimbulkan permasalahan kesehatan masyarakat terbesar di Indonesia. Penularan terbesar terjadi secara vertical melalui ibu dengan hepatitis B ke bayi yang dilahirkan dan 95% bayi yang tertular tersebut menjadi hepatitis B kronik dikemudian hari.

a. Persentase Ibu Hamil diperiksa Hepatitis

Pada tahun 2022 terdapat 4.091 orang atau 79,9% ibu hamil yang diperiksa Hepatitis dari 5.122 ibu hamil yang ada di Kota Banjarbaru. Dari jumlah yang diperiksa tersebut terdapat 60 orang (1%) ibu hamil yang reaktif.

b. Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa

Terdapat 75 orang bayi yang lahir dari ibu dengan HBsAg reaktif pada tahun 2022 di Kota Banjarbaru. Dari jumlah tersebut terdapat 75 bayi (100%) yang mendapatkan vaksin HBIG < 24 jam setelah lahir dan 0 bayi (0%) yang mendapatkan vaksin HBIG ≥ 24 jam setelah lahir. Dengan demikian bayi dari bumil reaktif hepatitis yang diperiksa 100%.

6. KUSTA

Kusta adalah penyakit kulit infeksi yang disebabkan oleh *mycobacterium leprae*. Bila penyakit kusta tidak ditangani maka dapat menjadi progresif menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, mata, dan anggota gerak. Indikator lain yang dipakai menilai keberhasilan program adalah adanya penderita anak diantara kasus baru, yang mengindikasikan bahwa masih terjadi penularan kasus di masyarakat. Proporsi kasus anak di Kota Banjarbaru sebesar 0 kasus.

a. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)

Angka penemuan kasus baru Kusta tahun 2022 sebesar 3,6 per 100.000 penduduk dengan penemuan kasus baru sebanyak 10 kasus dengan jenis kusta basah.

b. Persentase Kasus Baru Kusta Anak < 15 Tahun

Terdapat 1 kasus baru kusta anak berumur < 15 tahun pada tahun 2022 di Kota Banjarbaru. Kasus tersebut berada pada puskesmas Liang Anggang.

c. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta

Indikator yang dipakai dalam menilai keberhasilan program kusta adalah angka proporsi cacat tingkat II (cacat yang dapat dilihat oleh mata). Angka ini dapat dipakai untuk menilai kinerja petugas, bila angka proporsi kecacatan tingkat II tinggi berarti terjadi keterlambatan penemuan penderita akibat rendahnya kinerja petugas

dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tanda/gejala penyakit kusta. Telah ditemukan 7 orang dengan cacat tingkat 0 (70%) dan 0 orang dengan cacat tingkat 2 pada tahun 2022 di Kota Banjarbaru.

d. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Kota Banjarbaru tahun 2022 sebesar 0 per 1.000.000 penduduk.

e. Angka Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk

Angka perevalensi kusta di Kota Banjarbaru tahun 2022 sebesar 0,4 per 10.000 penduduk.

f. Penderita Kusta PB dan MB Selesai Berobat (RFT PB dan MB)

Laporan tahun 2022 ada 2 penderita baru PB dan penderita Kusta MB yang selesai berobat ditahun 2022 sebanyak 3 orang atau 100%.

B. Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

Kegiatan imunisasi diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 1956. Mulai tahun 1977 kegiatan imunisasi diperluas menjadi Program Pengembangan Imunisasi (PPI) dalam rangka pencegahan penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus, serta Hepatitis B.

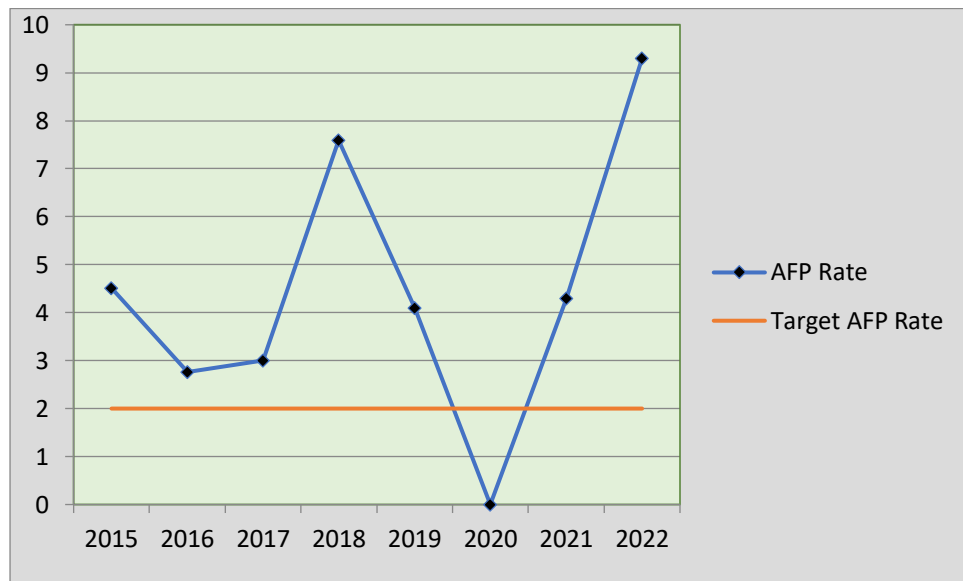
1. *Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate Non Polio Per 100.000 Penduduk < 15 Tahun*

Sejalan dengan upaya global tersebut, untuk membebaskan Indonesia dari penyakit polio, pemerintah melaksanakan program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi tambahan (PIN, Sub PIN, Mopping-up) pada anak balita, surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*), dan pengamanan virus polio di laboratorium (*Laboratory Containment*). Untuk meningkatkan sensitifitas penemuan kasus polio, maka pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis.

Penyakit-penyakit ini yang mempunyai sifat kelumpuhan, seperti poliomyelitis disebut kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) dan pengamatannya disebut sebagai Surveilans AFP (SAFP). Untuk meningkatkan sensitivitas penemuan kasus, sejak tahun 2006 negara-negara di regional Asia Tenggara (SEARO) menyepakati non polio AFP rate 2/100.000 anak usia kurang 15 tahun. Hasil surveilans aktif pada tahun 2015 s/d 2022 di Kota Banjarbaru seperti pada Gambar 6.5 dibawah ini.

Data pada grafik menunjukkan selama lima tahun terakhir AFP rate tetap dapat dipertahankan diatas 2 per 100.000 anak <15 tahun namun di tahun 2020 tidak ada menemukan kasus AFP, sehingga nilai AFP Rate kota Banjarbaru 0, dan tidak memenuhi target penemuan. Dan tahun 2021 dan tahun 2022 target penemuan AFP dapat terpenuhi kembali. Kedepannya perlu terus ditingkatkan dan dipertahankan kinerja surveilans untuk kasus AFP dengan meningkatkan kerjasama dengan rumah sakit, baik rumah sakit pemerintah , swasta dan masyarakat yang ada di Kota Banjarbaru.

Gambar 6.5
Penemuan AFP Pada Umur < 15 Tahun di Kota Banjarbaru
Tahun 2015-2021



Sumber: Laporan Seksi Surveilans & Imunisasi

Setiap kasus AFP yang ditemukan dalam kegiatan intensifikasi surveilans, akan dilakukan pemeriksaan spesimen tinja untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar. Untuk itu diperlukan spesimen adekuat yang sesuai dengan persyaratan yaitu diambil ≤ 14 hari setelah kelumpuhan dan suhu spesimen 0°C - 8°C sampai di laboratorium. Dan semua spesimen yang dikirim menunjukkan hasil negatif polio.

2. Jumlah dan CFR Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* strain toksigenik. Manusia adalah satu-satunya reservoir *Corynebacterium diphtheriae*. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Penyakit difteri ditandai dengan gejala awal badan lemas, sakit tenggorok, pilek seperti infeksi saluran napas bagian atas pada umumnya. Gejala ini dapat berlanjut

adanya bercak darah pada cairan hidung, suara serak, batuk, dan sakit menelan.

Pada anak bisa terjadi air liur menetes atau keluarnya lendir dari mulut. Pada kasus berat, akan terjadi napas berbunyi (stridor) dan sesak napas, dengan demam atau tanpa demam. Kulit juga bisa terinfeksi dengan kuman difteri, secara klinis luka ditutupi selaput ke abu-abuan. Masa Inkubasi penyakit difteri antara 1-10 hari (*Centers Disease and Control*) dengan rata-rata 2-5 hari (*World Health Organization*). Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus difteri di Kota Banjarbaru. Selain itu, CFR untuk kasus difteri sebesar 0%.

3. Jumlah Pertusis

Penyebab dari pertusis adalah *Bordetella Pertusis* merupakan suatu *coccobacillus* gram negatif yang bersifat *fastidious* (sulit dibiak). Penyakit ini sering menyerang anak-anak (khususnya usia dini). Pada anak yang lebih besar, remaja, dan dewasa pertusis sering kali tidak dikenali karena gejalanya sering kali tidak khas. Penularan terutama melalui kontak langsung dengan discharge selaput lendir saluran pernafasan dari orang yang terinfeksi lewat udara kepada orang yang rentan, kemungkinan penularan terjadi melalui percikan ludah. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus pertusis di Kota Banjarbaru.

4. Jumlah Hepatitis B, Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum

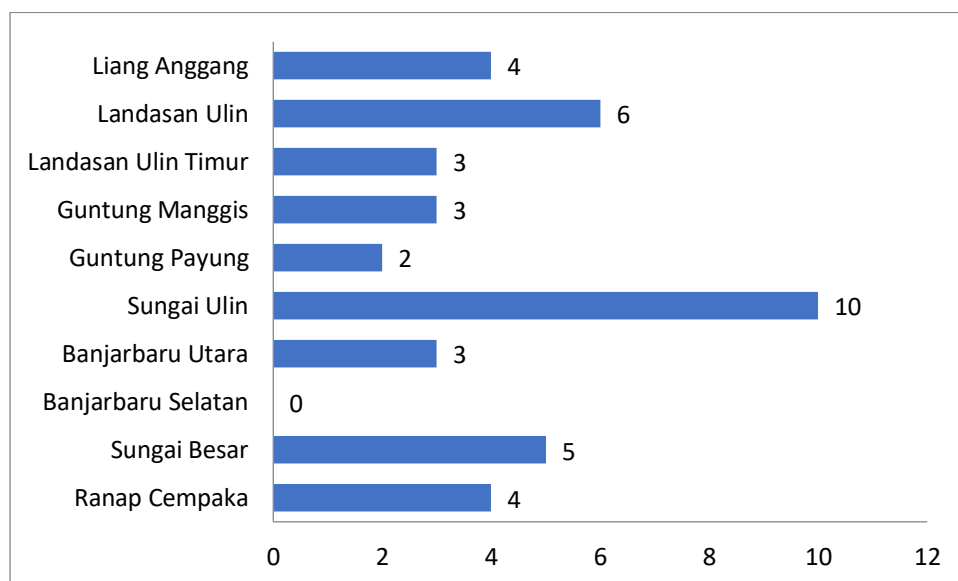
Pada tahun 2022 tidak terdapat laporan kasus hepatitis B dan tetanus neonatorum di Kota Banjarbaru. Dengan demikian, CFR untuk tetanus neonatorum sebesar 0%.

5. Jumlah Suspek Campak

Penyakit campak adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dan sebagian besar menyerang anak-anak. Penularan campak dapat terjadi melalui kontak langsung dengan penderita campak atau melalui udara yang terkontaminasi. Pada umumnya sebagian besar penderita

campak akan sembuh, komplikasi sering terjadi pada anak usia < 5 tahun. Kasus campak pada penderita malnutrisi dan defisiensi vit A serta HIV bisa menjadi berat dan fatal. Komplikasi campak antara lain diare, bronchopneumonia, malnutrisi, otitis media, kebutaan, dan *encephalitis*. Penegakan diagnosis kasus campak dilakukan dengan pemeriksaan antibodi pada setiap kasus klinis campak yang ditemukan di sarana pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta. Telah ditemukan suspek campak sebanyak 40 kasus (24 laki-laki dan 16 perempuan). Berikut ini sebaran kasus suspek campak di Kota Banjarbaru pada tahun 2022:

Gambar 6.6
Sebaran suspek Campak Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2022



6. Insiden Rate Suspek Campak Per 100.000 Penduduk

Insiden rate suspek campak tahun 2022 sebesar 14.3 per 100.000 penduduk.

7. Persentase KLB ditangani <24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan

merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Disamping penyakit menular, penyakit yang juga dapat menimbulkan KLB adalah penyakit tidak menular dan keracunan. Keadaan tertentu yang rentan terjadinya KLB adalah keadaan bencana dan keadaan kedaruratan.

Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB, apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- 1) Timbulnya suatu penyakit menular tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah.
- 2) Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari, atau minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- 3) Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari, atau minggu menurut jenis penyakitnya.
- 4) Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.
- 5) Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- 6) Angka kematian kasus suatu penyakit (*Case Fatality Rate*) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% (lima puluh persen) atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya dalam kurun waktu.

Dalam pasal 14 Permenkes Nomor 1501/Menteri/Per/X/2010 disebutkan bahwa upaya penanggulangan KLB dilakukan secara dini kurang dari 24 (dua puluh empat) jam terhitung sejak terjadinya KLB (Kemkes RI, 2011). Selama tahun 2022, seluruh kelurahan di Kota

Banjarbaru tidak ada mengalami kejadian luar biasa (KLB) yang ditanggulangi kurang dari 24 jam.

C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

Penyakit tular vektor dan zoonotik merupakan penyakit menular melalui binatang. Penyakit tersebut hingga kini menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

1. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Salah satu penyebaran penyakit tular vector, yaitu demam Berdarah Dengue (DBD) yang berkaitan erat dengan kepadatan penduduk, mobilitas, pengetahuan, sikap, perilaku dan peran masyarakat, serta kondisi iklim. Faktor lain yang mungkin turut mempengaruhi, antara lain permasalahan pengelolaan lingkungan yang kurang baik sehingga menyebabkan tingginya habitat perkembangbiakan nyamuk penular DBD, disamping masalah mutasi virus, resistensi vektor akibat penggunaan insektisida secara berlebihan dan terus menerus. Selain itu, kondisi ketersediaan sarana prasarana, tenaga kesehatan berkualitas, pembiayaan, dan peraturan perundang-undangan yang mendukung juga harus menjadi perhatian.

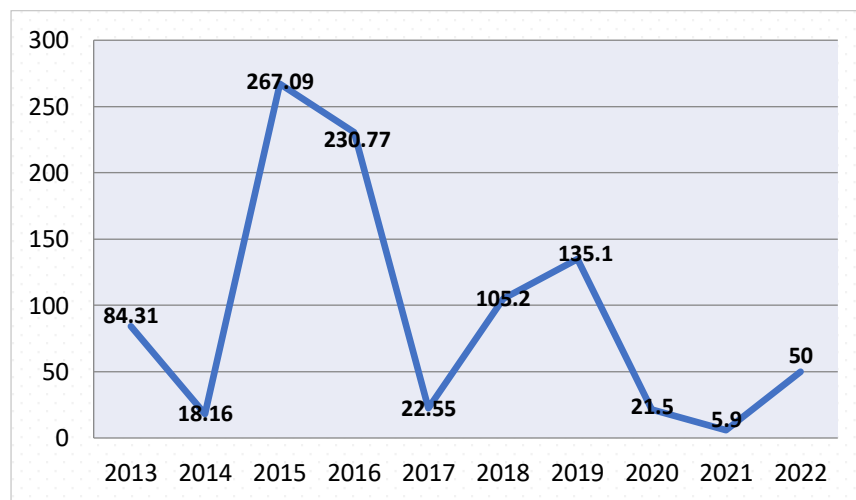
Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus dengue yang ditandai demam 2-7 hari disertai dengan manifestasi perdarahan, penurunan trombosit (trombositopenia), adanya hemokonsentrasi yang ditandai kebocoran plasma (peningkatan hematokrit, asites, efusi pleura, hipoalbuminemia). Adapun gejala-gejala lain yang tidak khas, seperti nyeri kepala, nyeri otot & tulang, ruam kulit, atau nyeri belakang bola mata. Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota yang endemis penyakit DBD, setiap tahun selalu ditemukan laporan kasus, bahkan beberapa kali terjadi kejadian luar biasa.

a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 Penduduk

Kota Banjarbaru merupakan daerah endemis DBD baik tingkat kelurahannya maupun kecamatan, karena selama tiga tahun berturut-turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD. Jumlah kasus DBD pada tahun 2022 adalah 140 kasus, terdiri dari 89 penderita laki-laki dan 51 perempuan. *Incidence rate* DBD pada tahun 2022 sebesar 50 per 100.000 penduduk, bila dibandingkan dengan IR DBD tahun 2021 (5,9 per 100.000 penduduk) maka terjadi kenaikan IR DBD di Kota Banjarbaru.

Gambar 6.7

IR DBD Per 100.000 penduduk di Kota Banjarbaru Tahun 2013-2022



Sumber: Seksi Pengendalian Pencegahan Penyakit Menular

b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pada tahun 2022 tidak ada kasus kematian akibat DBD sehingga CFR DBD di kota Banjarbaru sebesar 0%.

2. MALARIA

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia termasuk Kalimantan Selatan, karena menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian serta sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

a. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk

Angka kesakitan malaria diukur dengan *Annual Parasite Incidence* (API). Pada tahun 2022 terdapat 74 kasus penyakit malaria positif. Dengan jumlah kasus ini, nilai API untuk Kota Banjarbaru pada tahun 2022 adalah 0,3 per 1.000 penduduk. Penyakit malaria yang positif bukan merupakan penyakit endemis tetapi merupakan kasus-kasus import dari penduduk Kota Banjarbaru yang bekerja atau melakukan perjalanan dari daerah endemis malaria.

b. Persentase Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria

Dari 1.303 kasus suspek malaria yang ditemukan, sebanyak 74 orang dengan hasil konfirmasi laboratorium.

c. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif

Kasus malaria positif pada tahun 2022 di Kota Banjarbaru yang mendapatkan pengobatan sesuai standar ada 74 kasus atau 100%.

d. *Case Fatality Rate* Malaria

Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tata laksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (*indigenous*) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Penanganan kasus malaria yang terlambat juga bisa menyebabkan kasus mati. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus kematian akibat Malaria sehingga CFR Malaria di Kota Banjarbaru sebesar 0%.

3. PENDERITA KRONIS FILARIA

Tahun 2022 di Kota Banjarbaru tidak terdapat laporan kasus filaria atau kasus 0.

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. Beberapa PTM diantaranya adalah penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian di dunia. PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Promosi dan pencegahan PTM dikembangkan dengan menggunakan teknologi tepat guna sesuai dengan masalah, potensi, dan sosial budaya untuk meningkatkan efektifitas intervensi yang dilakukan di bidang penanggulangan PTM.

Sasaran Promosi dan pencegahan PTM secara operasional dilakukan pada beberapa tatanan (rumah tangga, tempat kerja, tempat pelayanan kesehatan, tempat sekolah, tempat umum, dll). Area yang menjadi perhatian adalah diet seimbang, merokok, aktivitas fisik, dan kesehatan lainnya yang mendukung. Strategi promosi dan pencegahan PTM secara umum meliputi advokasi, binasuasana, dan pemberdayaan masyarakat.

1. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

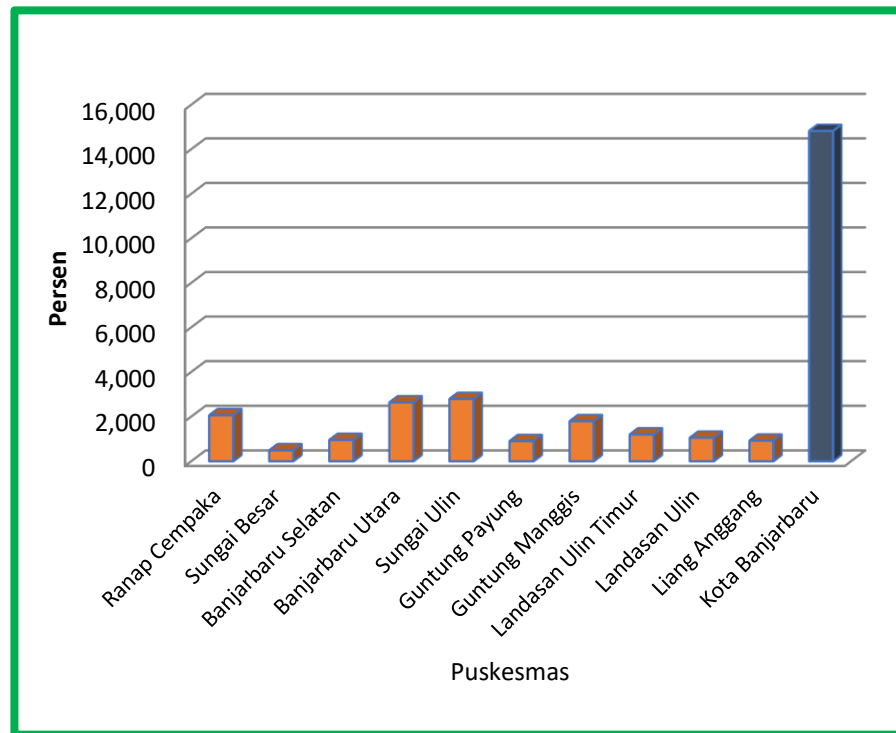
Pelayanan kesehatan hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi:

- Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
- Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat
- Melakukan rujukan jika diperlukan

Dari perkiraan jumlah penderita hipertensi sebanyak 68.794 orang di Kota Banjarbaru pada tahun 2022, sebanyak 14.822 orang telah mendapat pelayanan kesehatan atau sebesar 21,55%. Standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan mengamanatkan 100% penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan, capaian dinas kesehatan kota Banjarbaru masih jauh dibawah target sehingga kedepannya perlu

dilakukan upaya untuk meningkatkan penemuan dan penanganan penderita hipertensi sehingga capaian pelayanan penanganan penderita hipertensi bisa mencapai target.

Gambar 6.8
Cakupan Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Kota Banjarbaru Tahun 2022



2. Persentase Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

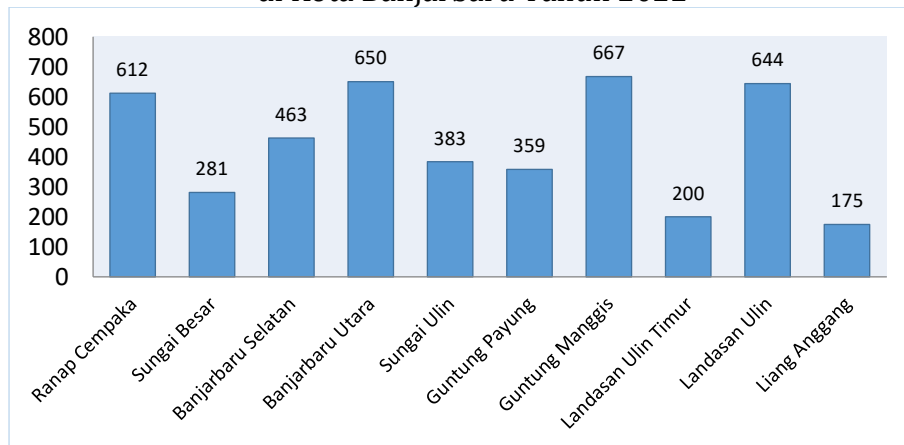
Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik menahun karena pankreas tidak memproduksi insulin (hormon yang mengatur keseimbangan gula darah) atau tubuh tidak mampu menggunakan insulin yang diproduksi sehingga terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia). Upaya pengendalian diabetes bertujuan untuk mencegah komplikasi karena komplikasi Diabetes Melitus akan menyebabkan beban yang sangat besar bagi individu, keluarga, dan juga pemerintah.

Selama tahun 2022 di Kota Banjarbaru terdapat sebanyak 4.650 orang penderita DM dan 4.434 orang (95,35%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi :

- Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
- Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau Nutrisi
- Melakukan rujukan jika diperlukan

Keterangan: Gula darah sewaktu (GDS) lebih dari 200 mg/dl ditambahkan pelayanan terapi farmakologi.

Gambar 6.9
Cakupan Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus Sesuai Standar di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular

3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher Rahim dan kanker payudara merupakan kanker yang paling tinggi prevalensinya pada perempuan Indonesia dan paling tinggi angka kematiannya karena seringkali ditemukan pada stadium lanjut (70%), padahal bila ditemukan lebih awal pada tahap yang dini kanker ini bias disembuhkan dan biaya pengobatan dapat ditekan. Melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pap smear kanker dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi pra kanker), jika kanker leher Rahim ditemukan pada tahap ini maka kematian dapat dicegah dan menghemat pembiayaan pengobatannya.

Deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan kanker payudara melalui metode pemeriksaan payudara klinis (SADANIS). Seluruh puskesmas yang ada di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 sudah melaksanakan deteksi dini IVA dan Sadanis. Dari 42.135 orang perempuan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 1.491 orang (3,5%) dan pemeriksaan SADANIS sebanyak 1.632 orang (3,9%).

4. Persentase IVA Positif pada Perempuan Usia 30-50 Tahun

Pada tahun 2022, dari 1.491 perempuan usia 30-50 tahun yang dilaksanakan pemeriksaan deteksi kanker leher Rahim ditemukan 23 orang (1,5%) IVA positif dan 8 orang (0,5%) yang dicurigai kanker. Sedangkan sebanyak 13 orang ditemukan IVA positif dan dicurigai kanker leher Rahim.

5. Persentase Tumor/Benjolan Payudara pada Perempuan 30-50 Tahun yang diskriminasi

Dari 1.632 perempuan yang melakukan pemeriksaan SADANIS ditemukan sebanyak 15 orang (0,9%) memiliki tumor/benjolan dan sebanyak 2 orang (0,1%) dicurigai kanker payudara.

6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Peningkatan jumlah kasus gangguan jiwa akan berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang. Sesuai dengan SPM bidang kesehatan, maka seluruh penderita gangguan jiwa berat harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pada tahun 2022 terdapat sasaran penderita ODGJ berat sebanyak 395 orang di Kota Banjarbaru dan yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 412 orang (104,30%).

BAB VII

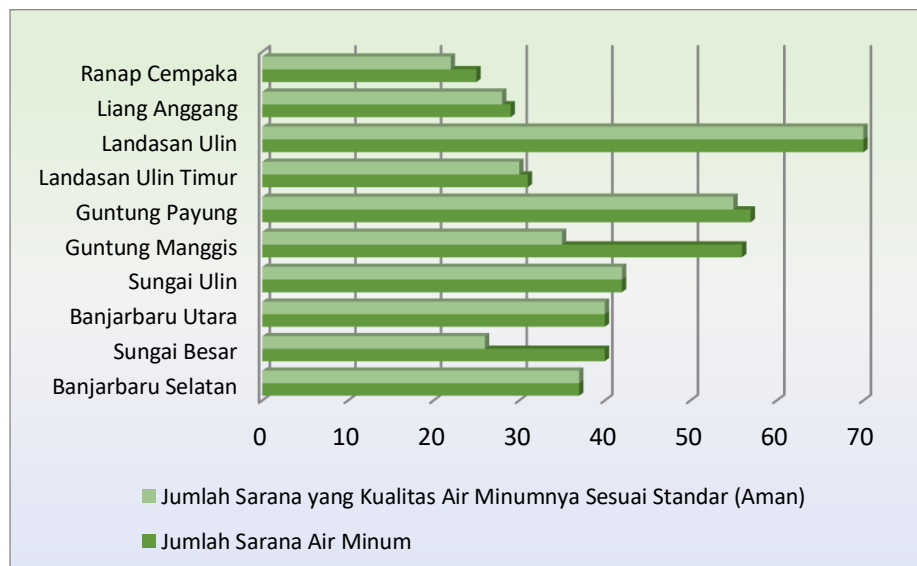
KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan bahkan merupakan salah satu unsur penentu atau determinan dalam kesejahteraan penduduk. Dimana lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya angka kematian bayi pada suatu daerah disebabkan karena faktor perilaku (perilaku perawatan pada saat hamil, perawatan bayi, serta perilaku kesehatan lingkungan) dan faktor kesehatan lingkungan.

A. Penyehatan Air

1. Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)

Gambar 7.1
Jumlah Sarana Air Minum dengan Kualitas Air Minum Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga

Pada Grafik diatas dapat dilihat jumlah sarana dan yang sesuai dengan standar menurut wilayah Puskesmas di Kota banjarbaru. Jumlah

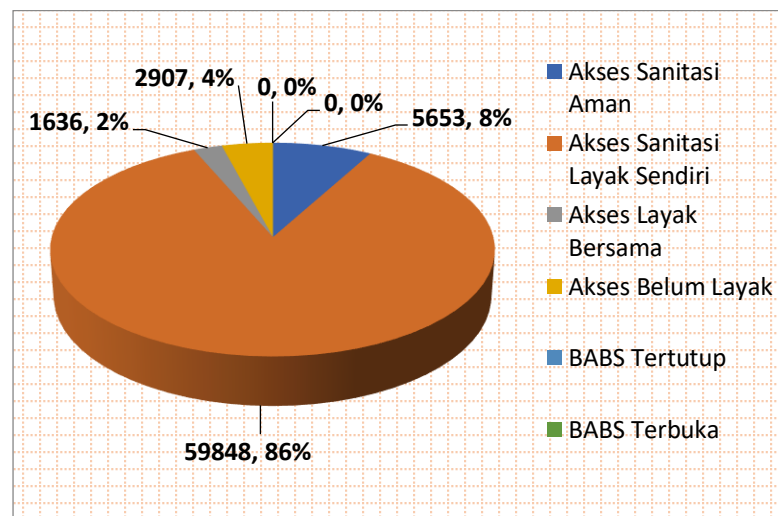
sarana air minum yang diawasi atau diperiksa pada tahun 2022 di Kota Banjarbaru sebanyak 427 sarana dan ada sebanyak 385 sarana yang kualitas air minumnya sesuai standar (aman) (90,17%). Persyaratan kualitas air minum yang sesuai standar adalah memenuhi Permenkes No. 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

B. Penyehatan Jamban Keluarga

1. Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Pada tahun 2022, jumlah kepala keluarga (KK) yang memiliki akses sanitasi layak/ jamban sehat adalah sebanyak 67.137 KK (95,85%) dari jumlah 70.044 orang KK seluruhnya di Kota Banjarbaru. Berikut ini sebaran pengguna jenis jamban di Kota Banjarbaru :

Gambar 7.2
Persentase Pengguna Jamban di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga

2. Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Pendekatan untuk merubah perilaku higienis dan sanitasi meliputi 5 pilar, yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan,

mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, serta mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Pada Tahun 2022, jumlah Kelurahan stop BABS sebanyak 20 kelurahan (100%) sedangkan Kelurahan yang STBM masih belum ada (0%) di Kota Banjarbaru.

Kota Banjarbaru telah meraih predikat ODF (*Open Defecation Free*) artinya tidak ada lagi masyarakat yang berperilaku Buang Air Besar Sembarangan. Kondisi ini perlu dipertahankan, dijaga keberlanjutannya bahkan diupayakan untuk meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses sanitasi layak menuju sanitasi aman.

Untuk mensukseskan Program STBM, sangat diperlukan peran lintas program dan lintas sektor terkait. Kegiatan dilaksanakan mulai dari konsolidasi percepatan STBM tingkat Kelurahan, pelatihan petugas Puskesmas dan kader sampai dengan pembentukan Tim Pokja di tingkat Kota Banjarbaru. Hal ini dilaksanakan agar tercapai indikator *outcome* STBM, yaitu menurunnya kejadian diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Adapun indikator *output* STBM adalah sebagai berikut :

- a. Setiap individu dan komunitas mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar sehingga dapat mewujudkan komunitas yang bebas dari buang air di sembarang tempat (ODF).
- b. Setiap rumah tangga telah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga.
- c. Setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum dalam suatu komunitas (seperti sekolah, kantor, rumah makan, puskesmas, pasar, terminal) tersedia fasilitas cuci tangan (air, sabun, sarana cuci tangan), sehingga semua orang mencuci tangan dengan benar.
- d. Setiap rumah tangga mengelola limbahnya dengan benar.
- e. Setiap rumah tangga mengelola sampahnya dengan benar.

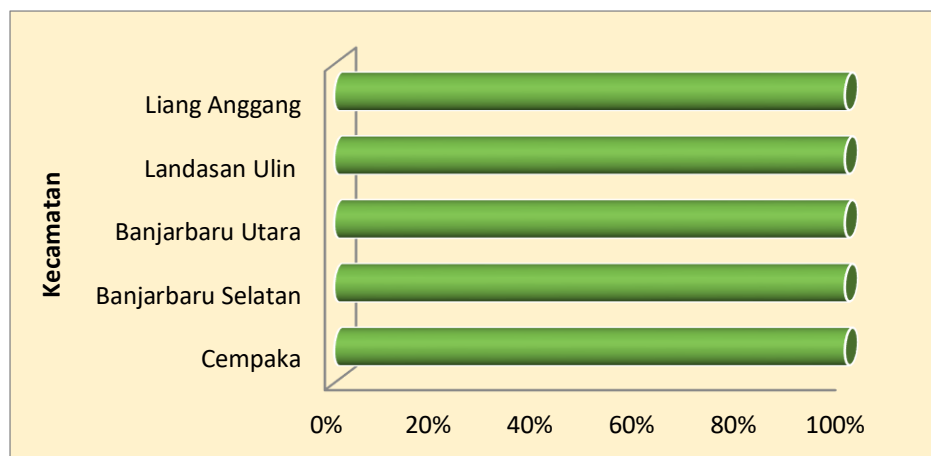
C. **Penyehatan Tempat Fasilitas Umum (TFU) dan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)**

1. **Persentase Tempat Fasilitas Umum Sesuai Standar Kesehatan**

Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang terdaftar pada tahun 2022 sebanyak 182 buah yang terdiri dari 110 SD/MI, 44 SMP/MTS, 10 Puskesmas, dan 18 pasar. Sedangkan, jumlah TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar mencapai 100%, terdiri dari :

- Jumlah sarana pendidikan sebanyak 154 tempat (100%) yang sesuai standar, terdiri dari SD/MI (100%) dan SMP/MTS (100%).
- Jumlah sarana kesehatan yang sesuai standar, yaitu Puskesmas sebanyak 10 tempat (100%).
- Jumlah sarana pasar yang sesuai standar sebanyak 18 pasar (100%).

Gambar 7.3
Persentase TFU Sesuai Standar Kesehatan Menurut Kecamatan
Di Kota Banjarbaru Tahun 2022



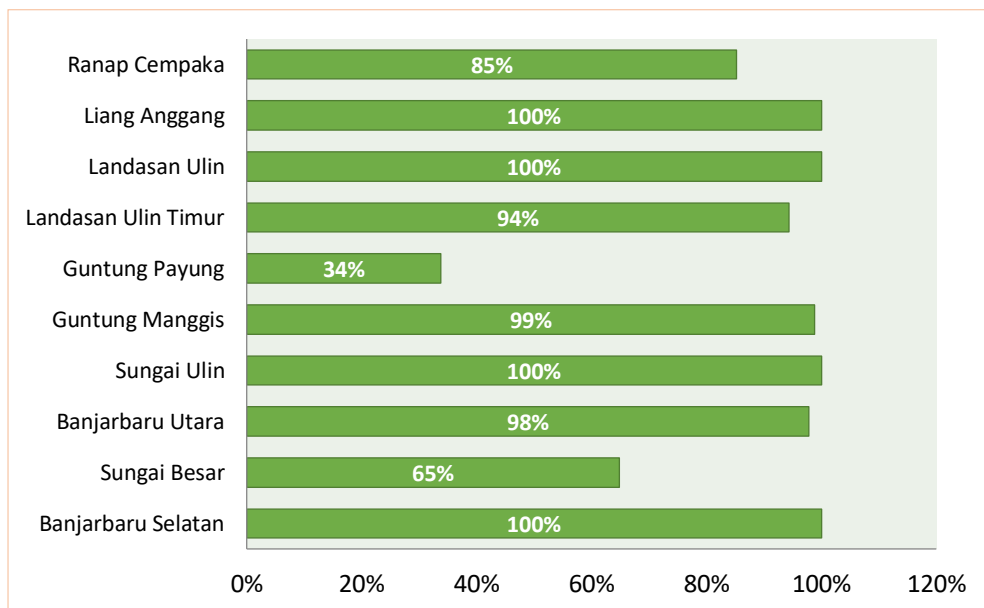
Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga

2. **Persentase Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan**

Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang terdaftar di Kota Banjarbaru pada Tahun 2022 adalah sebanyak 1.301 buah, terdiri dari 60 jasa boga, 48 restoran, 191 TPP tertentu, 466 depot air minum, 194 rumah makan, 238 kelompok gerai pangan jajanan, dan 104 kantin/sentra pangan jajanan. Sedangkan, Persentase TPP yang

memenuhi syarat kesehatan terdiri dari jasa boga (53,33%), restoran (81,25), TPP tertentu (96,9%), depot air minum (84,76%), rumah makan (89,18%), kelompok gerai pangan jajanan (96,22%), dan kantin/sentra pangan jajanan (95,19%).

Gambar 7.4
Persentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga

BAB VIII

COVID 19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Pada Desember 2019 di Wuhan China, ditemukan jenis *Coronavirus* baru pada manusia, yang menimbulkan kejadian luar biasa. Virus baru ini diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), sebagai penyebab penyakit *Coronavirus Diases-2019* (COVID-19).

Gejala umum COVID-19 berupa demam $>38^{\circ}\text{C}$, batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang tersebut dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut. Virus penyebab COVID-19 ditularkan melalui kontak dengan tetesan kecil (droplet) dari saluran pernapasan.

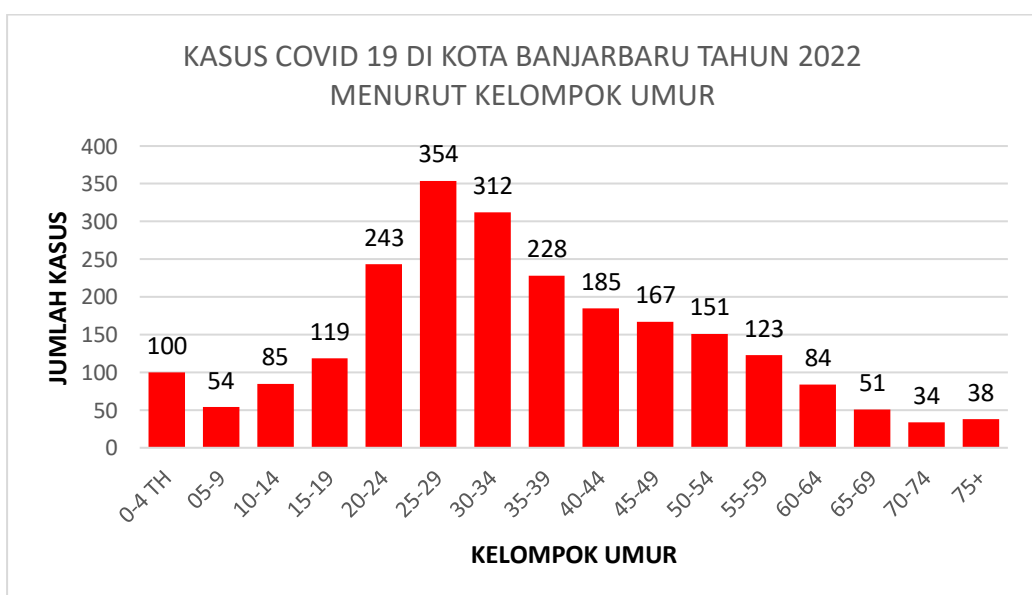
a. Jumlah dan CFR Kasus COVID-19

Pada tahun 2022 di Kota Banjarbaru ditemukan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2.328 orang dengan jumlah penderita sembuh sebanyak 2.302 orang dan yang meninggal sebanyak 26 orang. Jadi angka kesembuhan (*recovery rate*) sebesar mencapai 98,88% dan angka fatalitas kasus (*case fatality rate*) sebesar 1,12%. Adapun Distribusi Kasus Covid menurut kelurahan dan kelompok umur di jelaskan pada gambar di bawah ini.

Gambar 7.5
Distribusi Kasus Covid-19 Menurut Kelurahan
di Kota Banjarbaru Tahun 2022



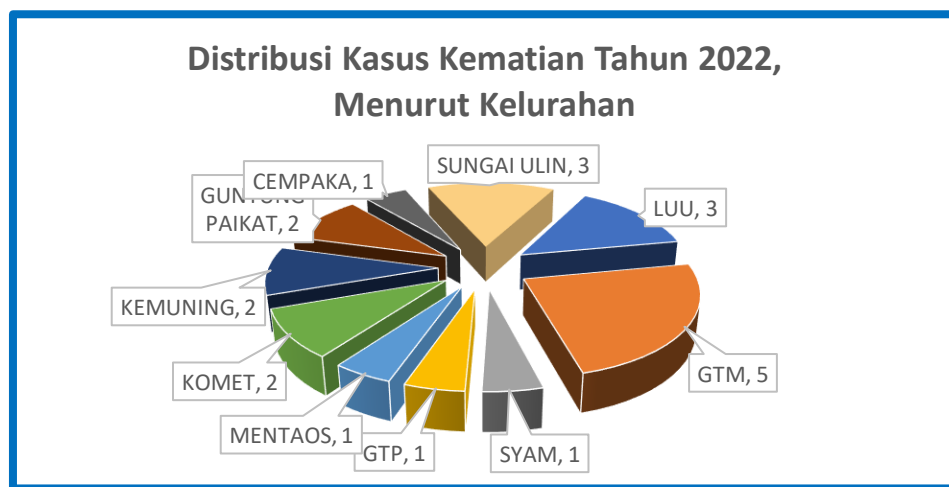
Gambar 7.6
Kasus Covid-19 Menurut Kelompok Umur
di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Berdasarkan Gambar di atas disimpulkan bahwa Distribusi kasus Covid-19 tahun 2022 menurut kelurahan yang terbanyak pada kelurahan Guntung Manggis, sedangkan menurut kelompok umur kasus Covid 19 tahun 2022 yang terbanyak pada rentang usia 25-29 Tahun.

Adapun Distribusi Kasus Kematian Covid-19 Menurut Kelurahan dan Kelompok Umur dijelaskan pada gambar di bawah.

Gambar 7.7
Distribusi Kasus Kematian Covid -19 Menurut Kelurahan
di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Gambar 7.8
Kasus Kematian Covid-19 Menurut Kelompok Umur
di Kota Banjarbaru Tahun 2022



Berdasarkan Gambar di atas disimpulkan bahwa Distribusi kasus Meninggal Covid-19 tahun 2022 menurut kelurahan yang terbanyak pada kelurahan Guntung Manggis yaitu Sebanyak 5 Orang , sedangkan menurut kelompok umur kasus Covid 19 tahun 2022 yang terbanyak pada rentang usia 50-74 Tahun.

b. Cakupan Vaksinasi COVID-19

Vaksinasi COVID-19 diberikan mulai Januari 2021. Berdasarkan https://vaksin.kemkes.go.id/#/detail_data pada tahun 2021, target yang diberi vaksinasi COVID-19 (dosis 1 dan 2) hanya warga berusia 12 tahun keatas, yaitu sebanyak 195.115 orang. Sampai 31 Desember 2021, berhasil divaksin dosis 1 sebanyak 157.815 orang (80,88%), dosis 2 sebanyak 130.456 orang (66,86%). Jadi total dosis atau orang yang disuntik vaksin COVID-19 sebanyak 288.271.

Mulai Januari 2022, target yang diberi vaksinasi berubah, yaitu: anak umur 6-11 tahun juga divaksin, dan pada warga berusia 18 tahun keatas juga mulai diberikan vaksinasi dosis 3 dan 4 (khusus petugas kesehatan dan lansia). Jadi besar sasaran vaksinasi di Kota Banjarbaru berubah menjadi 222.099 orang.

Pada periode tahun 2022 berhasil dilakukan 176.313 penyuntikan vaksin COVID-19, menurun dibanding tahun 2021 yang mencapai 288.271. Adapun rincian 176.313 itu adalah: Dosis 1 sebanyak 39.899 orang, dosis 2 (48.954), dosis 3 (85.689), dosis 4 (1.771).

Dari Januari 2021 sampai 31 Desember 2022, kumulatif berhasil divaksin dosis 1 sebanyak 197.714 orang (89,02%), dosis 2 sebanyak 179.410 orang (80,78%), dosis 3 sebanyak 85.689 orang (49,96%), dosis 4 sebanyak 1.771 orang (11,36%). Jadi total dosis atau orang yang disuntik vaksin COVID-19 sebanyak 464.584.

Tabel 8.1
Vaksinasi COVID-19 Di Kota Banjarbaru Tahun 2021

No	Segmen	Sasaran	KUMULATIF DIVAKSIN			
			Dosis 1	Dosis 2	% Dosis 1	% Dosis 2
1	12 - 17 tahun (Remaja)	23.601	22.007	20.418	93,25%	86,51%
2	18 - 59 tahun (SDM Kesehatan; Petugas Publik; Masyarakat Umum / Rentan; vaksin Gotong Royong)	157.875	127.567	103.669	80,80%	65,67%
3	60 tahun ke atas (Lansia)	13.639	8.241	6.369	60,42%	46,70%
Total Kota Banjarbaru		195.115	157.815	130.456	80,88%	66,86%

Keterangan: Diolah dari https://vaksin.kemkes.go.id/#/detail_data

Tabel 8.2
Vaksinasi COVID-19 Di Kota Banjarbaru, Tahun 2021-2022

No	Segmen	Sasaran	KUMULATIF DIVAKSIN				CAKUPAN			
			Dosis 1	Dosis 2	Dosis 3	Dosis 4	Dosis 1	Dosis 2	Dosis 3	Dosis 4
1	6 - 11 tahun (Anak-anak)	26.984	22.386	17.905			82,96 %	66,35 %		
2	12 - 17 tahun (Remaja)	23.601	24.737	24.275			104,81 %	102,86 %		
3	18-59 (SDM Kesehatan, petugas publik, masyarakat umum/rentan, vaksin gotong royong, tidak teridentifikasi)	157.875	139.261	127.383	80.329	1.549	88,21 %	80,69 %	50,88 %	79,27 %
4	60 tahun ke atas (Lansia)	13.639	11.330	9.847	5.360	222	83,07 %	72,20 %	39,30 %	1,63 %
Total Banjarbaru		222.099	197.714	179.410	85.689	1.771	89,02 %	80,78 %	49,96 %	11,36 %

Ket: 1. Diolah dari situs KPC-PEN

2. denominator yg dipakai untuk menentukan **total cakupan** dosis 1 dan 2 adalah besar sasaran usia 6 tahun keatas, yaitu 222.099

3. denominator yg dipakai untuk menentukan **total cakupan** dosis 3 adalah besar sasaran usia 18 tahun keatas yaitu 171.514

4. denominator yg dipakai untuk menentukan **cakupan** dosis 4 adalah besar sasaran SDM kesehatan dan lansia yaitu 15.593

Sedangkan Hasil Cakupan berikut adalah hasil laporan tahun 2022 dari puskesmas Se kota Banjarbaru melalui via *Whatsapp* yang setiap harinya fasyankes laksanakan.

Cakupan Vaksinasi dosis 2 sebagai berikut :

- Pada sasaran Anak-anak di usia 6-11 Tahun berjumlah 269.840 berhasil di laksanakan berjumlah 17.414 (6,45%).
- Sasaran untuk Remaja usia 12-17 Tahun berjumlah 236.010 berhasil dilaksanakan berjumlah 17.82 (0.76%).
- Sasaran usia 18-59 Tahun berjumlah 157.8750 dan berhasil dilaksanakan 5.495 (0.35%).
- Sasaran Lansia usia 60> berjumlah 136.390 dan berhasil dilaksanakan 1.910 (1.4%). sehingga total cakupan vaksinasi COVID-19 dosis 1 berjumlah 26.601 (1.20 %).

Sedangkan Cakupan Vaksinasi dosis 2 sebagai berikut :

- Pada sasaran Anak-anak di usia 6-11 Tahun berjumlah 269.840 berhasil di laksanakan berjumlah 13.132 (4.87%).
- Sasaran untuk Remaja usia 12-17 Tahun berjumlah 236.010 berhasil dilaksanakan berjumlah 2.275 (0.96%).
- Sasaran Masyarakat Umum, Petugas Publik berjumlah 157.875 dan berhasil dilaksanakan 11.542 (0.73%).
- Sasaran Lansia usia 60> berjumlah 13.639 dan berhasil dilaksanakan 2.372 (1.74%). sehingga total cakupan vaksinasi COVID-19 dosis 2 berjumlah 29321 (1.32 %).

BAB IX PROGRAM JUARA PELAKSANAAN HOME CARE

Home Care adalah Suatu pelayanan kesehatan secara komprehensif yang diberikan kepada klien individu dan atau keluarga di tempat tinggal mereka (di rumah), bertujuan untuk memandirikan klien dalam pemeliharaan kesehatan, meningkatkan derajat kesehatan, upaya pencegahan penyakit dan resiko kekambuhan, serta rehabilitasi Kesehatan.

Home care merupakan program pelayanan keperawatan kesehatan bagi masyarakat khususnya lanjut usia dengan melakukan kunjungan rumah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *Home care* pada masyarakat khususnya lanjut usia adalah pelayanan keperawatan kesehatan di rumah bagi masyarakat yang karena keterbatasannya baik secara sosial maupun ekonomi dan tidak dapat datang ke fasilitas pelayanan kesehatan.

➤ **Asas pelaksanaan *Home Care* :**

1. **Asas Perikemanusiaan** adalah harus dilandasai atas perikemanusiaan yang berdasarkan pada Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. **Asas Manfaat** adalah harus memberikan manfaat bagi individu, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.
3. **Asas Non Diskriminatif** adalah tidak membedakan perlakuan dalam segala ikhwal yang berhubungan dengan kewarganegaraan, Suku, agama, ras, golongan, maupun jenis kelamin.

➤ **Tujuan :**

1. Memberikan Perawatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lanjut usia dan memperkuat fungsi keluarga
2. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap lansia.
3. Mengurangi angka rujukan lansia kerumah sakit
4. Meningkatkan kunjungan sehat ke puskesmas
5. Meningkatkan hubungan petugas kesehatan dengan lansia dan keluarganya

6. Meningkatkan kepuasan lansia dan keluarga terhadap pelayanan kesehatan
7. Meringankan biaya Pelayanan keperawatan kesehatan lansia

➤ **Sasaran Pelayanan :**

1. Masyarakat khususnya Lansia Pasca Opneme
2. Masyarakat khususnya lansia berpenyakit kronis degeneratif
3. Masyarakat khususnya lansia Penyandang Disabilitas

➤ **Pelaksana *Home care* :**

1. **TIM PENGENDALI TINGKAT DAERAH**

Tim Sekretariat Dinkes Yang Bertugas melakukan advokasi menuskan kebijakan teknis dan Non Teknis Serta mengelola Sistem pencatatan dan Pelaporan dari Tim Pengendali Puskesmas

2. **TIM PENGENDALI TINGKAT PUSKESMAS**

Mengendalikan Kegiatan Home care di wilayah kerja Puskesmas, menentukan sasaran, membuat jadwal, menentukan koordinator kasus/ tim pelaksana lapangan mengelola pencatatan dan pelaporan

3. **CALL CENTER *HOME CARE* PUSKESMAS**

Bertanggung jawab dalam menerima permintaan layanan *Homecare*

4. **PELAKSANA LAPANGAN**

Petugas Puskesmas Terdiri dari 3 orang tenaga Kesehatan untuk masing-masing kasus dan 1 orang sebagai koordinator

➤ **Perencanaan :**

Target tahun 2022 1.800 Kunjungan

Sedangkan untuk anggaran :

- TA 2021 = Rp 180.000.000 dan
- Tahun 2022 = Rp. 1.249.080.000

➤ **Progres Pelaksanaan**

1. Penyusunan Rencana Kegiatan & Anggaran
2. Penyusunan Rencana Aksi & Proposal dan Pendampingan
3. Sosialisasi Program Ke Puskesmas

4. Pelaksanaan Pelayanan Home care oleh Puskesmas
5. Penyusunan & Penerbitan Perwali Tentang Home care

➤ Hasil Pelaksanaan Tahun 2021

Tabel 9.1
Data Kunjungan Homecare Puskesmas Tahun 2021 Per Agustus Sampai
Dengan Desember 2021

NO	PUSKESMAS	JUMLAH KUNJUNGAN HOME CARE					JUMLAH	KET.
		AGT	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS	4	4	12	7	6	33	
2	PUSKESMAS SUNGAI BESAR	4	4	4	3	1	16	
3	PUSKESMAS LIANG ANGGANG	10	10	10	10	10	50	
4	PUSKESMAS LANDASAN ULIN	5	5	3	6	6	25	
5	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG	0	0	0	0	5	5	
6	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN	0	0	10	10	10	30	
7	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA	10	6	5	5	4	30	
8	PUSKESMAS SUNGAI ULIN	10	10	10	10	10	50	
9	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR	10	10	10	10	10	50	
10	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA	10	10	10	10	10	50	
	JUMLAH	63	59	74	71	72	339	

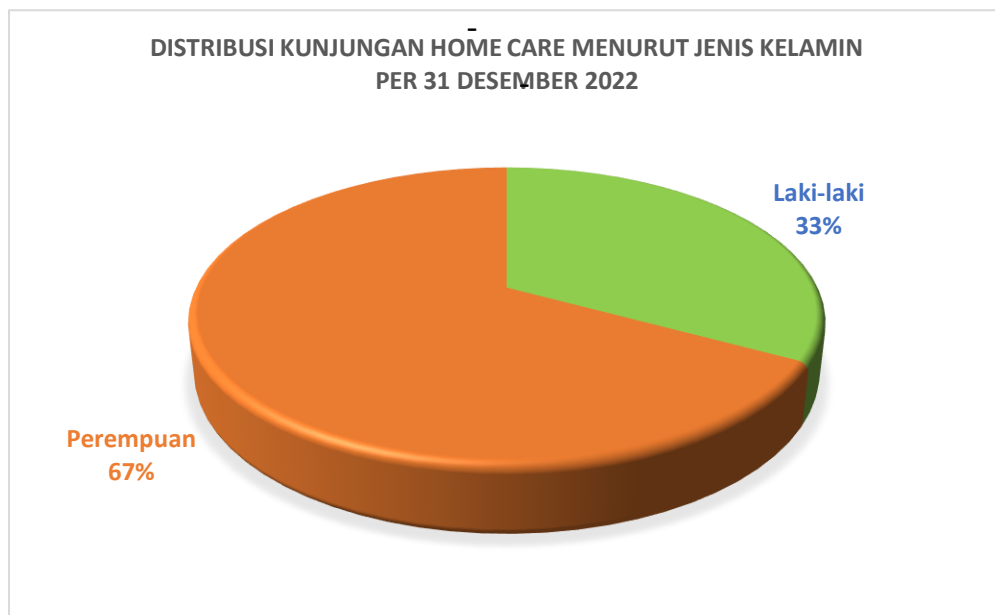
➤ Hasil Pelayanan Home Care Tahun 2022

- Total kunjungan pelayanan *Home Care* Sampai dengan 31 Desember tahun 2022 sebanyak 1.306 kunjungan
- Puskesmas yang melaporkan kegiatan tersebut adalah seluruh Puskesmas di Kota Banjarbaru berjumlah 10 Puskesmas, pada tabel 9.2
- Dengan diagnosa penyakit kunjungan tertinggi adalah penyakit hipertensi (Darah Tinggi) sebanyak 813 kasus (Gambar 4)

Tabel 9.2
Jumlah Pelayanan *Home Care*, Kota Banjarbaru Tahun 2022

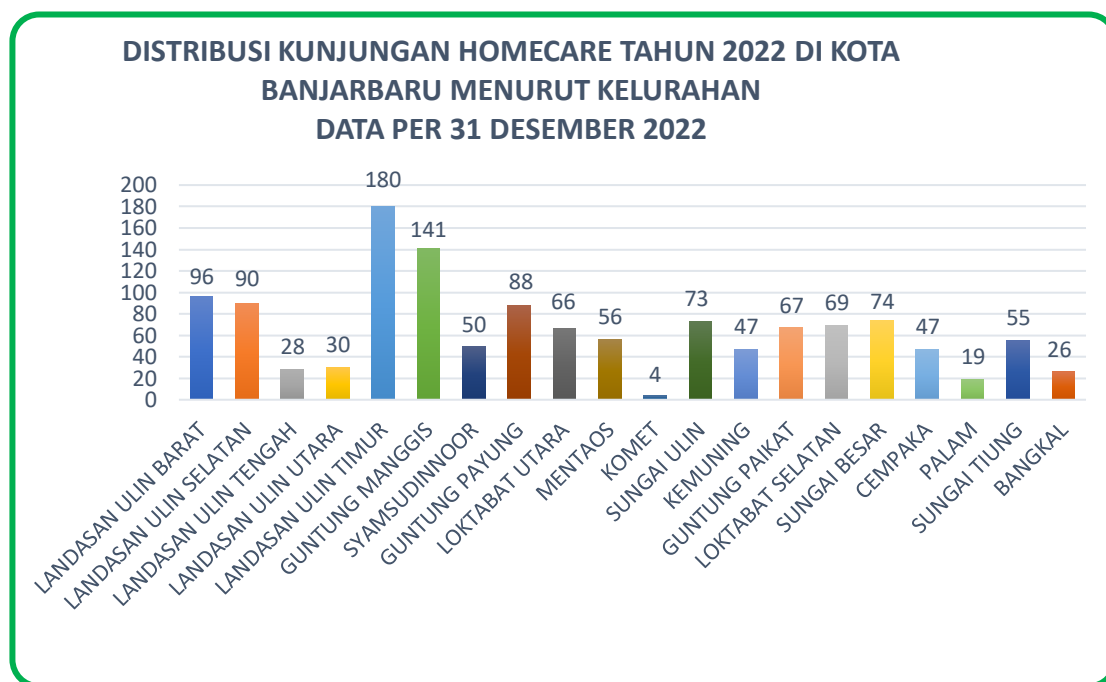
NO	PUSKESMAS	JUMLAH PELAYANAN
1.	Ranap Cempaka	147
2.	Sungai Besar	74
3.	Banjarbaru Selatan	183
4.	Sungai Ulin	77
5.	Banjarbaru Utara	122
6.	Guntung Payung	138
7.	Guntung Manggis	141
8.	Landasan Ulin Timur	180
9.	Landasan Ulin	58
10.	Liang Anggang	186
	JUMLAH	1.306

Gambar 9.1

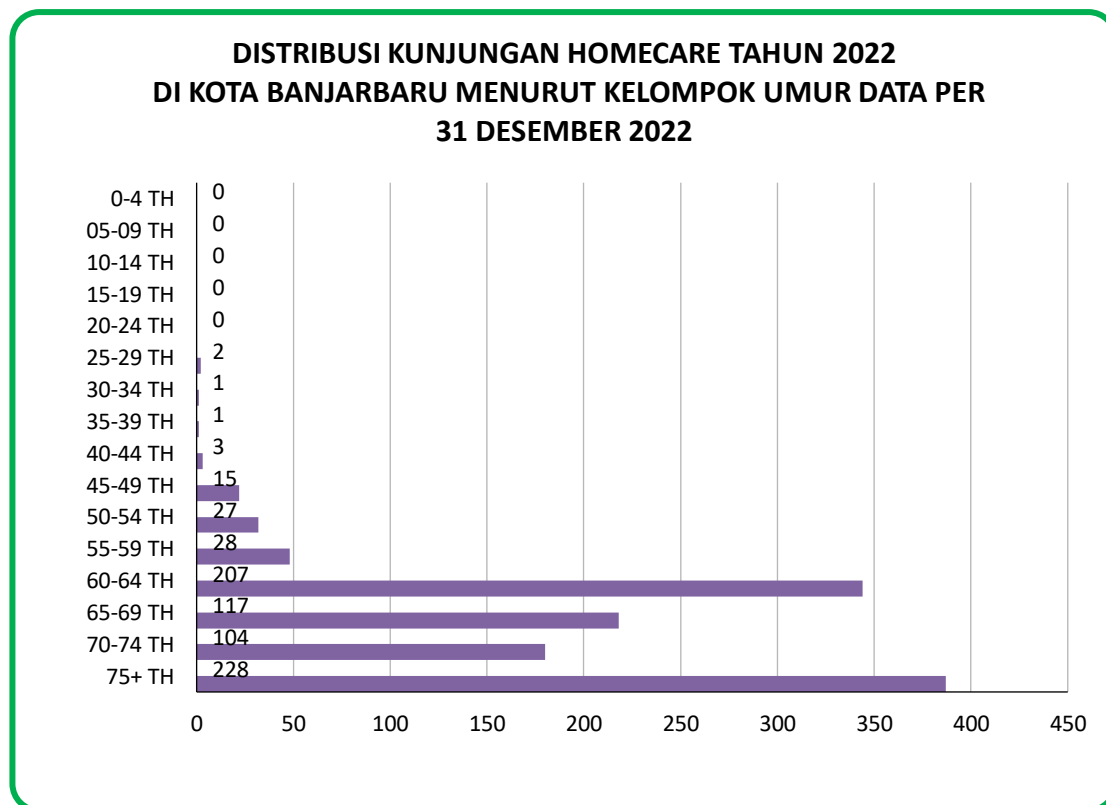


Jumlah pasien dikunjungi Perempuan 880 orang (67%) dan Laki-laki 426 orang (33%)

Gambar 9.2

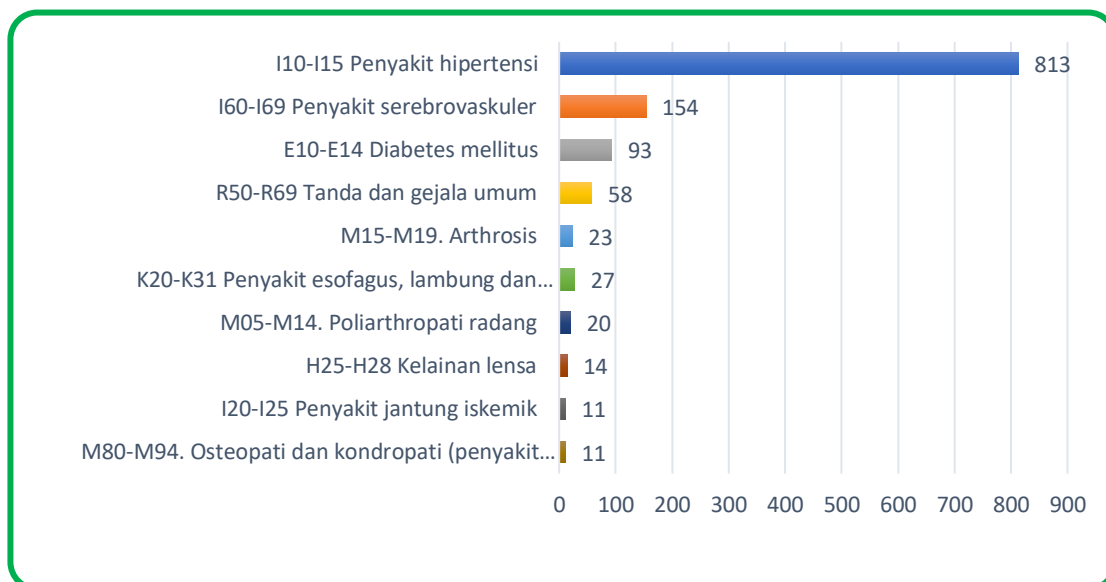


Gambar 9.3



Gambar 9.4

**DISTRIBUSI 10 PENYAKIT TERBANYAK KUNJUNGAN HOME CARE
PUSKESMAS SE KOTA BANJARBARU PER 31 DESEMBER 2022**



Gambar 9.5

FOTO FOTO KEGIATAN KUNJUNGAN *HOME CARE*





Banjarbaru, 4 April 2023

Nomor : B-533/OT.130/BPS/6372/04/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1(satu) set
Perihal : Rekomendasi Kegiatan Statistik
Profil Kesehatan

Yth.: Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru
di-
tempat

Sehubungan dengan pemberitahuan rancangan penyelenggaraan kegiatan kompilasi produk administrasi dengan :

Instansi : Dinas Kesehatan
Judul : **Profil Kesehatan**
Dinyatakan : **LAYAK**
dengan catatan terlampir

No. Rekomendasi : **K-23.6372.005**

Nomor rekomendasi ini supaya dicantumkan pada kuesioner yang digunakan
Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Kepala



Arih Dwi Prasetyo

Tembusan :

1. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru

Lampiran Surat

Nomor : B-533/OT.130/BPS/6372/04/2023

Tanggal : 4 April 2023

Catatan Hasil Pemeriksaan Rancangan Kegiatan Statistik

Judul kegiatan : Profil Kesehatan
Penyelenggara : Dinas Kesehatan

Hasil Pemeriksaan:

1. Pelaksanaan kegiatan statistik merujuk pada *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM) yang berlaku secara internasional.
 - a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.
 - b. Tahapan GSBPM meliputi tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik di instansi masing-masing.
2. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia, harus disusun metadata statistik yang memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.
 - a. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.
3. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah survei selesai dilaksanakan maka hasil penyelenggaraan survei diserahkan ke BPS dalam bentuk *softcopy* publikasi dan metadata.
 - a. Pelaporan "metadata kegiatan statistik" menggunakan instrumen MS-Keg yang dapat diunduh pada "File Pendukung" menu "Rekomendasi Survei Saya" di Romantik Online.
 - b. Pada kondisi awal, MS-Keg telah diisi oleh BPS berdasarkan isian Romantik Online. Selanjutnya metadata tersebut dapat dimutakhirkan sesuai dengan kondisi pelaksanaan kegiatan statistik.
 - c. Publikasi dan metadata yang telah dimutakhirkan dapat diunggah melalui menu "File Pendukung" pada Romantik Online.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			305	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			20	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	280,110	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			917.7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44.2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104.3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99.1	98.7	98.9	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	15.0	16.8	15.9	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	32.7	29.8	31.3	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.6	0.9	0.7	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	2.5	3.7	3.1	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	11.8	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	1.4	1.1	1.3	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			1	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			13	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			15	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			114	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			43	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			4	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	81.8	116.7	98.9	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8.2	10.7	9.4	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	19.1	11.4	14.7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	14.5	8.8	11.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			40.9	%	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			51.1	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			4.2	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39.0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0	%	Tabel 11
II.3 (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			167	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			76.6	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			0.7	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			36	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	24	21	45	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	39	97	136	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			65	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	9	33	42	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			15	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		317		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		113		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	305	444	749	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			267	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	30	60	90	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	22	44	66	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	5	59	64	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	25	142	167	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	38	26	64	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	10	13	23	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	22	98	120	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	24	85	109	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	14	42	56	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	38	127	165	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0.8	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp273,715,446,712	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			22.1	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp622,741	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	2,272	2,339	4,611	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4.8	5.9	5.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		108		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100.0		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		96.1		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		86.7		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		94.4		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		94.5		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		94.5		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		59.9		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		96.7		%	Tabel 28
66					%	Tabel 28
	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		77.4			
67					%	Tabel 32
	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		96.3			
68	Peserta KB Aktif Modern			82.7	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			75.9	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	16	12	28	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7.0	5.1	6.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	20	12	32	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8.8	5.1	6.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	21	12	33	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	9.2	5.1	7.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5.5	5.8	5.6	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.8	99.7	99.8	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98.4	98.5	98.5	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			51.5	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	94.1	101.1	97.5	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			95.0	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	94.1	96.6	95.3	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	93.4	96.5	94.9	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			82.5	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			81.4	%	Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			82.5	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			103.8	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			90.6	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	37.7	33.1	35.4	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			11.3	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			10.3	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			7.3	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.4	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1			90.8	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			82.3	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			57.1	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			45.5	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	24.4	37.5	30.8	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	23.6	45.9	34.3	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			38.09	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			44.76	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			59.68	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	51.9	50.0	51.1	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	56.8	58.0	91.6	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	90.7	93.0	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1.5	%	Tabel 58
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			41.9	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	63	19	82	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			57	%	Tabel 60

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			23.5	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			23.5	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			79.9	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.5	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	7	3	10	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	2	4	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			10.0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			70.0	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0.4	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			9.3	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	26	14	40	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	9.3	5.0	14.3	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			50.0	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.3	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			5.7	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			2,328	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			1	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			1		Tabel 86

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			1		Tabel 87
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
149	Kesehatan	16.1	27.3	21.5	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			95.4	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		3.5		% perempuan usia 30-50 tah	Tabel 77
152	tahun		1.5		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada		3.9		%	Tabel 77
154	perempuan 30-50 tahun		0.9		%	Tabel 77
155	Jiwa Berat			104.3	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			90.2	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang			95.8	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang			8.1	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			99.4	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah			99.3	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			90.3	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga			42.9	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	Tabel 81
166	Tangga (PKURT)			0.0	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			83.0	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			100.0	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			53.3	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Landasan Ulin	74.054	0	4	4	82,205	21,230	3.9	1110.1
2	Cempaka	114.543	0	4	4	38,710	7,936	4.9	338.0
3	Banjarbaru Utara	26.855	0	4	4	59,619	15,809	3.8	2220.0
4	Banjarbaru Selatan	15.017	0	4	4	51,520	13,191	3.9	3430.8
5	Liang Anggang	74.773	0	4	4	48,056	11,878	4.0	642.7
KABUPATEN/KOTA		305.242	0	20	20	280,110	70,044	4.0	917.7

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

- sumber lain..... (sebutkan)

Banjarbaru dalam Angka 2022 (BPS)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	11,824	11,568	23,392	102.2
2	5 - 9	11,782	11,361	23,143	103.7
3	10 - 14	12,180	11,849	24,029	102.8
4	15 - 19	12,151	11,574	23,725	105.0
5	20 - 24	11,807	11,407	23,214	103.5
6	25 - 29	11,141	11,061	22,202	100.7
7	30 - 34	11,478	11,525	23,003	99.6
8	35 - 39	12,226	11,874	24,100	103.0
9	40 - 44	10,351	9,772	20,123	105.9
10	45 - 49	9,732	8,964	18,696	108.6
11	50 - 54	8,536	7,814	16,350	109.2
12	55 - 59	6,970	6,492	13,462	107.4
13	60 - 64	4,938	4,488	9,426	110.0
14	65 - 69	4,149	3,439	7,588	120.6
15	70 - 74	2,155	2,144	4,299	100.5
16	75+	1,610	1,748	3,358	92.1
KABUPATEN/KOTA		143,030	137,080	280,110	104.3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Pusdatin

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	107,244	102,302	209,546			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	106,290	100,941	207,231	99.1	98.7	98.9
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	31,485	29,535	61,020	29.4	28.9	29.1
	b. SD/MI	16,507	15,651	32,158	15.4	15.3	15.3
	c. SMP/ MTs	16,042	17,237	33,279	15.0	16.8	15.9
	d. SMA/ MA	35,046	30,470	65,516	32.7	29.8	31.3
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	604	881	1,485	0.6	0.9	0.7
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2,729	3,814	6,543	2.5	3.7	3.1
	h. S1/DIPLOMA IV	11,558	13,145	24,703	10.8	12.8	11.8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,555	1,137	2,692	1.4	1.1	1.3

Sumber: DUKCAPIL dan BPS

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	2	0	6	0	9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	1	0	0	0	0	1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	13	0	0	0	0	13
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	0	9
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	13	0	0	0	0	13
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	15	0	0	0	0	15
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	3	1	0	8	3	28	0	43
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	4	0	4
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	8	0	8
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	13	0	13
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	6	0	6
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	5	0	5
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	1	0	1
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	1	0	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	5	109	0	114
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	46	0	46
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Seksi Yankes (sebutkan)

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		116,992	159,905	276,897	11,733	14,710	26,443	602	455	1,057
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		143,030	137,080	280,110	143,030	137,080	280,110			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		81.8	116.7	98.9	8.2	10.7	9.4			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Ranap Cempaka	1.383	128	1.511	87	109	196	21	10	31
	2. Puskesmas Liang Anggang	6.814	8.865	15.679			0	15	12	27
	3. Puskesmas Banjarbaru Selatan	8.554	13.149	21.703			0	139	80	219
	4. Puskesmas Sungai Besar	847	1.300	2.147			0	27	25	52
	5. Puskesmas Guntung Manggis	23.487	36.011	59.498			0	23	31	54
	6. Puskesmas Banjarbaru Utara	9.849	13.783	23.632			0	13	25	38
	7. Puskesmas Sungai Ulin	7.464	10.711	18.175			0	41	28	69
	8. Puskesmas Guntung Payung	5.941	7.324	13.265			0	29	13	42
	9. Puskesmas Landasan Ulin Timur	4.747	6.948	11.695			0	104	42	146
	10. Puskesmas Landasan Ulin	8.186	11.970	20.156			0	62	45	107
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Lambung Mangkurat Medical	209	331	540			0			0
	2. Klinik appo	383	497	880			0			0
	3. medika tama	141	154	295			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		78,005	111,171	189,176	87	109	196	474	311	785
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RS TNI AU Syamsudinnoor	3.732	4.054	7.786	328	348	676	0	0	0
	2. RSU Syifa Medika	9.386	9.386	18.772	3.418	3.418	6.836			0
	3. RSD Idaman	7.183	7.967	15.150	5.323	7.212	12.535	128	144	272
	4. RSDI Sultan Aqunq	18.686	27.327	46.013	2.577	3.623	6.200	0	0	0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		38,987	48,734	87,721	11,646	14,601	26,247	128	144	272

Sumber: Seksi Yankes (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		9	9	100.0

Sumber: Seksi Yankes (sebutkan)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS IDAMAN	185	5323	7212	12,535	193	152	345	113	98	211	36.3	21.1	27.5	21.2	13.6	16.8
2	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	50	328	348	676	1	2	3	10	11	21	3.0	5.7	4.4	30.5	31.6	31.1
3	RSU ALMANSYUR MEDIKA	52	1,663	3,233	4,896	2	5	7	4	1	5	1.2	1.5	1.4	2.4	0.3	1.0
4	RS TK.IV GUNTUNG PAYUNG	50	674	749	1,423	1	1	2	0	0	0	1.5	1.3	1.4	0.0	0.0	0.0
5	RS MAWAR	50	226	288	514	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
6	RSI SULTAN AGUNG	131	2,577	3,623	6,200	13	13	26	51	36	87	5.0	3.6	4.2	19.8	9.9	14.0
7	RS SYIFA MEDIKA	100	3,062	4,364	7,426	62	53	115	41	36	77	20.2	12.1	15.5	13.4	8.2	10.4
8	RS NIRWANA	51	1,428	957	2,385	23	13	36	5	2	7	16.1	13.6	15.1	3.5	2.1	2.9
9	RS PERMATA HUSADA	44	176	195	371	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		713	15,457	20,969	36,426	295	239	534	224	184	408	19.1	11.4	14.7	14.5	8.8	11.2

Sumber: RS Daerah dan Swasta

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS IDAMAN	185	12,535	34,512	33,479	51.1	68	3	3
2	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	50	676	2,341	2,341	12.8	14	24	3
3	RSU ALMANSYUR MEDIKA	52	4,896	7,871	365	41.5	94	2	0
4	RS TK.IV GUNTUNG PAYUNG	50	1,423	4,420	4,420	24.2	28	10	3
5	RS MAWAR	50	514	1,177	1,178	6.4	10	33	2
6	RSI SULTAN AGUNG	131	6,200	25,927	19,547	54.2	47	4	3
7	RS SYIFA MEDIKA	100	7,426	19,073	19,071	52.3	74	2	3
8	RS NIRWANA	51	2,385	10,144	7,136	54.5	47	4	3
9	RS PERMATA HUSADA	44	371	1,060	1,120	6.6	8	40	3
KABUPATEN/KOTA		713	36,426	106,525	88,657	40.9	51	4	2

Sumber: Rs Daerah dan Rs Swasta

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Landasan Ulin	Guntung Payung Guntung Manggis Landasan Ulin Timur	v v v
2	Liang Anggang	Liang Anggang Landasan Ulin	v v
3	Cempaka	Cempaka	v
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara Sungai Ulin	v v
5	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan Sungai Besar	v v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			10
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Seksi Falmakes

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	x
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilegometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%

Sumber: Seksi Falmakes

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN
IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN
PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Cempaka	Ranap Cempaka	v
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	v
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	v
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	v
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	v
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	v
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	v
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	v
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	v
10	Liang Anggang	Liang Anggang	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			10
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Seksi Survim

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Cempaka	Ranap Cempaka	0	0.0	0	0.0	29	100.0	0	0.0	29	29	100.0	5
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	1	8.3	11	91.7	0	0.0	0	0.0	12	0	0.0	5
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	0	0.0	2	11.1	16	88.9	0	0.0	18	16	88.9	5
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	0	0.0	0	0.0	14	100.0	0	0.0	14	14	100.0	4
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	0	0.0	3	21.4	11	78.6	0	0.0	14	11	78.6	6
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	0	0.0	11	64.7	1	5.9	5	29.4	17	6	35.3	5
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	0	0.0	0	0.0	16	100.0	0	0.0	16	16	100.0	1
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	0	0.0	10	100.0	0	0.0	0	0.0	10	0	0.0	1
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	1	4.0	0	0.0	24	96.0	0	0.0	25	24	96.0	2
10	Liang Anggang	Liang Anggang	0	0.0	0	0.0	12	100.0	0	0.0	12	12	100.0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1.2	37	22.2	123	73.7	5	3.0	167	128	76.6	36
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.7		

Sumber: Seksi Promkes dan PTM

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG	0	0	0	3	4	7	3	4	7	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	PUSKESMAS LIANG ANGGANG	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	PUSKESMAS LANDASAN ULIN	0	0	0	0	5	5	0	5	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	PUSKESMAS SUNGAI ULIN	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	PUSKESMAS SUNGAI BESAR	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	PUSKESMAS BANJARBARU	0	0	0	0	5	5	0	5	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	1	5	6	3	2	5	4	7	11	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	17	14	31	7	13	20	24	27	51	0	3	3	1	2	3	1	5	6
3	RUMKIT TK IV GUNTUNG PAYUNG	3	5	8	4	4	8	7	9	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU SYIFA MEDIKA	19	11	30	10	10	20	29	21	50	0	5	5	1	3	4	1	8	9
5	RSU MAWAR	3	4	7	1	2	3	4	6	10	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	RSU ALMANSYUR MEDIKA	8	5	13	4	2	6	12	7	19	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	RSU NIRWANA	2	1	3	7	4	11	9	5	14	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RSU PERMATA HUSADA	0	2	2	2	8	10	2	10	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	15	16	31	6	9	15	21	25	46	0	1	1	1	0	1	1	1	2
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	1	2	15	33	48	16	34	50	9	19	28	0	0	0	9	19	28
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	24	21	45	39	97	136	63	118	181	8	30	38	1	3	4	9	33	42
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			16.1			48.6			64.6			13.6			1.4			15.0

Sumber: Seksi SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR	4	4	8	9
2	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS	0	6	6	16
3	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG	4	8	12	16
4	PUSKESMAS LIANG ANGGANG	1	5	6	13
5	PUSKESMAS LANDASAN ULIN	1	11	12	17
6	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA	11	9	20	25
7	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA	3	8	11	16
8	PUSKESMAS SUNGAI ULIN	1	10	11	12
9	PUSKESMAS SUNGAI BESAR	2	6	8	11
10	PUSKESMAS BANJARBARU	1	12	13	13
11	0			0	
1	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	2	13	15	5
2	RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	144	170	314	78
3	RUMKIT TK IV GUNTUNG PAYUNG	8	17	25	10
4	RSU SYIFA MEDIKA	27	54	81	17
5	RSU MAWAR	3	8	11	2
6	RSU ALMANSYUR MEDIKA	7	7	14	9
7	RSU NIRWANA	13	16	29	10
8	RSU PERMATA HUSADA	6	10	16	9
9	RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	33	58	91	7
				0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		34	21	55	27
DINAS KESEHATAN		9	1	10	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		305	444	749	317
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				267.4	113.2

Sumber: Seksi SDM

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR	1	1	2	0	3	3	0	2	2
2	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS	2	2	4	0	3	3	2	2	4
3	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG	0	6	6	1	3	4	0	3	3
4	PUSKESMAS LIANG ANGGANG	2	4	6	2	0	2	0	2	2
5	PUSKESMAS LANDASAN ULIN	1	3	4	0	3	3	1	2	3
6	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA	1	2	3	0	5	5	0	3	3
7	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA	1	5	6	0	4	4	0	4	4
8	PUSKESMAS SUNGAI ULIN	2	5	7	0	2	2	0	4	4
9	PUSKESMAS SUNGAI BESAR	1	3	4	2	2	4	1	3	4
10	PUSKESMAS BANJARBARU	0	5	5	1	2	3	0	5	5
11	0			0			0			0
1	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	4	6	10	3	4	7	1	21	22
3	RUMKIT TK IV GUNTUNG PAYUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	RSU SYIFA MEDIKA	0	0	0	1	1	2	0	2	2
5	RSU MAWAR	1	0	1	0	1	1	0	1	1
6	RSU ALMANSYUR MEDIKA	1	0	1	0	1	1	0	1	1
7	RSU NIRWANA	2	2	4	0	1	1	0	0	0
8	RSU PERMATA HUSADA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		5	8	13	11	6	17	0	1	1
DINAS KESEHATAN		7	8	15	1	1	2	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		30	60	90	22	44	66	5	59	64
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				32.1			23.6			22.8

Sumber: Seksi SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	2	3
2	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	PUSKESMAS LIANG ANGGANG	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
5	PUSKESMAS LANDASAN ULIN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5
6	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	5	6
7	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5
8	PUSKESMAS SUNGAI ULIN	0	3	3	0	0	0	0	0	0	3	3	6
9	PUSKESMAS SUNGAI BESAR	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
10	PUSKESMAS BANJARBARU	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	8	9
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	1	4	5	1	1	2	2	0	2	0	3	3
2	RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	7	35	42	9	7	16	5	9	14	8	23	31
3	RUMKIT TK IV GUNTUNG PAYUNG	1	4	5	0	1	1	0	0	0	1	1	2
4	RSU SYIFA MEDIKA	0	10	10	3	2	5	2	2	4	2	6	8
5	RSU MAWAR	1	2	3	1	1	2	0	0	0	0	2	2
6	RSU ALMANSYUR MEDIKA	0	4	4	0	2	2	0	0	0	1	2	3
7	RSU NIRWANA	3	7	10	0	1	1	0	0	0	1	1	2
8	RSU PERMATA HUSADA	1	3	4	0	0	0	1	0	1	0	2	2
9	RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	1	8	9	3	4	7	0	1	1	2	9	11
				0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	7	8	28	36	64	0	1	1	3	15	18
DINAS KESEHATAN		1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		25	142	167	38	26	64	10	13	23	22	98	120
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				59.6			22.8			8.2			42.8

Sumber: Seksi SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR	1	1	2	1	1	2	2	2	4
2	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS	0	3	3	1	0	1	1	3	4
3	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	PUSKESMAS LIANG ANGGANG	0	5	5	0	2	2	0	7	7
5	PUSKESMAS LANDASAN ULIN	1	2	3	1	0	1	2	2	4
6	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA	1	3	4	1	1	2	2	4	6
7	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA	0	1	1	0	2	2	0	3	3
8	PUSKESMAS SUNGAI ULIN	0	3	3	1	1	2	1	4	5
9	PUSKESMAS SUNGAI BESAR	1	2	3	1	1	2	2	3	5
10	PUSKESMAS BANJARBARU	0	4	4	0	1	1	0	5	5
11	#REF!			0			0	0	0	0
1	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	0	3	3	1	0	1	1	3	4
2	RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	6	17	23	2	8	10	8	25	33
3	RUMKIT TK IV GUNTUNG PAYUNG	0	7	7	0	2	2	0	9	9
4	RSU SYIFA MEDIKA	3	12	15	0	3	3	3	15	18
5	RSU MAWAR	0	3	3	0	1	1	0	4	4
6	RSU ALMANSYUR MEDIKA	1	1	2	0	1	1	1	2	3
7	RSU NIRWANA	1	4	5	1	0	1	2	4	6
8	RSU PERMATA HUSADA	3	1	4	0	2	2	3	3	6
9	RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	3	2	5	0	2	2	3	4	7
				0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	10	14	3	16	19	7	26	33
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	85	109	14	42	56	38	127	165
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		38.9			20.0			58.9		

Sumber: Seksi SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0			0	4	7	11	4	7	11
2	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS	0	0	0			0	4	7	11	4	7	11
3	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG	0	0	0			0	0	5	5	0	5	5
4	PUSKESMAS LIANG ANGGANG	0	0	0			0	0	7	7	0	7	7
5	PUSKESMAS LANDASAN ULIN	0	0	0			0	7	7	14	7	7	14
6	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA	0	0	0			0	9	4	13	9	4	13
7	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA	0	0	0			0	7	8	15	7	8	15
8	PUSKESMAS SUNGAI ULIN	0	0	0			0	5	6	11	5	6	11
9	PUSKESMAS SUNGAI BESAR	0	0	0			0	6	8	14	6	8	14
10	PUSKESMAS BANJARBARU	0	0	0			0	5	11	16	5	11	16
1	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	0	1	1			0	10	8	18	10	9	19
2	RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	8	4	12			0	161	143	304	169	147	316
3	RUMKIT TK IV GUNTUNG PAYUNG	1	0	1			0	6	4	10	7	4	11
4	RSU SYIFA MEDIKA	0	0	0			0	44	36	80	44	36	80
5	RSU MAWAR	0	0	0			0	14	9	23	14	9	23
6	RSU ALMANSYUR MEDIKA	0	1	1			0	19	17	36	19	18	37
7	RSU NIRWANA	1	0	1			0	31	15	46	32	15	47
8	RSU PERMATA HUSADA	0	0	0			0	14	16	30	14	16	30
9	RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	4	1	5			0	18	17	35	22	18	40
				0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		15	11	26			0	109	80	189	124	91	215
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		1	2	3			0	46	44	90	47	46	93
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	5	7			0	34	60	94	36	65	101
JUMLAH (KAB/KOTA)		30	23	53			0	543	510	1,053	573	533	1,106

394.84488

Sumber: Seksi SDM

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESEERTAAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESEERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	45,950	0.2
2	PBI APBD	26,487	0.1
SUB JUMLAH PBI		72,437	0.3
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	102,924	0.4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	49,367	0.2
3	Bukan Pekerja (BP)	8,924	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		161,215	0.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		233,652	0.8

83.41437292

Sumber: Seksi Yankes (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp273,520,958,002	99.93
	a. Belanja Langsung	Rp162,272,869,844	
	Dinkes	Rp49,536,989,557	
	RSD Idaman	Rp112,735,880,287	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp99,279,580,158	
	Dinkes	Rp41,988,311,646	
	RSD Idaman	Rp57,291,268,512	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp11,968,508,000	
	- DAK fisik	Rp5,784,476,000	
	1. Reguler	Rp5,784,476,000	
	Dinkes	Rp4,584,476,000	
	RSD Idaman	Rp1,200,000,000	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp6,184,032,000	
	1. BOK	Rp6,167,276,000	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal	Rp16,756,000	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp194,488,710.00	0.07
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp273,715,446,712	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,240,271,871,115	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			22.1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		622741	

Sumber: Perencanaan dan Keuangan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	229	2	231	214	1	215	443	3	446
2		0 Guntung Manggis	300	3	303	294	1	295	594	4	598
3		0 Landasan Ulin Timur	149	0	149	169	0	169	318	0	318
4	Liang Anggang	Liang Anggang	135	0	135	123	1	124	258	1	259
5		0 Landasan Ulin	234	2	236	324	5	329	558	7	565
6	Cempaka	Cempaka	267	1	268	281	3	284	548	4	552
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	332	3	335	314	1	315	646	4	650
8		0 Sungai Ulin	202	0	202	200	0	200	402	0	402
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	140	0	140	149	0	149	289	0	289
10		0 Banjarbaru Selatan	284	0	284	271	2	273	555	2	557
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,272	11	2,283	2,339	14	2,353	4,611	25	4,636
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4.8			5.9			5.4	

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	443	0	1	0	1
2		Guntung Manggis	594	0	1	0	1
3	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	318	0	0	0	0
4	Liang Anggang	Liang Anggang	258	0	0	1	1
5		Landasan Ulin	558	1	0	0	1
6	Cempaka	Cempaka	548	1	0	0	1
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	646	0	0	0	0
8	Cempaka	Sungai Ulin	402	0	0	0	0
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	289	0	0	0	0
10		Banjarbaru Selatan	555	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,611	2	2	1	5
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							108.4363479

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREbroVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2		Guntung Manggis	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Liang Anggang	Liang Anggang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5		Landasan Ulin	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Cempaka	Cempaka	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Cempaka	Sungai Ulin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Banjarbaru Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	0	0	0	0	0	0	3	5

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Cempaka	Ranap Cempaka	705	705	100.0	635	90.1	380.0	53.9	675	545	80.7	545	80.7	545	80.7	545	80.7
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	369	369	100.0	303	82.1	267.0	72.4	350	286	81.7	286	81.7	286	81.7	286	81.7
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	577	577	100.0	565	97.9	567.0	98.3	551	554	100.5	554	100.5	554	100.5	554	100.5
4	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	414	414	100.0	401	96.9	402.0	97.1	390	399	102.3	399	102.3	399	102.3	399	102.3
5	Banjarbaru Utara	Banjabaru Utara	689	689	100.0	674	97.8	624.0	90.6	651	648	99.5	649	99.7	649	99.7	649	99.7
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	501	501	100.0	478	95.4	515.0	102.8	478	443	92.7	444	92.9	444	92.9	444	92.9
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	637	637	100.0	626	98.3	504.0	79.1	610	597	97.9	597	97.9	597	97.9	597	97.9
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	359	359	100.0	349	97.2	325.0	90.5	346	318	91.9	318	91.9	318	91.9	318	91.9
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	613	613	100.0	633	103.3	521.0	85.0	588	570	96.9	570	96.9	570	96.9	570	96.9
10	Liang Anggang	Liang Anggang	258	258	100.0	258	100.0	335.0	129.8	250	256	102.4	256	102.4	256	102.4	256	102.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,122	5,122	100.0	4,922	96.1	4,440	86.7	4,889	4,616	94.4	4,618	94.5	4,618	94.5	4,618	94.5

Sumber: Seksi kesga dan Gizi

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Cempaka	Ranap Cempaka	705	14	2.0	145	20.6	116	16.5	61	8.7	29	4.1	351	49.8
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	369	25	6.8	53	14.4	38	10.3	19	5.1	29	7.9	139	37.7
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	577	0	0.0	201	34.8	161	27.9	113	19.6	82	14.2	557	96.5
4	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	414	88	21.3	112	27.1	72	17.4	44	10.6	30	7.2	258	62.3
5	Banjarbaru Utara	Banjabaru Utara	689	212	30.8	154	22.4	97	14.1	54	7.8	44	6.4	349	50.7
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	501	95	19.0	141	28.1	84	16.8	40	8.0	47	9.4	312	62.3
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	637	80	12.6	138	21.7	109	17.1	60	9.4	30	4.7	337	52.9
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	359	88	24.5	77	21.4	76	21.2	59	16.4	46	12.8	258	71.9
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	613	113	18.4	105	17.1	104	17.0	40	6.5	47	7.7	296	48.3
10	Liang Anggang	Liang Anggang	258	13	5.0	77	29.8	67	26.0	39	15.1	28	10.9	211	81.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,122	728	14.2	1,203	23.5	924	18.0	529	10.3	412	8.0	3,068	59.9

Sumber: Seksi Survim

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Cempaka	Ranap Cempaka	7,125	286	4.0	126	1.8	70	1.0	47	0.7	39	0.5
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	3,725	126	3.4	55	1.5	21	0.6	6	0.2	4	0.1
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	5,840	172	2.9	135	2.3	115	2.0	89	1.5	66	1.1
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	6,962	283	4.1	234	3.4	172	2.5	142	2.0	111	1.6
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	4,187	68	1.6	32	0.8	13	0.3	13	0.3	7	0.2
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	5,065	147	2.9	91	1.8	55	1.1	38	0.8	29	0.6
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	6,445	109	1.7	47	0.7	21	0.3	13	0.2	2	0.0
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	3,631	160	4.4	101	2.8	69	1.9	63	1.7	53	1.5
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	6,202	141	2.3	78	1.3	54	0.9	38	0.6	35	0.6
10	Liang Anggang	Liang Anggang	2,615	107	4.1	67	2.6	18	0.7	10	0.4	3	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			51,797	1,599	3.1	966	1.9	608	1.2	459	0.9	349	0.7

Sumber: Seksi Survim

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Cempaka	Ranap Cempaka	7,830	303	3.9	406	5.2	294	3.8	162	2.1	110	1.4
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	4,094	157	3.8	177	4.3	95	2.3	57	1.4	48	1.2
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	6,417	188	2.9	336	5.2	276	4.3	202	3.1	148	2.3
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	7,651	540	7.1	456	6.0	350	4.6	263	3.4	191	2.5
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	4,601	93	2.0	109	2.4	61	1.3	29	0.6	16	0.3
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	5,566	274	4.9	225	4.0	161	2.9	105	1.9	79	1.4
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	7,082	198	2.8	176	2.5	128	1.8	77	1.1	31	0.4
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	3,990	264	6.6	192	4.8	133	3.3	128	3.2	102	2.6
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	6,815	243	3.6	191	2.8	147	2.2	118	1.7	85	1.2
10	Liang Anggang	Liang Anggang	2,873	121	4.2	149	5.2	93	3.2	47	1.6	16	0.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,919	2,381	4.2	2,417	4.2	1,738	3.1	1,188	2.1	826	1.5

Sumber: Seksi Survim

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	501	485	96.81	388	77.4
2	Landasan Ulin	Guntung Manggis	637	626	98.27	501	78.6
3	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	359	371	103.34	297	82.7
4	Liang Anggang	Liang Anggang	258	258	100.00	206	79.8
5	Liang Anggang	Landasan Ulin	613	633	103.26	506	82.5
6	Cempaka	Cempaka	705	633	89.79	506	71.8
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	689	676	98.11	541	78.5
8	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	414	401	96.86	321	77.5
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	369	303	82.11	242	65.6
10	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	577	567	98.27	454	78.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,122	4,953	96.70	3,962	77.4

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Cempaka	Ranap Cempaka	6,968	134	3.83	3,217	92.05	144	4.12	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.0	3,495	50.16	0	0.0	0	0.0	0	0.0	661	18.9
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	3,604	2	0.06	3,193	90.76	104	2.96	123	3.50	0	0.00	0	0.00	96	2.73	0	0.0	3,518	97.61	0	0.0	0	0.0	0	0.0	103	2.9
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	5,670	62	1.22	3,638	71.52	397	7.80	358	7.04	44	0.86	176	3.46	412	8.10	0	0.0	5,087	89.72	0	0.0	0	0.0	0	0.0	77	1.5
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	6,700	84	1.50	4,973	88.82	394	7.04	87	1.55	0	0.00	4	0.07	57	1.02	0	0.0	5,599	83.57	192	3.4	1	0.0	1	0.0	69	1.2
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	4,032	231	7.90	1,254	42.87	937	32.03	258	8.82	9	0.31	94	3.21	142	4.85	0	0.0	2,925	72.54	4	0.1	0	0.0	0	0.0	38	1.3
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	4,955	144	3.34	2,246	52.09	1,244	28.85	262	6.08	10	0.23	124	2.88	282	6.54	0	0.0	4,312	87.02	1	0.0	0	0.0	0	0.0	111	2.6
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	6,286	40	0.65	5,340	86.70	758	12.31	4	0.06	0	0.00	0	0.00	17	0.28	0	0.0	6,159	97.98	100	1.6	0	0.0	1	0.0	16	0.3
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	3,556	83	3.14	1,209	45.73	1,001	37.86	82	3.10	5	0.19	40	1.51	224	8.47	0	0.0	2,644	74.35	31	1.2	0	0.0	0	0.0	116	4.4
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	6,064	96	1.69	4,840	85.18	580	10.21	77	1.36	0	0.00	0	0.00	89	1.57	0	0.0	5,682	93.70	6	0.1	0	0.0	0	0.0	379	6.7
10	Liang Anggang	Liang Anggang	2,586	30	1.32	1,819	80.03	388	17.07	14	0.62	0	0.00	0	0.00	22	0.97	0	0.0	2,273	87.90	9	0.4	1	0.0	1	0.0	28	1.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,421	906	2.17	31,729	76.10	5,947	14.26	1,265	3.03	68	0.16	438	1.05	1,341	3.2	0	0.0	41,694	82.69	343	0.8	2	0.0	3	0.0	1,598	3.8

Sumber: Seksi Kesga
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Cempaka	Ranap Cempaka	6,968	1,394	20.0	1,514	108.6	0	0.0	0	#DIV/0!
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	3,604	720	20.0	310	43.1	0	0.0	0	#DIV/0!
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	5,670	1,134	20.0	1,667	147.0	0	0.0	0	#DIV/0!
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	6,700	1,340	20.0	160	11.9	0	0.0	0	#DIV/0!
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	4,032	806	20.0	40	5.0	0	0.0	0	#DIV/0!
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	4,955	991	20.0	199	20.1	0	0.0	0	#DIV/0!
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	6,286	1,257	20.0	592	47.1	0	0.0	0	#DIV/0!
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	3,556	711	20.0	100	14.1	0	0.0	0	#DIV/0!
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	6,064	1,213	20.0	396	32.6	0	0.0	0	#DIV/0!
10	Liang Anggang	Liang Anggang	2,586	517	20.0	437	84.5	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,421	10,083	20.0	5,415	53.7	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Cempaka	Ranap Cempaka	675	85	14.03	419	69.14	96	15.84	4	0.66	0	0.00	0	0.00	2	0.33	0	0.00	606	89.78
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	350	3	4.35	41	59.42	14	20.29	10	14.49	0	0.00	0	0.00	1	1.45	0	0.00	69	19.71
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	551	28	13.46	102	49.04	43	20.67	19	9.13	0	0.00	4	1.92	12	5.77	0	0.00	208	37.75
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	651	11	1.90	386	66.78	74	12.80	61	10.55	0	0.00	4	0.69	42	7.27	0	0.00	578	88.79
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	390	60	18.99	147	46.52	89	28.16	2	0.63	0	0.00	12	3.80	6	1.90	0	0.00	316	81.03
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	478	18	4.48	266	66.17	81	20.15	16	3.98	0	0.00	4	1.00	17	4.23	0	0.00	402	84.10
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	610	1	0.17	528	87.42	71	11.75	2	0.33	0	0.00	0	0.00	2	0.33	0	0.00	604	99.02
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	346	0	0.00	55	25.70	156	72.90	1	0.47	0	0.00	0	0.00	2	0.93	0	0.00	214	61.85
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	588	0	0.00	463	87.52	41	7.75	8	1.51	0	0.00	0	0.00	17	3.21	0	0.00	529	89.97
10	Liang Anggang	Liang Anggang	250	11	5.95	87	47.03	76	41.08	5	2.70	0	0.00	0	0.00	6	3.24	0	0.00	185	74.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,889	217	5.85	2,494	67.21	741	19.97	128	3.45	0	0.00	24	0.65	107	2.88	0	0.00	3,711	75.91

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 0:00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN																		JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAH AN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMSA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA								
					JUMLAH	%																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
1	Cempaka	Ranap Cempaka	705	141	270	191	75	149	12		0	0	0	16	1	0	0	270	274						
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	369	74	88	119	24	80	17	0	0	0	6	23	5	0	1	68	88	87					
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	577	115	29	25	17	103	1	0	0	0	0	3	0	0	1	0	29	104					
4	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	414	83	50	60	58	124	0	0	0	0	0	1	1	0	2	20	50	28					
5	Banjarbaru Utara	Banjabaru Utara	689	138	141	102	18	73	2	0	0	0	0	10	2	0	3	4	141	139					
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	501	100	52	52	41	59	7	1	0	0	11	25	0	5	0	52	56						
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	637	127	82	64	105	72	0	0	0	0	0	17	10	1	2	29	82	0					
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	359	72	79	110	90	92	7	0	0	0	10	3	0	4	88	79	0						
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	613	123	140	114	90	312	2	0	0	0	0	7	0	0	0	136	140	145					
10	Liang Anggang	Liang Anggang	258	52	56	109	25	28	0	0	0	0	0	10	1	0	1	1	56	60					
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.122	1.024	987	96	543	1.092	48	1	0	0	6	108	48	1	19	346	987	893	0				

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	229	214	443	34	32	66	35	52.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	3.0	4.5	38	57.2
2		Guntung Manggis	300	294	594	45	44	89	32	35.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	32	35.9
3		Landasan Ulin Timur	149	169	318	22	25	48	20	41.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	20	41.9
4	Liang Anggang	Liang Anggang	135	123	258	20	18	39	26	67.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	26	67.2
5		Landasan Ulin	234	324	558	35	49	84	40	47.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	9.0	10.8	49	58.5
6	Cempaka	Cempaka	267	281	548	40	42	82	26	31.6	4.0	4.9	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.2	2	2.4	1.0	1.2	34	41.4
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	332	314	646	50	47	97	20	20.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	15.0	15.5	0	0.0	0.0	0.0	35	36.1
8		Sungai Ulin	202	200	402	30	30	60	38	63.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2	3.3	0.0	0.0	40	66.3
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	140	149	289	21	22	43	11	25.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	11	25.4
10		Banjarbaru Selatan	284	271	555	43	41	83	12	14.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	75.0	90.1	0	0.0	0.0	0.0	87	104.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,272	2,339	4,611	341	351	692	260	37.6	4	0.6	0	0.0	0	0.0	91	13.2	4	0.6	13	1.9	372	53.8

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	0	2	2	0	2	1	0	1	0	1	1	2	3	0	3
2		Guntung Manggis	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
3		Landasan Ulin Timu	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
4	Liang Anggang	Liang Anggang	1	1	2	1	3	1	0	1	0	1	2	1	3	1	4
5		Landasan Ulin	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
6	Cempaka	Cempaka	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5	8	0	8	0	8
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	4	1	5	0	5	2	0	2	0	2	6	1	7	0	7
8		Sungai Ulin	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Banjarbaru Selatan	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	4	20	1	21	12	0	12	0	12	28	4	32	1	33
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7.0		8.8	0.4	9.2	5.1		5.1	0.0	5.1	6.1		6.9	0.2	7.2

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	
2		Guntung Manggis	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3		Landasan Ulin Timur	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Liang Anggang	Liang Anggang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
5		Landasan Ulin	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Cempaka	Cempaka	3	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	1	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
8		Sungai Ulin	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10		Banjarbaru Selatan	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	6	0	0	7	0	0	2	0	1	0	1	1	0	0	0	1	

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Guntung Manggis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Landasan Ulin Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Liang Anggang	Liang Anggang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Landasan Ulin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Cempaka	Cempaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Sungai Ulin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Banjarbaru Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	229	214	443	229	100.0	214	100.0	443	100.0	21	9.2	14	6.5	35	7.9	0	0.0	1	0.5	1	0.2
2		Guntung Manggis	300	294	594	300	100.0	294	100.0	594	100.0	18	6.0	14	4.8	32	5.4	8	2.7	5	1.7	13	2.2
3		Landasan Ulin Timur	149	169	318	149	100.0	169	100.0	318	100.0	8	5.4	12	7.1	20	6.3	0	0.0	2	1.2	2	0.6
4	Liang Anggang	Liang Anggang	135	123	258	135	100.0	123	100.0	258	100.0	9	6.7	17	13.8	26	10.1	2	1.5	0	0.0	2	0.8
5		Landasan Ulin	234	324	558	234	100.0	324	100.0	558	100.0	19	8.1	21	6.5	40	7.2	4	1.7	5	1.5	9	1.6
6	Cempaka	Cempaka	267	281	548	267	100.0	281	100.0	548	100.0	15	5.6	13	4.6	28	5.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	332	314	646	332	100.0	314	100.0	646	100.0	8	2.4	12	3.8	20	3.1	0	0.0	1	0.3	1	0.2
8		Sungai Ulin	202	200	402	202	100.0	200	100.0	402	100.0	13	6.4	24	12.0	37	9.2	2	1.0	0	0.0	2	0.5
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	140	149	289	140	100.0	149	100.0	289	100.0	6	4.3	5	3.4	11	3.8	2	1.4	1	0.7	3	1.0
10		Banjarbaru Selatan	284	271	555	284	100.0	271	100.0	555	100.0	8	2.8	3	1.1	11	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,272	2,339	4,611	2,272	100.0	2,339	100.0	4,611	100.0	125	5.5	135	5.8	260	5.6	18	0.8	15	0.6	33	0.7

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	229	214	443	231	100.9	215	100.5	446	100.7	231	100.9	214	100.0	445	100.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		Guntung Manggis	300	294	594	298	99.3	292	99.3	590	99.3	294	98.0	292	99.3	586	98.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Landasan Ulin Timur	149	169	318	146	98.0	168	99.4	314	98.7	140	94.0	153	90.5	293	92.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Liang Anggang	Liang Anggang	135	123	258	135	100.0	121	98.4	256	99.2	135	100.0	121	98.4	256	99.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		Landasan Ulin	234	324	558	234	100.0	324	100.0	558	100.0	230	98.3	319	98.5	549	98.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Cempaka	Cempaka	267	281	548	267	100.0	281	100.0	548	100.0	266	99.6	279	99.3	545	99.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	332	314	646	332	100.0	314	100.0	646	100.0	328	98.8	314	100.0	642	99.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		Sungai Ulin	202	200	402	202	100.0	200	100.0	402	100.0	205	101.5	197	98.5	402	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	140	149	289	140	100.0	149	100.0	289	100.0	140	100.0	149	100.0	289	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10		Banjarbaru Selatan	284	271	555	283	99.6	269	99.3	552	99.5	267	94.0	266	98.2	533	96.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,272	2,339	4,611	2,268	99.8	2,333	99.7	4,601	99.8	2,236	98.4	2,304	98.5	4,540	98.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	443	255	57.6	212	161	75.9
2		Guntung Manggis	594	649	109.3	91	62	68.1
3		Landasan Ulin Timur	318	157	49.4	106	71	67.0
4	Liang Anggang	Liang Anggang	258	81	31.4	239	142	59.4
5		Landasan Ulin	558	541	97.0	177	47	26.6
6	Cempaka	Cempaka	548	347	63.3	153	37	24.2
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	646	474	73.4	178	115	64.6
8		Sungai Ulin	402	402	100.0	79	23	29.1
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	289	118	40.8	20	8	40.0
10		Banjarbaru Selatan	555	212	38.2	53	7	13.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,611	3,236	70.2	1,308	673	51.5

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	330	312	642	231	70.0	214	68.6	445	69.3
2		Guntung Manggis	169	164	333	294	174.0	292	178.0	586	176.0
3		Landasan Ulin Timur	267	258	525	140	52.4	153	59.3	293	55.8
4	Liang Anggang	Liang Anggang	313	307	620	135	43.1	121	39.4	256	41.3
5		Landasan Ulin	188	184	372	230	122.3	319	173.4	549	147.6
6	Cempaka	Cempaka	234	222	456	266	113.7	279	125.7	545	119.5
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	297	284	581	328	110.4	314	110.6	642	110.5
8		Sungai Ulin	169	160	329	205	121.3	197	123.1	402	122.2
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	287	273	560	140	48.8	149	54.6	289	51.6
10		Banjarbaru Selatan	123	115	238	267	217.1	266	231.3	533	223.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,377	2,279	4,656	2,236	94.1	2,304	101	4,540	97.5

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Cempaka	Ranap Cempaka	4	4	100.0
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	1	1	100.0
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	3	3	100.0
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	2	2	100.0
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	2	1	50.0
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	2	2	100.0
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	1	1	100.0
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	1	1	100.0
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	2	2	100.0
10	Liang Anggang	Liang Anggang	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	19	95.0

Sumber: Seksi Survim

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																													
						HB0																		BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total																	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P													
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Cempaka	Ranap Cempaka	229	214	443	164	71.6	172	80.4	336	75.8	105	45.9	109	50.9	214	48.3	269	117.5	281	131.3	550	124.2	316	138.0	299	139.7	615	138.8						
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	300	294	594	44	14.7	43	14.6	87	14.6	113	37.7	113	38.4	226	38.0	157	52.3	156	53.1	313	52.7	157	52.3	156	53.1	313	52.7						
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	149	169	318	55	36.9	55	32.5	110	34.6	223	149.7	208	123.1	431	135.5	278	186.6	263	155.6	541	170.1	256	171.8	251	148.5	507	159.4						
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	135	123	258	203	150.4	203	165.0	406	157.4	128	94.8	117	95.1	245	95.0	331	245.2	320	260.2	651	252.3	318	235.6	312	253.7	630	244.2						
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	234	324	558	86	36.8	89	27.5	175	31.4	106	45.3	86	26.5	192	34.4	192	82.1	175	54.0	367	65.8	185	79.1	210	64.8	395	70.8						
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	267	281	548	168	62.9	133	47.3	301	54.9	62	23.2	72	25.6	134	24.5	230	86.1	205	73.0	435	79.4	231	86.5	198	70.5	429	78.3						
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	332	314	646	134	40.4	128	40.8	262	40.6	146	44.0	144	45.9	290	44.9	280	84.3	272	86.6	552	85.4	275	82.8	277	88.2	552	85.4						
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	202	200	402	112	55.4	116	58.0	228	56.7	40	19.8	40	20.0	80	19.9	152	75.2	156	78.0	308	76.6	157	77.7	153	76.5	310	77.1						
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	140	149	289	131	93.6	124	83.2	255	88.2	143	102.1	141	94.6	284	98.3	274	195.7	265	177.9	539	186.5	274	195.7	263	176.5	537	185.8						
10	Liang Anggang	Liang Anggang	284	271	555	53	18.7	56	20.7	109	19.6	57	20.1	63	23.2	120	21.6	110	38.7	119	43.9	229	41.3	111	39.1	116	42.8	227	40.9						
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,272	2,339	4,611	1,150	50.6	1,119	47.8	2,269	49.2	1,123	49.4	1,093	46.7	2,216	48.1	2,273	100.0	2,212	94.6	4,485	97.3	2,280	100.4	2,235	95.6	4,515	97.9						

Sumber: Seksi Surveil

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Cempaka	Ranap Cempaka	330	312	642	320	97.0	314	100.6	634	98.8	300	90.9	299	95.8	599	93.3	319	96.7	314	100.6	633	98.6	319	96.7	314	100.6	633	98.6
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	169	164	333	152	89.9	156	95.1	308	92.5	152	89.9	156	95.1	308	92.5	146	86.4	154	93.9	300	90.1	146	86.4	154	93.9	300	90.1
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	267	258	525	258	96.6	251	97.3	509	97.0	258	96.6	251	97.3	509	97.0	254	95.1	251	97.3	505	96.2	254	95.1	251	97.3	505	96.2
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	313	307	620	308	98.4	297	96.7	605	97.6	307	98.1	298	97.1	605	97.6	299	95.5	295	96.1	594	95.8	299	95.5	295	96.1	594	95.8
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	188	184	372	190	101.1	190	103.3	380	102.2	190	101.1	190	103.3	380	102.2	187	99.5	189	102.7	376	101.1	187	99.5	189	102.7	376	101.1
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	234	222	456	231	98.7	202	91.0	433	95.0	231	98.7	202	91.0	433	95.0	218	93.2	209	94.1	427	93.6	218	93.2	209	94.1	427	93.6
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	297	284	581	278	93.6	283	99.6	561	96.6	276	92.9	283	99.6	559	96.2	278	93.6	258	90.8	536	92.3	267	89.9	256	90.1	523	90.0
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	169	160	329	162	95.9	156	97.5	318	96.7	162	95.9	156	97.5	318	96.7	166	98.2	154	96.3	320	97.3	162	95.9	154	96.3	316	96.0
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	287	273	560	270	94.1	261	95.6	531	94.8	272	94.8	252	92.3	524	93.6	255	88.9	258	94.5	513	91.6	255	88.9	258	94.5	513	91.6
10	Liang Anggang	Liang Anggang	123	115	238	116	94.3	118	102.6	234	98.3	126	102.4	126	109.6	252	105.9	114	92.7	119	103.5	233	97.9	113	91.9	120	104.3	233	97.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,377	2,279	4,656	2,285	96.1	2,228	97.8	4,513	96.9	2,274	95.7	2,213	97.1	4,487	96.4	2,236	94.1	2,201	96.6	4,437	95.3	2,220	93.4	2,200	96.5	4,420	94.9

Sumber: Seksi Surveil
Keterangan:
*Khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Cempaka	Ranap Cempaka	332	328	660	314	94.6	309	94.2	623	94.4	313	94.3	309	94.2	622	94.2
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	172	174	346	156	90.7	144	82.8	300	86.7	152	88.4	147	84.5	299	86.4
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	276	276	552	255	92.4	256	92.8	511	92.6	256	92.8	255	92.4	511	92.6
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	317	323	640	299	94.3	281	87.0	580	90.6	301	95.0	291	90.1	592	92.5
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	189	194	383	191	101.1	162	83.5	353	92.2	187	98.9	159	82.0	346	90.3
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	237	233	470	233	98.3	204	87.6	437	93.0	226	95.4	208	89.3	434	92.3
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	292	288	580	275	94.2	256	88.9	531	91.6	267	91.4	259	89.9	526	90.7
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	176	173	349	177	100.6	156	90.2	333	95.4	176	100.0	151	87.3	327	93.7
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	280	277	557	277	98.9	289	104.3	566	101.6	275	98.2	277	100.0	552	99.1
10	Liang Anggang	Liang Anggang	126	125	251	99	78.6	111	88.8	210	83.7	98	77.8	101	80.8	199	79.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,397	2,391	4,788	2,276	95.0	2,168	90.7	4,444	92.8	2,251	93.9	2,157	90.2	4,408	92.1

Sumber: Seksi Survim

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	278	278	100.00	1,422	1,322	92.97	1,700	1,600	94.12
2	Landasan Ulin	Guntung Manggis	600	569	94.83	2,330	2,035	87.34	2,930	2,604	88.87
3	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	103	103	100.00	800	752	94.00	903	855	94.68
4	Liang Anggang	Liang Anggang	147	147	100.00	927	907	97.84	1,074	1,054	98.14
5	Liang Anggang	Landasan Ulin	815	672	82.45	2,838	2,552	89.92	3,653	3,224	88.26
6	Cempaka	Cempaka	302	289	95.70	2,051	1,356	66.11	2,353	1,645	69.91
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	638	588	92.16	2,344	2,301	98.17	2,982	2,889	96.88
8	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	384	384	100.00	2,305	2,013	87.33	2,689	2,397	89.14
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	342	336	98.25	1,212	1,198	98.84	1,554	1,534	98.71
10	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	403	141	34.99	2,736	1,010	36.92	3,139	1,151	36.67
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,012	3,507	87.41	18,965	15,446	81.44	22,977	18,953	82.49

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	2417	1919	1388	72.33	1838	76.04468349	2806	116.0943318	951	39.34629706
2		Guntung Manggis	3170	2519	2548	101.15	1452	45.8044164	1815	57.2555205	1107	34.92113565
3		Landasan Ulin Timur	1610	1279	498	38.94	1768	109.8136646	841	52.23602484	1195	74.22360248
4	Liang Anggang	Liang Anggang	1208	959	1057	110.22	6248	517.218543	1643	136.0099338	1267	104.884106
5		Landasan Ulin	3064	2435	3571	146.65	1734	56.5926893	858	28.00261097	606	19.77806789
6	Cempaka	Cempaka	2998	2381	2232	93.74	2067	68.94596398	2290	76.38425617	132	4.40293529
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	2951	2344	2963	126.41	2360	79.97289055	2204	74.68654693	1216	41.20637072
8		Sungai Ulin	1979	1571	1614	102.74	2090	105.6088934	2249	113.6432542	1900	96.00808489
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	1527	1212	596	49.17	836	54.74787164	1616	105.8284217	525	34.38113949
10		Banjarbaru Selatan	2468	1961	2820	143.80	804	32.57698541	486	19.69205835	1536	62.23662885
JUMLAH (KAB/KOTA)			23392	18580	19287	103.8051668	21197	90.61645007	16808	90.46286329	10435	44.60926813

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	1,192	1,225	2,417	201	201	402	16.9	16.4	16.6
2	Landasan Ulin	Guntung Manggis	1,595	1,575	3,170	423	338	761	26.5	21.5	24.0
3	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	836	774	1,610	363	327	690	43.4	42.2	42.9
4	Liang Anggang	Liang Anggang	657	551	1,208	341	246	587	51.9	44.6	48.6
5	Liang Anggang	Landasan Ulin	1,547	1,517	3,064	761	736	1,497	49.2	48.5	48.9
6	Cempaka	Cempaka	1,479	1,519	2,998	814	739	1,553	55.0	48.7	51.8
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	1,455	1,496	2,951	488	427	915	33.5	28.5	31.0
8	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	1,022	957	1,979	340	291	631	33.3	30.4	31.9
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	781	746	1,527	82	43	125	10.5	5.8	8.2
10	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	1,260	1,208	2,468	639	483	1,122	50.7	40.0	45.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,824	11,568	23,392	4,452	3,831	8,283	37.7	33.1	35.4

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	402	14	3.48	402	18	4.48	402	13	3.23	0	0.00
2	Landasan Ulin	Guntung Manggis	761	67	8.80	760	62	8.16	760	47	6.18	0	0.00
3	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	690	63	9.13	689	63	9.14	689	66	9.58	3	0.44
4	Liang Anggang	Liang Anggang	587	63	10.73	587	45	7.67	587	57	9.71	6	1.02
5	Liang Anggang	Landasan Ulin	1,497	177	11.82	1,384	223	16.11	1,384	103	7.44	6	0.43
6	Cempaka	Cempaka	1,553	302	19.45	1,237	155	12.53	1,235	128	10.36	4	0.32
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	915	69	7.54	892	54	6.05	891	37	4.15	8	0.90
8	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	631	44	6.97	631	36	5.71	630	18	2.86	2	0.32
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	125	18	14.40	124	16	12.90	124	16	12.90	0	0.00
10	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	1,122	118	10.52	1,119	134	11.97	1,112	89	8.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,283	935	11.29	7,825	806	10.30	7,814	574	7.35	29	0.37

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Landasan Ulin	Guntng Payung	567	494	87.1	147	131	89.1	0	0	#DIV/0!	4405	1191	27.0	9	9	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
2		Guntung Manggis	639	553	86.5	667	586	87.9	281	0	0.0	5540	1140	20.6	12	12	100.0	6	6	100.0	5	0	0.0
3		Landasan Ulin Timur	357	315	88.2	8	8	100.0	5	3	60.0	3022	769	25.4	5	5	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
4		Liang Anggang	Liang Anggang	425	403	94.8	746	691	92.6	546	391	71.6	2282	1920	84.1	8	8	100.0	4	4	100.0	4	4
5		Landasan Ulin	472	410	86.9	1,543	951	61.6	633	383	60.5	5590	1744	31.2	11	11	100.0	9	6	66.7	6	5	83.3
6	Cempaka	Cempaka	640	596	93.1	548	526	96.0	824	745	90.4	5837	1810	31.0	22	22	100.0	7	7	100.0	6	6	100.0
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	744	661	88.8	735	642	87.3	855	594	69.5	5552	3859	69.5	13	13	100.0	6	5	83.3	7	5	71.4
8		Sungai Ulin	550	550	100.0	116	116	100.0	294	294	100.0	3355	3185	94.9	12	12	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	227	212	93.4	33	31	93.9	4	4	100.0	2821	1532	54.3	5	5	100.0	1	1	100.0	2	3	150.0
10		Banjarbaru Selatan	494	450	91.1	898	795	88.5	784	0	0.0	4577	2390	52.2	13	13	100.0	7	7	100.0	7	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,115	4,644	90.8	5,441	4,477	82.3	4,226	2,414	57.1	42981	19,540	45.5	110	110	100.0	44	40	90.9	41	27	65.9

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Cempaka	Puskesmas Ranap Cempaka	360	27	1,969	13.3	3,436	353	0.1
2	Liang Anggang	Liang Anggang	520	93	1,433	5.6	1,520	172	0.1
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	107	77	2,210	1.4	2,210	670	0.3
4	Landasan Ulin	Guntungb Manggis	452	95	2,117	4.8	2,586	452	0.2
5	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	587	102	3,134	5.8	3,633	189	0.1
6	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	304	71	2,833	4.3	2,833	321	0.1
7	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	1,186	137	3,085	8.7	3,085	178	0.1
8	Landasan Ulin	Guntung Payung	95	135	1,515	0.7	1,965	364	0.2
9	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	230	74	1,291	3.1	1,648	142	0.1
10	Landasan Ulin	Landasan Ulin	93	45	1,878	2.1	267	328	1.2
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3,934	856	21,465	4.6	23,183	3,169	0.1

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Cempaka	Puskesmas Ranap Cempaka	22	4	18.2	22	100.0	1,908	1,757	3,665	488	25.6	418	23.8	906	24.7	256	292	548	256	100.0	292	100.0	548	100.0
2	Liang Anggang	Liang Anggang	8	8	100.0	8	100.0	1,211	1,116	2,327	243	20.1	230	20.6	473	20.3	207	195	402	48	23.2	46	23.6	94	23.4
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	13	1	7.7	13	100.0	1,579	1,483	3,062	218	13.8	238	16.0	456	14.9	43	63	106	27	62.8	56	88.9	83	78.3
4	Landasan Ulin	Guntung Manggis	12	12	100.0	12	100.0	1,840	1,660	3,500	589	32.0	245	14.8	834	23.8	389	266	655	429	110.3	93	35.0	522	79.7
5	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	5	5	100.0	5	100.0	109	123	232	736	675.2	550	447.2	1,286	554.3	70	65	135	109	155.7	123	189.2	232	171.9
6	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	13	0	0.0	13	100.0	364	378	742	325	89.3	336	88.9	661	89.1	237	0	237	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0
7	Sunagi Ulin	Sungai Ulin	12	12	100.0	12	100.0	1,514	1,555	3,069	1,514	100.0	1,555	100.0	3,069	100.0	1,082	986	2,068	331	30.6	389	39.5	720	34.8
8	Landasan Ulin	Guntung Payung	9	1	11.1	0	0.0	1,727	1,570	3,297	257	14.9	237	15.1	494	15.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	5	5	100.0	5	100.0	977	1,019	1,996	648	66.3	769	75.5	1,417	71.0	379	446	825	122	32.2	294	65.9	416	50.4
10	Landasan Ulin	Landasan Ulin	11	9	81.8	9	81.8	1,462	1,289	2,751	448	30.6	326	25.3	774	28.1	75	96	171	75	100.0	96	100.0	171	100.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			110	57	51.8	99	90.0	12,691	11,950	24,641	5,466	43.1	4,904	41.0	10,370	42.1	2,738	2,409	5,147	1,397	51.0	1,389	57.7	2,786	54.1

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Cempaka	Ranap Cempaka	13,628	12,453	26,081	3,906	28.66	6,515	52.32	10,421	40.0	802	20.53	1,872	28.73	2,674	25.7
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	6,553	6,500	13,053	1,091	16.65	1,333	20.51	2,424	18.6	275	25.21	498	37.36	773	31.9
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	10,404	10,112	20,516	1,773	17.04	2,484	24.56	4,257	20.7	580	32.71	840	33.82	1,420	33.4
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	12,145	12,117	24,262	681	5.61	1,130	9.33	1,811	7.5	225	33.04	425	37.61	650	35.9
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	7,351	7,224	14,575	3,756	51.10	5,189	71.83	8,945	61.4	1,442	38.39	1,733	33.40	3,175	35.5
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	9,131	8,775	17,906	1,586	17.37	3,712	42.30	5,298	29.6	367	23.14	895	24.11	1,262	23.8
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	11,755	11,345	23,100	1,623	13.81	1,999	17.62	3,622	15.7	947	58.35	1,515	75.79	2,462	68.0
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	6,755	6,413	13,168	2,757	40.81	3,898	60.78	6,655	50.5	598	21.69	804	20.63	1,402	21.1
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	11,533	10,941	22,474	3,159	27.39	3,327	30.41	6,486	28.9	540	17.09	1,158	34.81	1,698	26.2
10	Liang Anggang	Liang Anggang	4,955	4,603	9,558	2,640	53.28	4,367	94.87	7,007	73.3	326	12.35	774	17.72	1,100	15.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			94,210	90,483	184,693	22,972	24.38	33,954	37.53	56,926	30.8	6,102	26.56	10,514	30.97	16,616	29.2

Sumber: Seksi PTM

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Cempaka	Ranap Cempaka	91	140	231	91	100.0	140	100.0	231	100.0	84	60.0
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	90	95	185	90	100.0	95	100.0	185	100.0	19	20.0
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	159	178	337	159	100.0	178	100.0	337	100.0	19	10.7
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	110	116	226	110	100.0	116	100.0	226	100.0	10	8.6
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	81	87	168	81	100.0	87	100.0	168	100.0	28	32.2
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	113	108	221	113	100.0	108	100.0	221	100.0	11	10.2
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	95	115	210	95	100.0	115	100.0	210	100.0	7	6.1
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	57	93	150	57	100.0	93	100.0	150	100.0	36	38.7
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	77	98	175	77	100.0	98	100.0	175	100.0	22	22.4
10	Liang Anggang	Liang Anggang	64	52	116	64	100.0	52	100.0	116	100.0	9	17.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			937	1,082	2,019	937	100.0	1,082	100.0	2,019	100.0	245	22.6

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Cempaka	Ranap Cempaka	1,554	1,612	3,166	497	31.98	1,273	79.0	1,770	55.9
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	1,198	1,094	2,292	299	24.96	401	36.7	700	30.5
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	1,751	1,723	3,474	276	15.76	368	21.4	644	18.5
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	2,021	1,844	3,865	655	32.41	660	35.8	1,315	34.0
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	1,090	1,088	2,178	207	18.99	1,260	115.8	1,467	67.4
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	1,188	1,033	2,221	429	36.11	446	43.2	875	39.4
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	1,433	1,173	2,606	148	10.33	221	18.8	369	14.2
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	863	787	1,650	135	15.64	85	10.8	220	13.3
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	1,180	961	2,141	200	16.95	354	36.8	554	25.9
10	Liang Anggang	Liang Anggang	574	504	1,078	193	33.62	361	71.6	554	51.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,852	11,819	24,671	3,039	23.65	5,429	45.9	8,468	34.3

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	v	12	3	12	12	v	v	v	v	V
2		Guntung Manggis	v	12	1	12	12	v	v	v	v	V
3		Landasan Ulin Timur	v	12	0	12	12	v	v	v	v	V
4	Liang Anggang	Liang Anggang	v	12	3	12	12	v	v	v	v	V
5		Landasan Ulin	v	12	0	12	12	v	v	v	v	V
6		Cempaka	v	12	5	12	12	v	v	v	v	V
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	v	12	2	12	12	v	v	v	v	V
8		Sungai Ulin	v	12	2	12	12	v	v	v	v	V
9	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	v	12	0	12	12	v	v	v	v	V
10		Banjarbaru Selatan	v	12	2	12	12	v	v	v	v	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	120	18	120	120	10	10	10	10	10
PERSENTASE			100.0	1200.0	180.0	1200.0	1200.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Seksi Kesga
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	LU	Guntung Manggis	115	16	59.3	11	40.7	27	4	
2	BBS	Banjarbaru Selatan	107	13	56.5	10	43.5	23	3	
3	BBU	Banjarbaru Utara	198	29	56.9	22	43.1	51	9	
4	CPK	Cempaka	327	43	69.4	19	30.6	62	4	
5	LU	Guntung Payung	151	16	51.6	15	48.4	31	5	
6	LA	Landasan Ulin	155	21	56.8	16	43.2	37	8	
7	LU	Landasan Ulin Timur	77	8	57.1	6	42.9	14	0	
8	LA	Liang Anggang	65	9	60.0	6	40.0	15	2	
9	BBS	Sei Besar	119	14	60.9	9	39.1	23	3	
10	BBU	Sei Ulin	171	14	70.0	6	30.0	20	3	
11	LA	RS Islam Sultan Agung	265	43	50.0	43	50.0	86	19	
12	LU	RS TK IV Guntung Payung	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
13	LU	RS TNI-AU Tk.IV Syamsudin Noor	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
14	LU	RSUD Idaman Banjarbaru	378	62	59.0	43	41.0	105	22	
15	BBU	RSU Nirwana	9	1	100.0	0	0.0	1	0	
16	BBS	RSU Syifa Medika	148	19	63.3	11	36.7	30	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,292	308	58.7	217	41.3	525	84	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6,017							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						38.1				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1,173		
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								44.8		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										59.7

Sumber: Seksi P2

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	LU	Guntung Manggis	5	7	12	11	9	20	3	60.0	6	85.7	9	75.0	8	72.7	3	33.3	11	55.0	11	100.0	9	100.0	20	100.0	0	0.0
2	BBS	Banjarbaru Selatan	7	7	14	12	11	23	5	71.4	5	71.4	10	71.4	6	50.0	5	45.5	11	47.8	11	91.7	10	90.9	21	91.3	0	0.0
3	BBU	Banjarbaru Utara	8	8	16	13	10	23	1	12.5	1	12.5	2	12.5	10	76.9	9	90.0	19	82.6	11	84.6	10	100.0	21	91.3	1	4.3
4	CPK	Cempaka	24	14	38	29	15	44	25	104.2	13	92.9	38	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	86.2	13	86.7	38	86.4	1	2.3
5	LU	Guntung Payung	6	10	16	13	13	26	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	76.9	11	84.6	21	80.8	10	76.9	11	84.6	21	80.8	1	3.8
6	LA	Landasan Ulin	12	4	16	17	7	24	1	8.3	0	0.0	1	6.3	15	88.2	7	100.0	22	91.7	16	94.1	7	100.0	23	95.8	0	0.0
7	LU	Landasan Ulin Timur	11	4	15	13	5	18	6	54.5	2	50.0	8	53.3	7	53.8	3	60.0	10	55.6	13	100.0	5	100.0	18	100.0	0	0.0
8	LA	Liang Anggang	4	1	5	5	3	8	1	25.0	0	0.0	1	20.0	4	80.0	2	66.7	6	75.0	5	100.0	2	66.7	7	87.5	1	12.5
9	BBS	Sei Besar	8	3	11	10	5	15	7	87.5	3	100.0	10	90.9	3	30.0	2	40.0	5	33.3	10	100.0	5	100.0	15	100.0	0	0.0
10	BBU	Sei Ulin	5	5	10	9	9	18	5	100.0	5	100.0	10	100.0	4	44.4	4	44.4	8	44.4	9	100.0	9	100.0	18	100.0	0	0.0
11	LU	RSUD Idaman Banjarbaru	16	7	23	30	13	43	1	6.3	0	0.0	1	4.3	25	83.3	12	92.3	37	86.0	26	86.7	12	92.3	38	88.4	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			106	70	176	162	100	262	55	51.9	35	50.0	90	51.1	92	56.8	58	58.0	150	57.3	147	90.7	93	93.0	240	91.6	4	1.5

Sumber: Seksi P2
Keterangan:
*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	3,150	434	434	100.0	174	35	8	1	1	36	9	45	25.9	256	133	389
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	2,002	279	232	83.2	111	22	26	0	0	22	26	48	43.2	138	103	241
3	Cempaka	Cempaka	3,871	1,522	1,522	100.0	214	75	56	0	0	75	56	131	61.2	789	603	1,392
4	Liang Anggang	Landasan Ulin	3,369	1,646	1,623	98.6	186	28	19	0	0	28	19	47	25.3	890	709	1,599
5	Landasan Ulin	Guntung Payung	2,753	758	694	91.6	152	12	12	0	0	12	12	24	15.8	374	370	744
6	Liang Anggang	Liang Anggang	1,436	786	492	62.6	79	32	18	2	1	34	19	53	67.1	425	304	729
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	3,723	1,009	1,009	100.0	206	34	39	7	8	41	47	88	42.7	411	520	931
8	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	2,239	907	771	85.0	124	127	75	0	0	127	75	202	162.9	390	326	716
9	Landasan Ulin	Guntung Manggis	3,492	786	736	93.6	193	3	2	0	0	3	2	5	2.6	421	364	785
10	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	1,976	799	783	98.0	109	3	3	0	0	3	3	6	5.5	411	390	801
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,011	8,926	8,296	92.9	1,548	371	258	10	10	381	268	649	41.9	4,505	3,822	8,327
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						10												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Seksi P2
Keterangan:
* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risekdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	1.2
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	1.2
3	15 - 19 TAHUN	3	0	3	3.7
4	20 - 24 TAHUN	8	2	10	12.2
5	25 - 49 TAHUN	46	14	60	73.2
6	≥ 50 TAHUN	5	2	7	8.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		63	19	82	
PROPORSI JENIS KELAMIN		76.8	23.2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					6392
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					7081
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					110.8

Sumber: Seksi P2

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	2	2	100
2		Guntung Manggis	5	4	80
3		Landasan Ulin Timur	2	1	50
4	Liang Anggang	Liang Anggang	0	0	#DIV/0!
5		Landasan Ulin	0	0	#DIV/0!
6	Cempaka	Cempaka	2	2	100
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	1	1	100
8	Banjarbaru Selatan	Sungai Ulin	3	3	100
9		Banjarbaru Selatan	4	4	100
10		Sungai Besar	2	0	0
	RSD Idaman Banjarbaru		61	30	
JUMLAH (KAB/KOTA)			82	47	57

Sumber: Seksi P2PM

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Cempaka	Ranap Cempaka	38,710	1,045	633	142	13.6	140	22.1	142	100.0	140	100.0	138	98.6
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	20,018	540	334	118	21.9	30	9.0	118	100.0	30	100.0	29	96.7
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	31,502	851	531	328	38.5	90	16.9	328	100.0	90	100.0	90	100.0
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	37,227	1,005	604	269	26.8	95	15.7	269	100.0	95	100.0	95	100.0
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	22,392	605	361	293	48.4	103	28.5	281	95.9	103	100.0	94	91.3
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	27,525	743	444	142	19.1	51	11.5	142	100.0	51	100.0	21	41.2
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	34,924	943	555	25	2.7	3	0.5	24	96.0	3	100.0	3	100.0
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	19,756	533	325	115	21.6	36	11.1	115	100.0	36	100.0	36	100.0
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	33,694	910	529	94	10.3	29	5.5	94	100.0	29	100.0	24	82.8
10	Liang Anggang	Liang Anggang	14,362	388	236	251	64.7	106	44.9	168	66.9	106	100.0	101	95.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			280,110	7,563	4,552	1,777	23.5	683	15.0	1,681	94.6	683	100.0	631	92.4
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi P2

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Cempaka	CEMPAKA	705	10	619	629	89.2	2
2	Banjarbaru Selatan	SUNGAI BESAR	369	3	224	227	61.5	1
3	Banjarbaru Selatan	BANJARBARU SELATAN	577	7	395	402	69.7	2
4	Banjarbaru Utara	SUNGAI ULIN	414	3	285	288	69.6	1
5	Banjarbaru Utara	BANJARBARU UTARA	689	4	440	444	64.4	1
6	Landasan Ulin	GUNTUNG PAYUNG	501	5	430	435	86.8	1
7	Landasan Ulin	GUNTUNG MANGGIS	637	7	470	477	74.9	1
8	Landasan Ulin	LUT	359	9	337	346	96.4	3
9	Liang Anggang	LANDASAN ULIN	613	8	562	570	93.0	1
10	Liang Anggang	LIANGANGGANG	258	4	269	273	105.8	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,122	60	4,031	4,091	79.9	1

Sumber: Seksi P2

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Cempaka	CEMPAKA	11	11	100		0.0	11	100
2	Banjarbaru Selatan	SUNGAI BESAR	2	2	100		0.0	2	100
3	Banjarbaru Selatan	BANJARBARU SELATAN	7	7	100		0.0	7	100
4	Banjarbaru Utara	BANJARBARU UTARA	8	8	100		0.0	8	100
5	Banjarbaru Utara	SUNGAI ULIN	3	3	100		0.0	3	100
6	Landasan Ulin	GUNTUNG PAYUNG	4	4	100		0.0	4	100
7	Landasan Ulin	GUNTUNG MANGGIS	12	12	100		0.0	12	100
8	Landasan Ulin	LUT	2	2	100		0.0	2	100
9	Liang Anggang	LANDASAN ULIN	10	10	100		0.0	10	100
10	Liang Anggang	LIANGANGGANG	4	4	100		0.0	4	100
11		luar wilayah	12	12	100		0.0	12	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			75	75	100	0	0.0	75	100

Sumber: Seksi P2

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Cempaka	Ranap Cempaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	0	0	0	2	0	2	2	0	2
10	Liang Anggang	Liang Anggang	0	0	0	3	0	3	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	7	3	10	7	3	10
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		70.0	30.0		70.0	30.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4.9	2.2	3.6

Sumber: Seksi P2

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Cempaka	Ranap Cempaka	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Liang Anggang	Liang Anggang	3	3	100.0	0	0.0	1	33.3	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	7	70.0	0	0.0	1	10.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Seksi P2

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Cempaka	Ranap Cempaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
10	Liang Anggang	Liang Anggang	0	0	0	1	2	3	1	2	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	9	10	1	9	10	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.4

Sumber: Seksi P2

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN JML PENDERITA BARU ^a	2021 JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU ^b	2020 JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Cempaka	Ranap Cempaka	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timu	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Liang Anggang	Liang Anggang	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100.0	3	3	100.0

Sumber: Seksi P2

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	9,670	0
2		Sungai Ulin	6,104	0
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	7,997	1
4		Sungai Besar	4,953	0
5	Cempaka	Cempaka	10,077	0
6	Landasan Ulin	Guntung Manggis	9,912	1
7		Guntung Payung	7,762	2
8	Liang Anggang	Landasan Ulin Timur	5,295	0
9		Liang Anggang	3,969	1
10		Landasan Ulin	9,798	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			75,537	7
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				9.3

Sumber: Seksi Survim

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS				
			L 4	P 5	L+P 6	MENINGGAL 7	L 8	P 9	L+P 10	L 11	P 12	L+P 13	MENINGGAL 14	L 15	P 16	L+P 17	L 18	P 19	L+P 20	
1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
2		Sungai Ulin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	4	10
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
5	Cempaka	Cempaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
6	Landasan Ulin	Guntung Manggis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
7		Guntung Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8		Landasan Ulin Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
9	Liang Anggang	Liang Anggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
10		Landasan Ulin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	14	40
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!					
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															9.35.014.3					

Sumber: Seksi Survim

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	0	0	#DIV/0!
2		Sungai Ulin	0	0	#DIV/0!
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	0	0	#DIV/0!
4		Sungai Besar	0	0	#DIV/0!
5	Cempaka	Cempaka	0	0	#DIV/0!
6	Landasan Ulin	Guntung Manggis	0	0	#DIV/0!
7		Guntung Payung	0	0	#DIV/0!
8	Liang Anggang	Landasan Ulin Timur	0	0	#DIV/0!
9		Liang Anggang	0	0	#DIV/0!
10		Landasan Ulin	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Survim

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU -LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15- 19 THN	20- 44 THN	45- 54 THN	55- 59 THN	60- 69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	NIHIL																																
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3																																	
4																																	
5																																	
6																																	
7																																	
8																																	
9																																	
10																																	
11																																	
12																																	
13																																	
14																																	
15																																	

Sumber: Seksi Survim

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		Guntung Manggis	15	5	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Landasan Ulin Timur	7	2	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Liang Anggang	Liang Anggang	0	5	5	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
5		Landasan Ulin	5	6	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Cempaka	Cempaka	16	11	27	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	10	9	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		Sungai Ulin	7	5	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	12	3	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10		Sungai Besar	13	4	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			89	51	140	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			50.0								

Sumber: Seksi P2

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Landasan Ulin	Guntung Payung	117	0	15	15	12.8	14	0	14	14	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
2		Guntung Manggis	13	3	0	3	23.1	3	0	3	3	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
3		Landasan Ulin Timur	7	0	2	2	28.6	3	0	3	3	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
4	Liang Anggang	Liang Anggang	2	0	0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5		Landasan Ulin	1	0	0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Cempaka	Cempaka	1,099	32	0	32	2.9	32	1	33	33	100.0			0	0.0	0.0	0.0
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	10	6	1	7	70.0	6	0	6	6	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
8		Sungai Ulin	6	1	0	1	16.7	2	0	2	2	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
9	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	24	2	0	2	8.3	1	0	1	1	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
10		Sungai Besar	5	2	0	2	40.0	2	0	2	2	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
11		Luar Wilayah	19	6	4	10	52.6	8	2	10	10	100.0			0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,303	52	22	74	5.7	71	3	74	74	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.3								

Sumber: Seksi P2
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Landasan Ulin	Guntung Payung			0			0			0			0	0	0	0
2		Guntung Manggis			0			0			0			0	0	0	0
3		Landasan Ulin Timur			0			0			0			0	0	0	0
4	Liang Anggang	Liang Anggang			0			0			0			0	0	0	0
5		Landasan Ulin			0			0			0			0	0	0	0
6	Cempaka	Cempaka			0			0			0			0	0	0	0
7	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara			0			0			0			0	0	0	0
8		Sungai Ulin			0			0			0			0	0	0	0
9	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan			0			0			0			0	0	0	0
10		Sungai Besar			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi P2

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Cempaka	Ranap Cempaka	5,002	4,618	9,620	618	12.36	1,444	31.27	2,062	21.43
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	2,527	2,481	5,008	180	7.12	312	12.58	492	9.82
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	3,971	3,865	7,836	383	9.64	574	14.85	957	12.21
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	4,629	4,570	9,199	1,133	24.48	1,507	32.98	2,640	28.70
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	2,766	2,722	5,488	1,301	47.04	1,491	54.78	2,792	50.87
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	3,452	3,226	6,678	254	7.36	649	20.12	903	13.52
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	4,339	4,125	8,464	706	16.27	1,089	26.40	1,795	21.21
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	2,504	2,367	4,871	516	20.61	686	28.98	1,202	24.68
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	4,196	3,931	8,127	305	7.27	749	19.05	1,054	12.97
10	Liang Anggang	Liang Anggang	1,822	1,681	3,503	272	14.93	653	38.85	925	26.41
JUMLAH (KAB/KOTA)			35,208	33,586	68,794	5,668	16.10	9,154	27.26	14,822	21.55

Sumber: Seksi PTM

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Cempaka	Ranap Cempaka	640	612	95.63
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	337	281	83.38
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	536	463	86.38
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	622	650	104.50
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	371	383	103.23
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	456	359	78.73
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	564	667	118.26
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	338	200	59.17
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	542	644	118.82
10	Liang Anggang	Liang Anggang	244	175	71.72
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,650	4,434	95.35

Sumber: Seksi PTM

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	YA	4,618	210	4.5	323	7.0	2	1.0	1	0.5	0	0.0	3	100.0	3	0.9	0	0.0	3	100.0		
2		Sungai Besar	YA	2,868	49	1.7	50	1.7	0	0.0	1	2.0	0	#DIV/0!	1	100.0	2	4.0	1	2.0	3	100.0		
3						#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
4	Cempaka	Rawat Inap Cempaka	YA	5,755	157	2.7	158	2.7	3	1.9	4	2.5	0	0.0	7	100.0	2	1.3	0	0.0	2	100.0		
5						#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	YA	4,124	58	1.4	59	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	1	1.7	1	100.0		
7		Guntung Manggis	YA	5,379	264	4.9	267	5.0	15	5.7	1	0.4	5	33.3	1	9.1	1	0.4	0	0.0	1	100.0		
8		Landasan Ulin Timur	YA	2,958	76	2.6	76	2.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
9						#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
10	Liang Anggang	Landasan Ulin	YA	5,405	69	1.3	70	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	3	4.3	0	0.0	3	100.0		
11		Liang Anggang	YA	2,131	166	7.8	184	8.6	3	1.8	1	0.6	4	133.3	1	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
12						#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
13	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	YA	5,531	366	6.6	369	6.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	3	0.8	0	0.0	3	100.0		
14		Sungai Ulin	YA	3,366	76	2.3	76	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	1.3	0	0.0	1	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	42,135	1,491	3.5	1,632	3.9	23	1.5	8	0.5	9	39.1	13	59.1	15	0.9	2	0.1	17	100.0

Sumber: Sekai PTM
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Cempaka	Ranap Cempaka	55							0	0	0	65	118.18	
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	28							0	0	0	42	150.00	
3	Banjarbaru Selatan	Banjarbaru Selatan	45							0	0	0	53	117.78	
4	Banjarbaru Utara	Banjarbaru Utara	53							0	0	0	40	75.47	
5	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	32							0	0	0	19	59.38	
6	Landasan Ulin	Guntung Payung	38							0	0	0	58	152.63	
7	Landasan Ulin	Guntung Manggis	49							0	0	0	23	46.94	
8	Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	48							0	0	0	49	102.08	
9	Liang Anggang	Landasan Ulin	27							0	0	0	31	114.81	
10	Liang Anggang	Liang Anggang	20							0	0	0	32	160.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			395	0	0	0	0	0	0	0	0	0	412	104.30	

Sumber: Seksi PTM dan Keswa

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BANJARBARU SELATAN	BANJARBARU SELATAN	3	37	37	100
2		SUNGAI BESAR	1	40	26	65
3	LOKTABAT UTARA	BANJARBARU UTARA	2	40	40	100
4		SUNGAI ULIN	2	42	42	100
5	LANDASAN ULIN	GUNTUNG MANGGIS	1	56	35	62.5
6		GUNTUNG PAYUNG	2	57	55	96.49
7		LANDASAN ULIN TIMUR	1	31	30	96.77
8		LANDASAN ULIN	2	70	70	100
9	LIANG ANGGANG	LIANG ANGGANG	2	29	28	96.55
10	CEMPAKA	RAWAT INAP CEMPAKA	4	25	22	88
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	427	385	90.16

Sumber: Seksi Kesling

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Banjarbaru selatan	Banjarbaru selatan	7,813	2,388	5,420	5	0	0	0	7,813	100	7,813	100	30.56
2	Sei Besar	Sei Besar	5,378	10	5,274	5	89	0	0	5378	100	5289	98.35	0.19
3	Banjarbaru utara	Banjarbaru Utara	9,117	681	6,570	420	1,446	0	0	9117	100	7671	84.14	7.47
4	Sungai Ulin	Sungai Ulin	6,692	1180	5512	0	0	0	0	6692	100	6692	100	17.63
5	Landasan Ulin	Guntung Payung	7,883	603	7,279	1	0	0	0	7883	100	7883	100	7.65
6	Guntung Manggis	Guntung Manggis	10,071	297	9,772	2	0	0	0	10071	100	10071	100	2.95
7	Landasan Ulin Timur	Landasan Ulin Timur	3,276	250	2,675	113	238	0	0	3276	100	3038	92.74	7.63
8	Liang Anggang	Landasan Ulin	8,916	27	7,775	810	304	0	0	8916	100	8612	96.59	0.30
9	Liang Anggang	Liang Anggang	2,962	33	2917	2	10	0	0	2962	100	2952	99.66	1.11
10	Cempaka	Cempaka	7,936	184	6,654	278	820	0	0	7936	100	7116	89.67	2.32
JUMLAH (KAB/KOTA)			70044	5653	59848	1636	2907	0	0	70044	100	67137	95.85	8.07

Sumber: Seksi Kesling
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Banjarbaru selatan	Banjarbaru selatan	3	7813	3	100	7,813	100	7,813	100.0	7,112	91.03	4,200	53.76	0	0	0	0	6,735	86.20
2	Sei Besar	Sei Besar	1	5378	1	100	5,378	100	4,909	91.3	4,881	90.76	0	0.00	0	0	0	0	3,792	70.51
3	Banjarbaru utara	Banjarbaru Utara	2	9117	2	100	9,117	100	9,117	100.0	8,472	92.93	7,151	78.44	0	0	0	0	8,464	92.84
4	Sungai Ulin	Sungai Ulin	2	6692	2	100	6,692	100	6,692	100.0	6,412	95.82	5,732	85.65	0	0	0	0	6,382	95.37
5	Landasan Ulin	Guntung Payung	2	7883	2	100	7,883	100	7,878	99.9	7,812	99.10	0	0.00	0	0	0	0	5,893	74.76
6		Guntung Manggis	1	10071	1	100	10,071	100	10,071	100.0	9,874	98.04	0	0.00	0	0	0	0	7,504	74.51
7		Landasan Ulin Timur	1	3276	1	100	3,276	100	3,276	100.0	3,226	98.47	1,437	43.86	0	0	0	0	2,804	85.58
8	Liang Anggang	Landasan Ulin	2	8916	2	100	8,471	95.01	8,916	100.0	7,846	88.00	7,133	80.00	0	0	0	0	8,092	90.75
9		Liang Anggang	2	2962	2	100	2,953	99.70	2,946	99.5	2,882	97.30	0	0.00	0	0	0	0	2,195	74.11
10	Cempaka	Cempaka	4	7936	4	100	7,936	100	7,936	100.0	4,767	60.07	4,365	55.00	0	0	0	0	6,251	78.77
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	70044	20	100	69590	99.35	69554	99.30	63284	90.35	30018	42.86	0	0	0	0	58,112	82.96

Sumber: Seksi Kesling
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJARBARU SELATAN	BANJARBARU SELATAN	13	7	1	2	23	13	100.0	7	100	1	100.0	2	100	23	100
2		SUNGAI BESAR	5	1	1	0	7	5	100.0	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	7	100
3	BANJARBARU UTARA	BANJARBARU UTARA	13	6	1	1	21	13	100.0	6	100	1	100.0	1	100	21	100
4		SUNGAI ULIN	12	2	1	0	15	12	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	15	100
5	LANDASAN ULIN	GUNTUNG MANGGIS	12	6	1	0	19	12	100.0	6	100	1	100.0	-	#DIV/0!	19	100
6		LANDASAN ULIN TIMUR	5	1	1	7	14	5	100.0	1	100	1	100.0	7	100	14	100
7	LIANG ANGGANG	GUNTUNG PAYUNG	9	1	1	1	12	9	100.0	1	100	1	100.0	1	100	12	100
8		LIANG ANGGANG	8	4	1	3	16	8	100.0	4	100	1	100.0	3	100	16	100
9	CEMPAKA	LANDASAN ULIN	11	9	1	1	22	11	100.0	9	100	1	100.0	1	100	22	100
10		RANAP CEMPAKA	22	7	1	3	33	22	100.0	7	100	1	100.0	3	100	33	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			110	44	10	18	182	110	100.0	44	100	10	100.0	18	100	182	100

Sumber: Seksi Kesling

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BANJARBARU SELATAN	BANJARBARU SELATAN	5	5	100	1	1	100	60	60	100	37	37	100	6	6	100	18	18	100	12	12	100
2	#REF!	SUNGAI BESAR	4	1	25	2	0	0	20	15	75	40	30	75	25	13	52	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	BANJARBARU UTARA	BANJARBARU UTARA	8	8	100	15	15	100	27	27	100	38	38	100	49	48	97.96	71	69	97.18	27	25	92.59
4		SUNGAI ULIN	4	4	100	10	10	100	11	11	100	42	42	100	20	20	100	8	8	100	10	10	100
5	LANDASAN ULIN	GUNTUNG MANGGIS	7	7	100	0	0	#DIV/0!	55	54	98.18	56	56	100	7	7	100	21	20	95.24	28	28	100
6		GUNTUNG PAYUNG	24	0	0	6	0	0	0	0	#DIV/0!	57	0	0	52	45	86.54	0	0	#DIV/0!	6	4	66.67
7		LANDASAN ULIN TIMUR	8	7	87.5	14	13	92.86	0	0	#DIV/0!	31	30	96.77	26	25	96.15	0	0	#DIV/0!	10	9	90
8	LIANG ANGGANG	LANDASAN ULIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	9	100	70	70	100	3	3	100	45	45	100	4	4	100
9		LIANG ANGGANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	9	100	70	70	100	3	3	100	45	45	100	4	4	100
10	CEMPAKA	RANAP CEMPAKA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	22	88	3	3	100	30	24	80	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			60	32	53.33	48	39	81.25	191	185	96.86	466	395	84.76	194	173	89.18	238	229	96.22	104	99	95.19

Sumber: Seksi Kesling

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	LIANG ANGGANG	PKM. LIANG ANGGANG	49	49	0	100.00	0.00
2	LIANG ANGGANG	PKM. LANDASAN ULIN	223	220	3	98.65	1.35
3	LANDASAN ULIN	PKM. LANDASAN ULIN TIMUR	156	156	0	100.00	0.00
4	LANDASAN ULIN	PKM. GUNTUNG MANGGIS	328	323	5	98.48	1.52
5	LANDASAN ULIN	PKM. GUNTUNG PAYUNG	261	259	2	99.23	0.77
6	BANJARBARU UTARA	PKM. BANJARBARU UTARA	432	430	2	99.54	0.46
7	BANJARBARU UTARA	PKM. SUNGAI ULIN	233	228	5	97.85	2.15
8	BANJARBARU SELATAN	PKM. BANJARBARU SELATAN	250	245	5	98.00	2.00
9	BANJARBARU SELATAN	PKM. SUNGAI BESAR	230	229	1	99.57	0.43
10	CEMPAKA	PKM. CEMPAKA	166	163	3	98.19	1.81
TOTAL KAB/KOTA			2328	2302	26	98.88	1.12

Sumber : Seksi Survim

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	LIANG ANGGANG	PKM. LIANG ANGGANG	4	3	2	1	3	2	147	120	5	6	161	132
2	LIANG ANGGANG	PKM. LANDASAN ULIN	3	2	3		8	5	100	20	13	10	127	37
3	LANDASAN ULIN	PKM. LANDASAN ULIN TIMUR	5	4	2		4	2	87	56	4	6	102	68
4	LANDASAN ULIN	PKM. GUNTUNG MANGGIS	6	7	1	2	6	3	60	51	3	5	76	68
5	LANDASAN ULIN	PKM. GUNTUNG PAYUNG	4	2	2		4	3	71	61	6	10	87	76
6	BANJARBARU UTARA	PKM. BANJARBARU UTARA	12	2	4		15	6	213	115	20	17	264	140
7	BANJARBARU UTARA	PKM. SUNGAI ULIN	8	5		3	4	2	60	58	12	10	84	78
8	BANJARBARU SELATAN	PKM. BANJARBARU SELATAN	6	4	3		10	7	160	76	18	19	197	106
9	BANJARBARU SELATAN	PKM. SUNGAI BESAR	4	8	3	1	6	8	130	114	19	11	162	142
10	CEMPAKA	PKM. CEMPAKA	6	5	1	2	9	2	98	85	5	8	119	102
TOTAL KAB/KOTA			58	42	21	9	69	40	1126	756	105	102	1379	949

Sumber : Seksi Survim

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEC BJB SELATAN	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN	26984	1948	7.2190928	23601	169	0.71607135	157875	571	0.36167854	13639	104	0.76251925	222099	2792	1.25709706
2	KEC BJB UTARA	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA	26984	2645	9.80210495	23601	189	0.80081352	157875	503	0.31860649	13639	186	1.36373634	222099	3523	1.586229564
3	KEC BJB UTARA	PUSKESMAS SUNGAI ULIN	26984	2676	9.91698784	23601	134	0.56777255	157875	486	0.30783848	13639	83	0.60854901	222099	3379	1.521393613
4	KEC BJB SELATAN	PUSKESMAS SUNGAI BESAR	26984	1101	4.08019567	23601	122	0.51692725	157875	311	0.19699129	13639	63	0.4619107	222099	1597	0.719048713
5	KEC LANDASAN ULIN	PUSKESMAS LANDASAN ULIN	26984	1746	6.47050104	23601	328	1.38977162	157875	875	0.55423595	13639	76	0.5572256	222099	3025	1.362005232
6	KEC LANDASAN ULIN	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR	26984	1140	4.22472576	23601	99	0.41947375	157875	448	0.2837688	13639	83	0.60854901	222099	1770	0.796941904
7	KEC LANDASAN ULIN	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS	26984	1473	5.45879039	23601	186	0.7881022	157875	458	0.29010293	13639	52	0.38125962	222099	2169	0.97659152
8	KEC LANDASAN ULIN	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG	26984	1644	6.09249926	23601	158	0.66946316	157875	475	0.30087094	13639	76	0.5572256	222099	2353	1.059437458
9	KEC LIANG ANGGANG	PUSKESMAS LIANG ANGGANG	26984	1280	4.74355173	23601	134	0.56777255	157875	467	0.29580364	13639	51	0.37392771	222099	1932	0.86988235
10	KEC CEMPAKA	PUSKESMAS CEMPAKA	26984	1761	6.52608953	23601	263	1.11435956	157875	901	0.57070467	13639	1136	8.32905638	222099	4061	1.828463883
TOTAL KAB/KOTA			269840	17414	6.4534539	236010	1782	0.75505275	1578750	5495	0.34806017	136390	1910	1.40039592	2220990	26601	1.19770913

Sumber : Seksi Survim

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEC BJB SELATAN	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN	26984	1241	4.60	23601	228	0.97	157875	1362	0.86	13639	220	1.61	222099	3051	1.37
2	KEC BJB UTARA	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA	26984	2128	7.89	23601	308	1.31	157875	957	0.61	13639	161	1.18	222099	3554	1.60
3	KEC BJB UTARA	PUSKESMAS SUNGAI ULIN	26984	2275	8.43	23601	220	0.93	157875	1233	0.78	13639	170	1.25	222099	3898	1.76
4	KEC BJB SELATAN	PUSKESMAS SUNGAI BESAR	26984	903	3.35	23601	150	0.64	157875	1175	0.74	13639	95	0.70	222099	2323	1.05
5	KEC LANDASAN ULIN	PUSKESMAS LANDASAN ULIN	26984	1461	5.41	23601	413	1.75	157875	1646	1.04	13639	167	1.22	222099	3687	1.66
6	KEC LANDASAN ULIN	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR	26984	1024	3.79	23601	140	0.59	157875	706	0.45	13639	78	0.57	222099	1948	0.88
7	KEC LANDASAN ULIN	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS	26984	1132	4.20	23601	187	0.79	157875	898	0.57	13639	79	0.58	222099	2296	1.03
8	KEC LANDASAN ULIN	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG	26984	835	3.09	23601	162	0.69	157875	970	0.61	13639	133	0.98	222099	2100	0.95
9	KEC LIANG ANGGANG	PUSKESMAS LIANG ANGGANG	26984	916	3.39	23601	161	0.68	157875	1042	0.66	13639	72	0.53	222099	2191	0.99
10	KEC CEMPAKA	PUSKESMAS CEMPAKA	26984	1217	4.51	23601	306	1.30	157875	1553	0.98	13639	1197	8.78	222099	4273	1.92
TOTAL KAB/KOTA			269840	13132	4.87	236010	2275	0.96	1578750	11542	0.73	136390	2372	1.74	2220990	29321	1.32

Sumber : Seksi Survim